

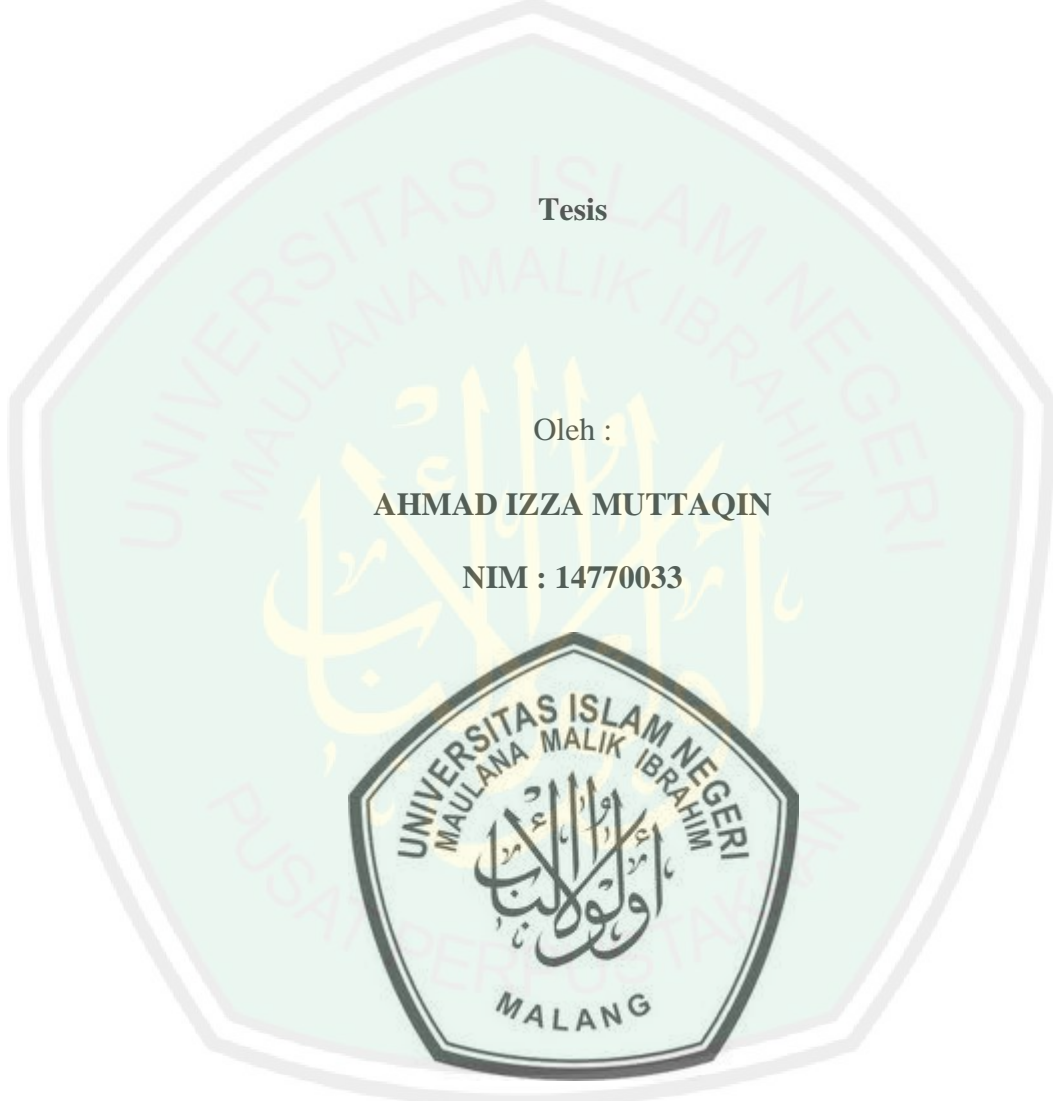
**PENGARUH KONTEN INTERNET DAN DURASI AKSES INTERNET
TERHADAP PERTIMBANGAN MORAL MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI**

Tesis

Oleh :

AHMAD IZZA MUTTAQIN

NIM : 14770033



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

**PENGARUH KONTEN INTERNET DAN DURASI AKSES INTERNET
TERHADAP PERTIMBANGAN MORAL MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI**

Tesis

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Menyelesaikan Program Magister Pendidikan

Agama Islam

OLEH :

AHMAD IZZA MUTTAQIN

NIM : 14770033

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016**

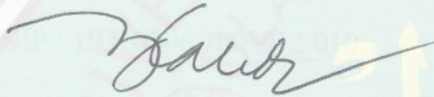
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Bnyuwangi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 28 Mei 2016

Pembimbing 1



(Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak),

NIP : 19690303 2000031 002



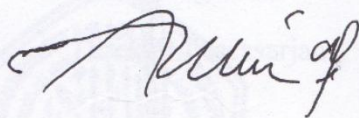
(Dr. Samsul Susilawati, M.Pd),

NIP : 19760619 2005012 005

Malang, 28 Mei 2016

Mengetahui,

Ketua Program Magister PAI



(Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag)

NIP : 19671220 1998031 002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul Pengaruh Konten Internet Dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Instiut Agama Islam Ibrahimi Genteng Banyuwangi ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 14 Juni 2016

Dewan Penguji,

(Dr. Esa Nur Wahyuni.,M.Pd),

Ketua

NIP : 19720306 2008012 010

(Dr. Hj. Sutiah, M.Pd),

Penguji Utama

NIP : 19651006 1993032 003

(Dr. Wahidmurni,M.Pd.,Ak),

Anggota

NIP : 19690303 2000031 002

(Dr. Samsul Susilawati.,M.Pd),

Anggota

NIP : 19760619 2005012 005

Mengetahui

Direktur Pascasarjana,



(Prof. Dr. H. Bakaruddin.,M.Pd.I)

NIP : 19561231 1983031 032

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Izza Muttaqin
NIM : 14770033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi

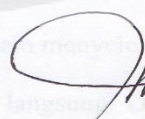
menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 24 Juni 2016

Hormat &



Ahmad Izza Muttaqin

14770033



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul *Pengaruh Konten Internet Dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi*. tepat waktu.

Shalawat dan salam, barokah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu *Dinul Islam*.

Penulisan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah banyak memberi pengorbanan yang tidak terhingga nilainya baik materiil maupun spirituil

2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang
3. Prof. Dr. H. Baharuddin.,M.Pd.I selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang
4. Dr. Moh. Fatah Yasin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Malang
5. Dr. Wahidmurni, M.Pd.,Ak. Selaku dosen pembimbing 1 Dan Dr. Samsul Susilawati.,M.Pd. selaku dosen pembimbing 2, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tesis ini.
6. Drs. H. Kholilur Rahman.,M.Pd.I, Selaku rektor Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Sahabat-sahabat keluarga besar kelas D Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Sahabat dan saudara Ali Wafi,S.Pd.I yang telah banyak membantu kepada penulis dalam proses penulisan sampai selesainya penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan tesis ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya.

Malang, 20 Juni 2016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tesis ini untuk ayahanda Zainuddin (Alm) dan ibunda Roihanah sebagai tanda terima kasihku atas kasih sayang, nasehat serta pengorbanan yang telah dicurahkan untukku selama ini, sehingga ananda Ahmad Izza Muttaqin bisa menyelesaikan pendidikan pascasarjana di perguruan tinggi. tesis ini juga ku persembahkan kepada:

- Yang terhormat segenap Dosen Pascasarjana UIN Malang
- Seluruh keluargaku, khususnya kakak-kakakku : Ahmad Chasib Afandi dan Ahmad Sulhan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat besar sehingga dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Malang
- Isteri tercinta yang selalu menemani dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan program pascasarjana ini : Alif Imamatul Fa'izzah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
MOTTO	
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Hipotesis Penelitian	14
F. Originalitas Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	27
1. Konten Internet	27
a. Akidah	31
b. Syariah	32
c. Akhlak	32
2. Durasi Akses Internet.....	34

3. Moral Mahasiswa	35
a. Pengertian Moral	36
b. Penalaran Moral	40
c. Tahapan-Tahapan Perkembangan Moral	42
1. Tingkat Prakonvensional	42
2. Tingkat Konvensional Individu	43
3. Tingkat Pasca Konvensional	45
d. Faktor-faktor Penentu Moral	59
e. Ruang Lingkup Moral	52
B. Moral Dalam Perspektif Islam	53
C. Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa	56
D. Kerangka Berfikir	58
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	
1 Tempat Dan Waktu Penelitian	60
2 Jenis Penelitian	60
B. Variabel Penelitian	61
C. Populasi Dan Sampel	63
D. Pengumpulan Data	66
E. Instrumen Penelitian	69
1 Angket Penelitian	69
2 Uji Validitas Dan Reliabilitas	76
F. Analisis Data	83
1 Deskriptif Kuantitatif	83
2 Uji Persyaratan Analisis (Asumsi Klasik)	84
3 Pengujian Hipotesis	88
a. Analisis Korelasi Ganda	88
b. Regresi Ganda	89

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	93
1. Deskripsi Obyek Penelitian	93
2. Hasil Analisis Data	101
a) Konten Internet	101
b) Durasi Akses Internet	103
c) Moral Mahasiswa	105
B. Uji Prasyarat Regresi	107
1. Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial	113
2. Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan	115

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Konten Internet Terhadap pertimbangan moral mahasiswa ..	119
B. Pengaruh Durasi Akses Internet Terhadap Moral Mahasiswa	120
C. Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet Terhadap pertimbangan moral mahasiswa	121

BAB VI PENUTUP

D. Kesimpulan	124
E. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA	128
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas Penelitian	16
2.1 Tahap Perkembangan Moral	46
3.1 Jabaran dan Indikator Variabel Penelitian	60
3.2 Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy	63
3.3 Angket Variabel konten internet, durasi akses internet dan moral Mahasiswa	72
3.4 Tabel hasil uji validitas instrumen Konten Internet	77
3.5 Tabel hasil uji reliabilitas instrumen Konten Internet	78
3.6 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Durasi Akses Internet	79
3.7 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Durasi Akses Internet	80
3.8 Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Moral Mahasiswa	81
3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Moral Mahasiswa	82
4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Akses Konten Internet.....	102
4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat durasi Akses Internet	104
4.3 Distribusi Frekuensi Moral Mahasiswa	106
4.4 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial.....	113
4.5 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Variabel Konten	131
Lampiran 2 : Instrumen Variabel Durasi	134
Lampiran 3 : Instrumen Variabel Moral	138
Lampiran 4 : Soal Dilema Moral	141
Lampiran 5 : Kunci Jawaban Dilema Moral	148
Lampiran 6 : Tabulasi Angket Durasi Akses Internet	154
Lampiran 7 : Tabulasi Angket Konten Internet	161
Lampiran 8 : Tabulasi Angket Moral Mahasiswa	168
Lampiran 9 : Validitas dan Reliabilitas Konten Internet	169
Lampiran 10 : Validitas dan reliabilitas Durasi Akses Internet	170
Lampiran 11 : Validitas dan reliabilitas Moral Mahasiswa	172
Lampiran 12 : Uji Normalitas	175
Lampiran 13 : Uji Homogenitas	177
Lampiran 14 : Uji Homogenitas	179
Lampiran 15 : Uji Linearitas	181
Lampiran 16 : Uji Multikolinearitas	186
Lampiran 17 : Uji Autokorelasi	190
Lampiran 18 : Analisis Regresi Linear Berganda	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berfikir	16
4.1 Diagram Tingkat Intensitas Responden Dalam Akses Konten Internet	103
4.2 Diagram intensitas Responden Dalam Durasi Akses Internet	105
4.3 Diagram tingkat moral mahasiswa	107



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Sesungguhnya Allah senantiasa bersama orang yang yang bertaqwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan (Q.S. Al Nahl : 128)



ABSTRAK

Muttaqin, Ahmad Izza. 2016. *Pengaruh Konten Internet Dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing. (1) Dr. Wahidmurni, M.Pd., AK. (2) Dr. Samsul Susilawati, M.Pd.

Kata Kunci : Konten Internet, Durasi Akses Internet, Pertimbangan Moral

Dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan segala kemudahan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi baik yang bernilai positif maupun negatif. Teknologi informasi yang paling digandrungi saat ini adalah internet. Dengan kenyamanan dan kemudahan yang ada di dalamnya durasi waktu yang digunakan oleh setiap orang untuk mengakses internet menjadi tidak terbatas. Menurut Lickona kemampuan seseorang untuk menentukan nilai positif dan negatif saat dipengaruhi oleh pertimbangan moral.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi. Dengan sub fokus yang melingkupi : (1) pengaruh konten internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi (2) durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi (3) konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik regresi linear berganda uji parsial dan simultan dengan bantuan SPSS for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar konten internet terhadap tingkat pertimbangan moral dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,960 > -,024$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar durasi akses internet terhadap tingkat pertimbangan moral dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,229 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar konten internet dan durasi akses internet terhadap tingkat pertimbangan moral dengan nilai koefisien F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hitung} = 0,678 < F_{0,05,2,202} = 2,26$). Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak adanya pengaruh konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral dipengaruhi variabel lain seperti terbatasnya konten yang diakses, keterbatasan durasi akses dan adanya filter internet positif. Jika ada peningkatan dalam akses konten internet dan durasi akses internet maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan moral mahasiswa.

ABSTRACT

Muttaqin, Ahmad Izza. 2016. *Influence of Internet content and duration of Internet access Against Moral Considerations Students Islamic Institute Ibrahimy Genteng Banyuwangi*. Thesis. Religious Education Graduate Studies Program. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor. (1) Dr. Wahidmurni, .M.Pd., AK. (2) Dr. Samsul Susilawati, .M.Pd.

Keywords: Internet Content, duration of Internet access, Coniderations Moral

The impact of advances in science and technology (Science and Technology) provides all the convenience for everyone to obtain valuable information both positive and negative. Information technology most in demand today is the internet. With the convenience and ease within it the duration of time spent by each person to access the internet to be unlimited. Lickona according to one's ability to determine the positive and negative values when influenced by moral considerations.

This study aimed to examine the effect of the Internet on student moral judgment Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi. With sub-focus that encompasses: (1) the effect of Internet content to the moral judgments of students Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi (2) the duration of internet access to the moral judgment of students Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi (3) Internet content and duration of Internet access to moral consideration students of the Institute Islamic religion Ibrahimy Banyuwangi.

This study uses a quantitative approach and type of associative research correlational. The technique of collecting data using questionnaires. Validity and reliability of the instrument using normality and homogeneity test. Data were analyzed using multiple linear regression statistical analysis and simultaneous partial test with SPSS for windows.

The results showed that: 1) no significant difference between internet content on the level of moral judgment with $t < t_{table} \text{ or } 1.960 > -$, 024, then H_0 is accepted and H_a rejected. 2) there is no significant effect between duration of internet access on the level of moral judgment with $t < t_{table} \text{ or } 0.229 > 0.05$, then H_0 is accepted and H_a rejected. 3) no significant difference between Internet content and duration of internet access on the level of moral judgment with coefficient F obtained is smaller than F_{table} ($F_{hit} = 0.678 < F_{0,05,2,202} = 2.26$). So H_0 accepted and H_a rejected. The absence of influence of Internet content and duration of internet access to moral considerations influenced by other variables such as limited content being accessed, the limited duration of the filter internet access and positive. If there is an increase in access to Internet content and duration of internet access it will provide a significant effect on student moral considerations.

مستخلص البحث

متقين، أحمد، عز. 2016. تأثير محتوى الإنترنت ومدة الوصول إلى الإنترنت ضد الاعتبارات الأخلاقية معهد الطلبة الاسلامية الإبراهيمي كنتاج بانيووانجي. أطروحة. التعليم الديني برنامج الدراسات العليا. جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف. (1) الدكتور وحد مورني، الماجستير. (2) الدكتور شمسول سوسيلواتي، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : الإنترنت المحتوى، ومدة الوصول إلى الإنترنت، الطلاب الأخلاقي

تأثير التقدم في العلوم والتكنولوجيا (علوم وتكنولوجيا) يوفر كافة وسائل الراحة للجميع للحصول على المعلومات القيمة الإيجابية والسلبية على حد سواء. تكنولوجيا المعلومات الأكثر في الطلب اليوم هي الإنترنت. مع راحة وسهولة في داخلها مدة من الوقت الذي وفقا لقدرة Lickona. يقضيه كل شخص للوصول إلى شبكة الإنترنت لتكون غير محدودة الفرد على تحديد القيم الإيجابية والسلبية عندما يتأثر بالاعتبارات الأخلاقية

هدفت هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الإنترنت على طالب الحكم الأخلاقي معهد عجم بانيووانجي. مع التركيز الفرعية التي تشمل: (1) تأثير محتوى الإبراهيمي الإسلام بانيووانجي (2) الإنترنت إلى الأحكام الأخلاقية للطلاب معهد عجم الإسلام الإبراهيمي بانيووانجي (3) مدة وصول الإنترنت إلى الحكم الأخلاقي للطلاب معهد عجم الإسلام محتوى الإنترنت ومدة الوصول إلى الإنترنت للطلاب الاعتبار الأخلاقي للمعهد الدين بانيووانجي الإبراهيمي الإسلامي تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي ونوع الارتباطي البحوث النقابي. أسلوب جمع البيانات باستخدام الاستبيانات. صدق وثبات الأداة باستخدام الطبيعية واختبار التجانس. وقد تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي متعدد الانحدار الخطي واختبار جزئي في وقت واحد للنوافذ SPSS مع

أظهرت النتائج ما يلي: (1) لا يوجد فرق كبير بين محتوى الإنترنت على مستوى الحكم الأخلاقي مع ر حـ الجدول أو $1.960 < -0.24$ ، ثم يقبل هو ورفض ها. (2) ليس هناك تأثير كبير بين مدة وصول الإنترنت على مستوى الحكم الأخلاقي مع ر حـ الجدول أو $0.229 < 0.05$ ، ثم يقبل هو ورفض ها. (3) لا يوجد فرق كبير بين محتوى الإنترنت ومدة F عليها أصغر من الجدول F خدمة الإنترنت على مستوى الحكم الأخلاقي مع معامل لذلك قبلت هو ورفض ها. غياب تأثير محتوى الإنترنت. $(F_{hit} = 0.678 < F_{0,05,2,202} = 2.26)$. ومدة وصول الإنترنت إلى الاعتبارات الأخلاقية تتأثر متغيرات أخرى مثل محتوى المحدود الذي يتم الوصول إليه، لمدة محدودة من وصول مرشح الإنترنت وإيجابية. إذا كان هناك زيادة في الوصول إلى محتوى الإنترنت ومدة خدمة الإنترنت أنها ستقدم له تأثير كبير على الاعتبارات الأخلاقية طالب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan moral seorang anak menurut Kohlberg berlangsung menurut enam tahap atau fase, tapi tidak setiap anak berkembang sama cepat sehingga tahap-tahap itu tidak dengan pasti dapat dikaitkan dengan umur tertentu.¹ Oleh sebab itu, pengaruh orang sekitar seperti keluarga, lingkungan dan teman sangat mempengaruhi terhadap perkembangan moral anak. Sejalan dengan peran lingkungan, agama juga mempunyai hubungan yang erat dengan moral. Dalam praktek hidup sehari-hari, motivasi kita yang terpenting dan terkuat bagi perilaku moral adalah agama. Karena agama mengandung suatu ajaran moral yang menjadi pegangan perilaku para penganutnya.²

Selanjutnya, Kohlberg seorang pakar dan praktisi dalam pendidikan moral mendasarkan pandangannya dari penelitian yang dilakukan bertahap selama 12 tahun. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan secara singkat bahwa perkembangan moral manusia terjadi dalam tahapan yang bergerak maju dan tarafnya semakin meningkat/tinggi.³ Kohlberg membagi perkembangan moral seseorang dalam tiga tingkat, yaitu tingkat prakonvensional, tingkat konvensional dan tingkat pascakonvensional.

¹K. Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993)hlm.80.

²K. Betence, *Etika*, hlm.36.

³Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hlm.35.

Orang tua harus terus menerus menanamkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai pendidikan berbasis moral dalam diri anak agar mereka bisa mengisi waktunya dengan hal-hal yang bermanfaat dan bijak dalam memanfaatkan teknologi internet yang semakin maju. Dan pendidik pun juga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar karena pendidik memiliki posisi yang sangat dominan di dalam dunia pendidikan. Disamping itu Watak dan moral siswa harus diselaraskan dan diarahkan kepada tujuan yang lebih layak bagi dirinya berdasarkan cita-cita masyarakat untuk diterapkan dalam hidup sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari. Mengapa hal ini menjadi penting karena moral bertalian erat dengan keputusan hati, yang dalam hal ini berarti pertalian erat dengan nilai-nilai, maka sesungguhnya moral adalah nilai-nilai kemanusiaan.

Globalisasi menyebabkan terjadinya berbagai pergeseran sosial, yang seringkali mereduksi kepentingan yang lebih mendasar, misalnya tentang moralitas dan kemanusiaan. Salah satunya adalah pada berbagai interaksi sosial yang terjadi dalam dunia pendidikan.⁴ Hal yang paling menakutkan dari dampak globalisasi adalah homogenisasi yang menghancurkan heterogenisasi. Globalisasi adalah proses penghancuran sang heterogen.⁵ Dampak globalisasi akan merambah dalam berbagai aspek kehidupan seperti budaya, agama, kehidupan sosial dan pendidikan. Perubahan budaya dan tatanan sosial yang disebabkan oleh globalisasi akan berlangsung secara perlahan dan secara tidak sadar akan berada pada mindset atau kerangka berfikir.

⁴Muhammad Zainur Raziqin, *Moral Pendidikan Di Era Global Pergeseran Pola Interaksi Guru-Murid Di Era Global* (Malang : Avveroes Press, 2007) hlm.11.

⁵Arjun Appadurai, "Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy", G. Durham & Douglas M. Kellner, *Media and Cultural Studies: KeyWorks*, (USA: Blackwell, 2006), hlm. 589.

Terhadap gencarnya globalisasi ini, Arjun Appadurai dalam *Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy* menyorot lima arus utama dalam proses globalisasi tersebut yaitu *ethnoscape*, *technoscape*, *financescape*, *mediascape* dan *ideoscape*. *Ethnoscape* yaitu sebuah gambaran mengenai perpindahan orang-orang di seluruh dunia di mana kita hidup seperti : wisatawan, imigran, pengungsi, orang buangan, tenaga kerja asing, dan kelompok-kelompok serta aktivitas individu lainnya tanpa menafikan adanya komunitas yang relatif stabil lewat pola-pola kekerabatan dan atau hubungan pekerjaan. *Technoscape* merupakan konfigurasi global di bidang teknologi yang kini bergerak dengan kecepatan tinggi semisal persoalan mekanik atau informasi. Contohnya banyak negara sekarang menjadi akar dari perusahaan multinasional seperti sebuah kompleks baja besar di Libya yang melibatkan kepentingan dari India, Cina, Rusia, serta Jepang, karena menyediakan berbagai komponen konfigurasi teknologi baru. *Financescape*, berarti disposisi modal global yang misterius dan bergerak cepat seperti pasar mata uang, bursa saham, dan berbagai komoditas yang terus bergerak. *Mediascapes* merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat kabar, majalah, stasiun televisi, dan studio produksi film, yang sekarang tersedia untuk semakin banyak kepentingan pribadi dan public di seluruh dunia, serta gambaran dunia yang diciptakan oleh media. *Ideoscape* juga bagian dari rangkaian gambar, namun mereka sering bernuansa politis dan sering harus melakukannya dengan ideologi suatu negara atau ideology tandingan

(*counter-ideology*) yang berorientasi untuk menangkap kekuasaan negara atau bagian darinya.⁶

Menurut Appadurai Media memiliki peran yang besar dalam merubah dan merekonstruksi mindset atau kerangka berfikir manusia. Globalisasi media atau *Mediascapes* merupakan bagian dari teori landscape yang dipelopori oleh Appadurai. Teori *mediascape* merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat kabar, majalah, stasiun televisi, dan studio produksi film, yang sekarang jumlah peminatnya semakin banyak dan tersedia di seluruh belahan dunia yang dibentuk atau diimajinasikan oleh media.⁷ Kemudian dampak media yang mengglobal akan mematikan media lokal. Anak Indonesia lebih tertarik dengan naruto dan doraemon, sedangkan si unyil dan si komo semakin kehilangan penontonnya.

'*Mediascapes*', baik yang diproduksi oleh kepentingan pribadi atau negara, cenderung berpusat pada citra, account berbasis narasi yang merupakan kepingan dari realita, dan apa yang mereka tawarkan kepada mereka dan mengubah mereka adalah serangkaian elemen (seperti karakter, cerita dan bentuk tekstual) dapat dibentuk dari kehidupan mereka sendiri atau orang lain yang tinggal di tempat-tempat lain.⁸ Dampak positif dari mediascape adalah menjadi sarana hiburan, orang Indonesia bisa dengan mudah berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia juga bisa mendapatkan informasi dengan

⁶ Hamzah Fansuri, *Globalisasi, Postmodernisme Dan Tantangan Kekinian Sosiologi Indonesia*, Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 2, No.1, April 2012. Hlm. 29.

⁷ Arjun Appadurai, "*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*", G. Durham & Douglas M. Kellner, *Media and Cultural Studies: KeyWorks*, (USA: Blackwell, 2006), hlm.584-603.

⁸ Arjun Appadurai, "*Disjuncture and Difference in the Global*.hlm.299.

lebih cepat dan akurat. Dampak negatif dari mediascape adalah membuat banyak orang terobsesi dengan teknologi informasi (*Information Technology*) yang menjadi media, dan berkurangnya rasa kebersamaan dengan orang lain. Internet sebagai media komunikasi dan informasi merupakan teknologi masa kini yang memiliki peran sangat besar di era globalisasi. Internet bisa dikatakan fenomenal dan menjadi teknologi terpanas abad ini. Internet saat ini terbukti telah berperan dalam memodernkan dan mempermudah kehidupan manusia.⁹ Dengan internet dunia seolah menjadi sangat sempit dan mudah dijangkau, hampir semua informasi bisa diakses dengan sangat mudah dan murah. Belahan dunia yang sangat jauh dan tidak mungkin kita datangi sekalipun bisa dengan mudah kita dapatkan informasinya melalui internet. Dengan internet kita bisa membaca laporan berita terbaru, memesan tiket penerbangan, mendengarkan musik, mengirim dan menerima pesan elektronik, mendapatkan laporan cuaca, berbelanja, melakukan riset, dan banyak lagi.¹⁰

Internet yang pada awalnya merupakan proyek Pemerintah Amerika Serikat yang dikenal dengan nama DARPA (*Defense Advanced Research Project Agency*)¹¹, berubah menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi kehidupan saat ini. Kedudukan internet bagi sebagian kalangan bahkan sudah menjadi kebutuhan primer yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali para remaja yang duduk dibangku kuliah. Anak di bangku sekolah dan kuliah saat ini cenderung lebih suka duduk berjam-jam di warung

⁹Efisitek, *ilmu Pengetahuan Internet* (Bandung : Yrama Widya, 2009)hlm.1.

¹⁰Microsoft Press, *Microsoft Internet Explorer 5 Step By Step*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2000) hlm.3.

¹¹Febrian, Jack. *Menggunakan Internet*. (Bandung : Informatika, 2001)hlm.21.

internet (warnet) atau mencari jaringan *wifi* untuk sekedar mencari materi pelajarannya dibandingkan duduk-duduk di perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran. Bahkan fakta yang berkembang sekarang ini, sebagian besar mahasiswa lebih suka menggunakan internet untuk memenuhi tugas mereka daripada menggunakan buku sebagai pemenuhannya. Hal ini disebabkan karena internet memberikan suatu fasilitas layanan yang murah dan mudah sehingga mahasiswa tidak perlu membaca yang tidak ia butuhkan. Dan ini memberikan suatu kenyamanan kepada mahasiswa karena melihat kondisi mahasiswa yang disibukkan oleh banyak tugas dari kampus. Selain daripada itu, bagi pihak kampus dengan adanya internet ini maka segala proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa bisa dilakukan dengan mudah.

Di Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng sendiri mayoritas dari mahasiswa sudah sangat akrab dengan teknologi ini, mereka tidak pernah lepas dari kebutuhan untuk mengakses internet, bahkan sebagian besar dari mereka sudah mempunyai komputer jinjing sendiri semisal *laptop* atau *notebook*, tentu saja hal ini sangat membantu mereka untuk mengerjakan tiap tugas yang diberikan oleh dosen.

Dengan kemudahan yang dimilikinya sudah seharusnya internet digunakan secara optimal untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dan intelektual mahasiswa. Pendidik dan orang tua juga harus bekerja sama secara maksimal untuk selalu memfasilitasi dan mengarahkan kepada peserta didik tentang manfaat dan kegunaan internet. Karena mereka merupakan sosok yang paling

penting dan berpengaruh dalam kehidupan anak yang memberikan sumbangan terbesar dalam perkembangan moral anak di masa depan.¹²

Berdasarkan pengamatan sementara penulis ini disebabkan karena selain menyajikan segudang informasi terkini dan ilmu pengetahuan, seringkali internet juga berisi bermacam-macam hiburan dan permainan yang sangat menarik minat mahasiswa. *Game online* dan *sosial media* merupakan konten yang paling banyak diminati oleh mereka. Mereka menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk mengakses sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lain-lain yang sebenarnya sama sekali tidak ada hubungannya dengan materi perkuliahan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Sjarkawi, dengan judul pengaruh penggunaan metode pendidikan moral terhadap peningkatan pertimbangan moral siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan rancangan faktorial 2 x 2. Bertindak sebagai subyek penelitian, siswa IKIP Malang, pemilihan acak. Temuan penelitian ini adalah : (1) tingkat pertimbangan moral siswa yang diajar dengan menggunakan metode diskusi dilema moral yang dikembangkan berdasarkan pendekatan perkembangan kognitif berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan metode ceramah tanya jawab yang dikembangkan berdasarkan pendekatan penanaman nilai. (2) tingkat pertimbangan moral laki-laki berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan dengan subjek perempuan. Dalam

¹²Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral* ter. John de santo (Jakarta : Kanisius, 1995)hlm.72.

hal ini tingkat pertimbangan moral subjek perempuan lebih unggul daripada subjek laki-laki. (3) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode dengan jenis kelamin terhadap tingkat pertimbangan moral siswa. Dengan demikian pengaruh penggunaan metode pendidikan moral yakni ceramah tanya jawab dan diskusi dilema moral terhadap tingkat pertimbangan moral siswa tidak tergantung pada faktor jenis kelamin.¹³

Penelitian Budiningsih dengan judul penalaran moral remaja dan berbagai faktor budaya yang berhubungan dengannya: Analisis karakteristik siswa SLTP dan SMU Yogyakarta. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif-korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di kalangan remaja di Yogyakarta : (1) penalaran moral cenderung berada pada tahap III yaitu orientasi kerukunan atau orientasi good boy-nice girl. Kepercayaan eksistensial cenderung berada pada tahap III yaitu kepercayaan sintesis-konvensional (3) empati cenderung berada pada tingkat III, dimana remaja dalam menyikapi pernyataan lawan bicaranya cenderung merefleksikan surface feeling.¹⁴

Purwanti dkk. dengan judul pengaruh perkembangan *cellularphone* terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan

¹³ Sjakawi, 1996, Disertasi : Pengaruh Penggunaan Metode Pendidikan Moral Terhadap Peningkatan Pertimbangan Moral Siswa SMP. Universitas Malang.

¹⁴ Budiningsih, 2001, Disertasi : Penalaran Moral Remaja Dan Berbagai Faktor Budaya Yang Berhubungan Dengannya: Analisis karakteristik siswa SLTP dan SMU Yogyakarta. Universitas Malang.

antara perkembangan *cellularphone* terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Oleh karena itu disarankan kepada guru dan orang tua siswa agar selalu memantau aktivitas siswa agar tidak semakin terjerumus kepada sikap amoral di tengah semakin canggihnya alat-alat elektronik, salah satunya *cellularphone*.¹⁵

Penelitian lain dilakukan oleh Sri Utami, dengan judul Pengaruh Penggunaan Teknologi *Cellularphone* Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan teknologi *cellularphone* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang dalam kategori cukup. Dijumpai sebagian besar siswa telah memiliki dan menggunakan *cellularphone* di sekolah, yaitu dari 191 siswa ternyata 161 siswa diantaranya memiliki dan menggunakan *cellularphone* di sekolah. Melihat kategori cukup dalam penggunaan teknologi *cellularphone*, berarti bahwa sebagian besar siswa menggunakan *cellularphone* ketika di luar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu pelajaran di sekolah. Sedangkan di rumah, ada orang tua yang mengontrol anak sehingga anak tidak terlena dalam menggunakan *cellularphone* untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan

¹⁵Purwanti, "Pengaruh Perkembangan *Cellularphone* Terhadap Moral Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu", Tesis, melalui <http://repository.unib.ac.id>, 2016.

teknologi *cellularphone* terhadap moral dan karakter pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Purwanti dkk. bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan antara perkembangan *cellularphone* terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu.¹⁶

Tak dapat disangkal lagi bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet yang telah berlangsung begitu cepat, telah menyebabkan sejumlah perubahan yang besar pada masyarakat. Menurut Marshall McLuhan seperti yang dikutip oleh Simanjuntak, mengungkapkan bagaimana medium, atau proses teknologi elektrik dapat membentuk dan mengatur kembali pola interdependensi sosial dan segala aspek kehidupan pribadi manusia.¹⁷ Untuk meminimalisir penyalahgunaan teknologi informasi seperti internet di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai dampak dari penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa kelebihan penerapan pembelajaran berbasis Teknologi

¹⁶Sri Utami, 2014, Tesis : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*. STAIN Salatiga.

¹⁷Simanjuntak, *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Penabur-No.21/Tahun ke-12/Desember 2013, hlm. 82

Informasi dan Komunikasi yang merupakan dampak positif penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu: (1) menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan; (2) peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran; (3) membekali kecakapan peserta didik untuk menggunakan teknologi tinggi; (4) mendorong lingkungan belajar konstruktivis; (5) mendorong lahirnya pribadi kreatif dan mandiri pada diri peserta didik; (6) meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik; (7) membantu peserta didik yang memiliki kecepatan belajar lambat.¹⁸

Selain memiliki kelebihan, penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu: (1) penerapannya membutuhkan biaya yang relatif besar; (2) rentan terhadap penyalahgunaan fungsi; (3) guru dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dituntut memiliki keahlian tinggi; (4) sulit diterapkan di sekolah yang kurang maju yang pada umumnya terdapat di pedesaan. Jadi globalisasi dan modernisasi yang membawa kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti internet membawa dampak yang negatif seperti penyalahgunaan fungsi dan mempengaruhi terhadap perilaku serta moral mereka.

Oleh sebab itu upaya revitalisasi pendidikan berbasis nilai-nilai moral (*moral values*) dapat diimplementasikan, apabila orientasi pendidikan benar-benar menjadi bekal utama bagi anak didik dalam memproyeksikan kesadaran

¹⁸D.Simanjuntak, *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Penabur - No.21/Tahun ke-12/Desember 2013,84.

agama dan moral pada titik yang sama. Pendidikan agama bagi anak dirasa sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia yang cenderung kehilangan kendali dalam melakukan tindakan.¹⁹

Melihat permasalahan yang muncul maka penulis memandang perlunya hal ini untuk dikaji dan diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh akses konten internet terhadap moral mahasiswa. Dan penelitian yang diangkat oleh penulis ini berjudul “Pengaruh konten internet dan durasi akses berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah konten internet berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi?
2. Apakah durasi akses konten internet berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi?
3. Apakah konten internet dan durasi akses berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁹Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Jogjakarta : Arruz Media, 2012)hlm.197.

1. Untuk menjelaskan pengaruh konten internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
2. Untuk menjelaskan pengaruh durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
3. Untuk menjelaskan Pengaruh konten internet dan durasi penggunaan internet terhadap perkembangan Moral mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan dan informasi terkait dengan pengaruh konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa. Disamping itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan internet positif dalam pengembangan peningkatan pendidikan Agama Islam di kampus.

Manfaat Praktis

1. Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Dapat dijadikan bahan pertimbangan mengambil kebijakan didalam meningkatkan kualitas fasilitas serta pelayanan dalam sistem informasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya Mahasiswa dalam menggunakan internet positif yang bermanfaat bagi mahasiswa.

2. Dosen

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada khususnya internet dalam rangka meningkatkan intelektual mahasiswa.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam berperilaku dan bersikap sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang memiliki cita-cita terciptanya akhlak al-Karimah.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian diatas maka Hipotesis penelitian dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konten internet berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Insitut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
2. Durasi akses konten internet berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Insitut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi
3. Konten internet dan durasi akses konten internet berpengaruh terhadap Moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui posisi peneliti dan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka akan dipaparkan beberapa penelitian yang dilakukan berkaitan dengan moral.

Penelitian tentang moral sebelumnya sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, baik berkaitan dengan pengaruh penggunaan metode pendidikan moral

terhadap peningkatan pertimbangan moral siswa SMP, maupun pengaruh penggunaan *cellularphone* terhadap moral siswa serta pengaruh penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap moral dan karakter siswa.

Sjarkawi, 1996. Disertasi dengan judul pengaruh penggunaan metode pendidikan moral terhadap peningkatan pertimbangan moral siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan rancangan faktorial 2 x 2. Bertindak sebagai subyek penelitian, siswa IKIP Malang, pemilihan acak. Temuan penelitian ini adalah : (1) tingkat pertimbangan moral siswa yang diajar dengan menggunakan metode diskusi dilema moral yang dikembangkan berdasarkan pendekatan perkembangan kognitif berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan metode ceramah tanya jawab yang dikembangkan berdasarkan pendekatan penanaman nilai. (2) tingkat pertimbangan moral laki-laki berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan dengan subjek perempuan. Dalam hal ini tingkat pertimbangan moral subjek perempuan lebih unggul daripada subjek laki-laki. (3) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode dengan jenis kelamin terhadap tingkat pertimbangan moral siswa. Dengan demikian pengaruh penggunaan metode pendidikan moral yakni ceramah tanya jawab dan diskusi dilema moral terhadap tingkat pertimbangan moral siswa tidak tergantung pada faktor jenis kelamin.²⁰

²⁰ Sjarkawi, 1996, Disertasi : Pengaruh Penggunaan Metode Pendidikan Moral Terhadap Peningkatan Pertimbangan Moral Siswa SMP. Universitas Malang.

Budiningsih, 2001. Disertasi dengan judul penalaran moral remaja dan berbagai faktor budaya yang berhubungan dengannya: Analisis karakteristik siswa SLTP dan SMU Yogyakarta. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif-korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di kalangan remaja di Yogyakarta : (1) penalaran moral cenderung berada pada tahap III yaitu orientasi kerukunan atau orientasi good boy-nice girl. Kepercayaan eksistensial cenderung berada pada tahap III yaitu kepercayaan sintesis-konvensional (3) empati cenderung berada pada tingkat III, dimana remaja dalam menyikapi pernyataan lawan bicaranya cenderung merefleksikan surface feeling.

Purwanti, 2013 tesis dengan judul pengaruh perkembangan cellphone terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survey. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan antara perkembangan cellphone terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu.

Sri utami, 2014. Tesis yang berjudul pengaruh penggunaan teknologi cellphone terhadap moral dan karakter siswa (Studi Kasus di madrasah ibtdaiyah Bondodwoso II Mertoyu dan Magelang tahun ajaran 2013/2014) adalah penelitian kuantitatif. Dan kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh negatif penggunaan teknologi cellphone terhadap moral siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, madrasah ibtdaiyah bondowoso I dan madrasah ibtdaiyah bondowoso II Mertoyudan Magelang.

Yuli Kurniawati Sugiyo, 2010. Tesis yang berjudul Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak laki- laki dan perempuan. Ayah lebih banyak terlibat dalam pengasuhan anak perempuan dibandingkan pada pengasuhan anak laki- laki. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah antara kelompok anak laki- laki dan perempuan. Anak perempuan cenderung lebih mampu untuk memahami benar dan salah dan merasakan sekaligus berpikir serta pendirian yang kuat untuk berperilaku sesuai dengan nilai- nilai moral dibandingkan anak laki- laki Kata kunci : keterlibatan ayah dalam pengasuhan, kecerdasan moral, anak usia prasekolah.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dipaparkan tabel tentang penelitian yang dilakukan berkaitan dengan moral :

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

NO	Peneliti, judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Sjarkawi, pengaruh penggunaan metode pendidikan moral terhadap peningkatan	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang tingkat	Penelitian Sjarkawi meneliti siswa SMP sedangkan	Fokus penelitian ini adalah tingkat pertimbangan yang diajar

	pertimbangan moral siswa SMP.	pertimbangan moral	penelitian kami meneliti perkembangan moral mahasiswa	dengan menggunakan metode diskusi dilema moral yang dikembangkan berdasarkan pendekatan perkembangan kognitif
2	Budiningsih, penalaran moral remaja dan berbagai faktor budaya yang berhubungan dengannya: Analisis karakteristik siswa SLTP dan SMU Yogyakarta	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang tingkat pertimbangan moral	Penelitian Budiningsih meneliti siswa SLTP dan Siswa SMU sedangkan penelitian kami meneliti perkembangan moral mahasiswa	Fokus penelitian ini pada penalaran moral remaja dan faktor budaya yang berhubungan dengannya.
1	Purwanti, Pengaruh Perkembangan <i>Cellularphone</i> terhadap Moral Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu 2013, 2013.	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang moral anak yang sedang mengenyam dunia pendidikan. Penelitian ini fokus pada pengaruh <i>cellular phone</i> terhadap moralitas siswa Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu 2013	Penelitian purwanti meneliti pengaruh <i>cellular phone</i> terhadap moral siswa sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan internet terhadap moral pendidikan mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng	Fokus penelitian ini adalah pengaruh perkembangan <i>cellular phone</i> terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan antara perkembangan <i>cellular phone</i> terhadap moral siswa kelas IV

			Banyuwangi	SD Negeri 01 Bengkulu
2	Sri utami, Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014), 2013.	Penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan teknologi cellular phone terhadap moral siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)	Penelitian ini meneliti pengaruh teknologi cellular phone terhadap moral dan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014), sedangkan penelitian sesudahnya fokus pada penggunaan internet terhadap moral pendidikan mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy	Penelitian fokus pada Pengaruh penggunaan teknologi cellularphone terhadap moral Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan II Mertoyudan Magelang. Dan Perbedaan moral siswa antara yang menggunakan cellularphone dan tidak menggunakan cellularphone serta Perbedaan karakter siswa antara yang menggunakan cellularphone dan tidak menggunakan cellularphone di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah

				Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.
3	Yuli Kurniawati Sugiyo, Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah, 2010.	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Sama-sama penelitian asosiatif korelasional dan memiliki kesamaan meneliti tentang moral	Perbedaan yang mendasar antara penelitian penulis dengan penelitian Yulia ini adalah penelitian penulis ingin menjelaskan pengaruh intensitas pemanfaatan internet dan konten internet terhadap perkembangan moral mahasiswa sedangkan penelitian Yulia menjelaskan hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak	Fokus Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah, perbedaan keterlibatan ayah ditinjau dari jenis kelamin anak dan perbedaan perkembangan kecerdasan moral ditinjau dari jenis kelamin anak.

			usia prasekolah.	
--	--	--	---------------------	--

1. Sjarkawi, 1996. Disertasi dengan judul pengaruh penggunaan metode pendidikan moral terhadap peningkatan pertimbangan moral siswa SMP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan rancangan faktorial 2 x 2. Bertindak sebagai subyek penelitian, siswa IKIP Malang, pemilihan acak. Temuan penelitian ini adalah : (1) tingkat pertimbangan moral siswa yang diajar dengan menggunakan metode diskusi dilema moral yang dikembangkan berdasarkan pendekatan perkembangan kognitif berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan metode ceramah tanya jawab yang dikembangkan berdasarkan pendekatan penanaman nilai. (2) tingkat pertimbangan moral laki-laki berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan dengan subjek perempuan. Dalam hal ini tingkat pertimbangan moral subjek perempuan lebih unggul daripada subjek laki-laki. (3) Tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode dengan jenis kelamin terhadap tingkat pertimbangan moral siswa. Dengan demikian pengaruh penggunaan metode pendidikan moral yakni ceramah tanya jawab dan diskusi dilema moral terhadap tingkat pertimbangan moral siswa tidak tergantung pada faktor jenis kelamin.²¹
2. Budiningsih, 2001. Disertasi dengan judul penalaran moral remaja dan berbagai faktor budaya yang berhubungan dengannya: Analisis karakteristik siswa SLTP dan SMU Yogyakarta. Penelitian ini dikategorikan sebagai

²¹ Sjarkowi, 1996, Disertasi : Pengaruh Penggunaan Metode Pendidikan Moral Terhadap Peningkatan Pertimbangan Moral Siswa SMP. Universitas Malang.

penelitian deskriptif-korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di kalangan remaja di Yogyakarta : (1) penalaran moral cenderung berada pada tahap III yaitu orientasi kerukunan atau orientasi good boy-nice girl. Kepercayaan eksistensial cenderung berada pada tahap III yaitu kepercayaan sintesis-konvensional (3) empati cenderung berada pada tingkat III, dimana remaja dalam menyikapi pernyataan lawan bicaranya cenderung merefleksikan surface feeling.

3. Purwanti dkk. 2013, Tesis dengan judul Pengaruh Perkembangan Cellularphone terhadap Moral Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV.1 dan kelas IV.2 SDN 01 Kota Bengkulu, sedangkan sampel yang diambil adalah seluruh siswa di kelas IV.1 SDN 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik sampling atau teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang cukup signifikan antara perkembangan cellularphone terhadap moral siswa kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu. Oleh karena itu disarankan kepada guru dan orang tua siswa agar selalu memantau aktivitas siswa agar tidak semakin terjerumus kepada sikap amoral di tengah semakin canggihnya alat-alat elektronik, salah satunya cellularphone. Dalam penelitian tersebut yang menjadi variabel dependen atau yang dipengaruhi adalah moral, sedangkan

dalam penelitian ini adalah moral dan karakter siswa. Hal lain yang membedakan adalah waktu penelitian dan lokasi atau setting penelitian.

4. Sri Utami. 2014. Tesis. Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh negatif penggunaan teknologi cellularphone terhadap moral Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai koefisien regresi sebesar $-0,200$ dengan nilai sig. $0,000$. Jadi semakin tinggi penggunaan teknologi cellularphone, maka moral siswa akan semakin rendah. Ada pengaruh negatif penggunaan teknologi cellularphone terhadap karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai koefisien regresi sebesar $-0,198$ dengan nilai sig. $0,000$. Jadi semakin tinggi penggunaan teknologi cellularphone, maka karakter siswa akan semakin lemah. Terdapat perbedaan moral siswa antara yang menggunakan *cellularphone* dan tidak menggunakan *cellularphone* di

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai t hitung sebesar - 5,994 dengan nilai sig. 0,000 dan nilai rata-rata moral pengguna *cellularphone* lebih rendah (29,55) dibandingkan nilai rata-rata moral yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (34,60). Terdapat perbedaan karakter siswa antara yang menggunakan *cellularphone* dan tidak menggunakan *cellularphone* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang. Perolehan nilai t hitung sebesar -6,406 dengan nilai sig. 0,000 dan nilai rata-rata karakter pengguna *cellularphone* lebih rendah (29,86) dibandingkan nilai rata-rata karakter yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (35,33).

5. Yuli Kurniawati Sugiyo, 2010. Tesis. Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah, perbedaan keterlibatan ayah ditinjau dari jenis kelamin anak dan perbedaan perkembangan kecerdasan moral ditinjau dari jenis kelamin anak. Data dikumpulkan dari 107 subjek penelitian, pasangan ayah (30-40 tahun) dan anak usia prasekolah (4-6 tahun) di wilayah Semarang, Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian membuktikan adanya hubungan positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah ($F = 21,919$; $R_{xy} =$

0,416; $R^2 = 0,173$; dan $p=0,000$ ($p<0,01$). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi tingkat perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak laki- laki dan perempuan. Ayah lebih banyak terlibat dalam pengasuhan anak perempuan dibandingkan pada pengasuhan anak laki- laki. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah antara kelompok anak laki- laki dan perempuan. Anak perempuan cenderung lebih mampu untuk memahami benar dan salah dan merasakan sekaligus berpikir serta pendirian yang kuat untuk berperilaku sesuai dengan nilai- nilai moral dibandingkan anak laki- laki. Kata kunci : keterlibatan ayah dalam pengasuhan, kecerdasan moral, anak usia prasekolah.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel

Dari pengertian definisi konsep diatas, maka perlu adanya penjelasan-penjelasan definisi operasional :

a. Konten internet

Konten internet yang dimaksud di sini adalah substansi atau isi dari halaman internet yang dibuka oleh mahasiswa yang berisi tentang ajaran agama Islam meliputi akidah, syariah dan akhlak. Indikator yang jelas tentang konten internet adalah informasi apa yang didapat oleh mahasiswa

melalui jaringan internet. Dan Cara mengukur konten apa saja yang dibuka oleh mahasiswa dengan melalui instrumen penelitian semisal kuisisioner atau wawancara terstruktur.

b. Durasi akses internet

Durasi yang dimaksud di sini adalah banyaknya waktu yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses internet. Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah lamanya waktu yang digunakan untuk mengakses jaringan internet, jangka waktu yang digunakan, rentang waktu yang digunakan serta intensitas mahasiswa dalam mengakses internet.

c. Moral Mahasiswa

Moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan dan perilaku mahasiswa baik di kampus maupun di luar kampus. Indikator moral dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkah laku dan perilaku mahasiswa setelah mengakses konten-konten yang disediakan internet. Dan apakah durasi akses internet berpengaruh terhadap moral mahasiswa. Cara mengukurnya dengan teori perkembangan moral Kohlberg yakni dengan menggunakan test dilema moral.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konten Internet

Internet memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaannya begitu dominan di zaman *digital* ini. Oleh sebab itu, sangat tepat jika kita mengetahui dan memahami pengertian internet itu secara komprehensif. Karena realita yang ada membuktikan bahwa tidak semua pengguna internet paham betul dengan pengertian internet dan sejarah kemunculannya.

Internet adalah sistem jaringan dari ribuan bahkan jutaan computer yang ada di dunia ini. Jaringan ini dibentuk dengan saluran telepon, saluran kawat, maupun saluran radio.²² Dan ketika Internet (huruf “I” besar) ialah sistem komputer umum yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking*.

Internet (*International Network*) merupakan jaringan komputer terluas di dunia (*World Wide Network*) di mana antar satu komputer dengan komputer yang lainnya saling berhubungan dan saling

²²Djoko Pramono. *Menjelajah Internet Dengan Microsoft Explorer 6*.(Jakarta: Elek Media, 2002)hlm.63.

berkomunikasi. Dengan internet orang dapat mencari informasi, seperti: politik, pendidikan, hiburan, teknologi, nama kota-kota di dunia, budaya, pemerintahan, artis dan lain-lain.²³

Menurut Gigih internet merupakan gabungan dari jaringan-jaringan komputer dalam skala luas dan besar dimana masing-masing computer tersebut dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya menggunakan sebuah bahasa jaringan.²⁴Internet (*Inter-Network*) merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Dalam bukunya John Ross juga menyatakan Internet juga memiliki definisi umum yaitu “jaringan dari banyak jaringan” yang tidak banyak membantu bila anda tidak mengetahui cara kerja dari jaringan. Sedangkan Djoko Pramono dalam bukunya yang berjudul *Menjelajah Internet dengan Microsoft Internet Explorer 6* menyebutkan bahwa Internet adalah sistem jaringan dari ribuan bahkan jutaan komputer yang ada di dunia ini. Jaringan dibentuk dengan saluran telepon, saluran kawat, maupun saluran radio.²⁵

²³Nana Suarna, *Panduan Lengkap Cara Menggunakan Internet* (Bandung: Yrama Widya, 2007), hlm. 9

²⁴Gigih, *Pengertian Internet* (<http://blogspot.com/html>, diakses tanggal 10 januari 2016.)

²⁵Djoko Pramono. *Menjelajah Internet Dengan Microsoft Explorer 6*. (Jakarta: Elek Media, 2002)hlm.63.

Jadi bisa disimpulkan bahwa internet merupakan sistem dari seluruh jaringan komputer di seluruh penjuru dunia yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan standar protokol komunikasi TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) yang dapat membantu mencari informasi.

Partanto dan Al Barry menyatakan bahwa kontents adalah isi;volume;daya muat;muatan.²⁶ Sasmito dan Hartatik berpendapat bahwa content mengandung arti isi; puas hati.

Konten (bahasa Inggris : *content*) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Appadurai memberikan penegasan bahwa di era globalisasi mobilitas perorangan atau kelompok saat ini berlangsung secara masif dengan durasi yang cepat. Mobilitas ini semakin variatif dan merambah dalam semua aspek kehidupan termasuk media. Media secara masiv menampilkan informasi atau gambar-gambar yang memiliki nilai-nilai positif dan negatif dengan tujuan yang bersifat politis dan finansial.²⁷

Terhadap gencarnya globalisasi ini, Arjun Appadurai dalam *Disjuncture And Difference In The Global Culture Economy* menyorot lima arus utama dalam proses globalisasi. Salah satu dari kelima arus itu adalah *Mediascapes*. *Mediascapes* merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat

²⁶M. Dahlan Al Barry & Partanto, Pius. *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2004) hlm. 367.

²⁷ Arjun Appadurai, "*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*" dalam *Media and Cultural Studies: Keywords*, Meenakshi Gigi Durham & Douglas M. Kellner (Eds), (Oxford: Blackwell Publishing, 2006), hal. 584-603

kabar, majalah, stasiun televisi dan produksi film yang sekarang tersedia untuk semakin banyak kepentingan pribadi dan publik di seluruh dunia serta gambaran dunia yang diciptakan oleh media.²⁸ Kemudian konten-konten atau informasi yang diciptakan oleh media tentang gambaran dunia inilah yang merekonstruksi pola pikir, tatanan sosial dan merubah kultur budaya sebuah bangsa. Namun juga memproduksi ragam budaya kapitalisme berbentuk identitas dan gaya hidup global. Alih-alih menawarkan keragaman pilihan bagi konsumen, globalisasi justru menyeragamkan ‘rasa dan selera’. Atau dengan istilah lain bahwa masyarakat global digambarkan tengah mengalami, meminjam istilah Ritzer, ‘McDonalisasi’.²⁹

Karena hari ini media atau teknologi informasi yang paling digandrungi dan diminati oleh masyarakat khususnya mahasiswa adalah internet maka internet memiliki peran yang besar dalam menyumbang perubahan kultur budaya serta merekonstruksi tatanan sosial masyarakat. Hal ini ditegaskan oleh penelitian Usharani Narayana & Sukanya Malloliis, bahwa internet telah merubah kehidupan pengguna mulai dari bahasa, budaya dan pengetahuan mereka.³⁰Penyampaian konten atau isi dapat dilakukan melalui berbagai medium seperti internet, televisi, CD

²⁸ Appadurai, “*Disjuncture and Difference*.” hlm. 584-603.

²⁹Hamzah Fansuri, Globalisasi, Postmodernisme Dan Tantangan Kekinian Sosiologi Indonesia. *Jurnal Sosiologi Islam*, 2 (April 2012) hlm. 29.

³⁰ Usha rani Narayana & Sukanya Malloliis, *A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India*. *Academic Journal | global media Journal*, Marct 2013. Hlm. 78.

audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung.³¹

Konten yang dimaksud dalam penelitian ini adalah isi atau substansi dari media internet yang diakses oleh mahasiswa yang terkait dengan prinsip-prinsip dan ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam sangat luas, lugas dan bersifat universal serta meliputi semua aspek kehidupan dan perbuatan manusia baik lahiriyah maupun bathiniyah. Pada dasarnya materi pendidikan agama Islam tersebut terbagi menjadi tiga pokok masalah yaitu .³²

a. Akidah

Akidah merupakan landasan pokok dari setiap amaliyah seorang muslim dan sangat menentukan sekali terhadap nilai amaliyah itu. Aqidah bersifat I'tiqod batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.

Akidah sebagai satu pola dari kepercayaan melahirkan bentuk keimanan dan sebagai titik pusatnya adalah tauhid. Keimanan telah ditentukan kerangkanya/rukun-rukunnya di dalam agama Islam sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Quran Dan hadits.

³¹ [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Konten](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Konten). Diakses 16 Januari 2016

³² Sahilun A Natsir dan Hafi anshari, 1982. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Surabaya, Al-Ikhlash, hlm. 84.

b. Syariah

Peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegangan kepadanya di dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan saudaranya sesama muslim dengan saudaranya sesama manusia, beserta hubungan dengan alam sekitarnya dan hubungannya dengan kehidupan.²¹

c. Akhlak

Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Jadi pada hakikatnya akhlak (budi pekerti) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan telah menjadi kepribadian sehingga timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi timbul melakukan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir melakukan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela.

Ruang lingkup pembahasan tergantung pada jenis lembaga yang bersangkutan, tingkatan kelas, tujuan dan tingkat kemampuan anak didik sebagai konsumennya. Untuk sekolah-sekolah agama atau

²¹ Sahilun A Natsir dan Hafi Anshari, 1982. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Surabaya, Al-Ikhlash, hlm. 88.

madrasah tentu pembahasannya lebih luas, mendalam dan terperinci dari pada sekolah-sekolah umum, demikian pula perbedaan tingkat rendah dan tingkat tinggi kelasnya.²²

Di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi terdapat tiga fakultas. Fakultas tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam materi akidah, syariah dan akhlak diajarkan di semester I dan III dan mata kuliah yang diajarkan yaitu Ilmu Pendidikan Islam, Pancasila, Ilmu Tasawuf, aswaja, ushul fiqih dan fiqih. Di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diajarkan di semester I, III dan V. Dan mata kuliah yang diajarkan yaitu Pancasila, tasawuf dan akidah akhlak. Senada dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Diniyah program Pendidikan Guru Raudlatul Atfal materi akidah, syariah dan akhlak diajarkan di semester I, III dan V. Dan mata kuliah yang diajarkan yaitu aswaja, pancasila dan profesi keguruan.

Di Fakultas Syariah program studi ahwal syahsyiah, mata kuliah akidah, syariah dan akhlak diajarkan di semester I, III dan V. Dan mata kuliah yang diajarkan yaitu Aswaja, ushul fiqih, fiqih, ilmu tasawuf dan pancasila. Program studi hukum ekonomi syariah sama dengan ahwal syakhshyah mata kuliah akidah, syariah dan akhlak diajarkan di semester I, III dan V. Dan mata kuliah yang diajarkan yaitu Aswaja, ushul fiqih, fiqih, ilmu tasawuf dan pancasila.

²² Zuhairini et al, 2004. Metodologi *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN, hlm. 48

Terakhir di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di Program Studi Bisnis Islam dan Ekonomi Syariah materi kuliah yang mencakup akidah, syariah dan akhlak diajarkan di semester satu saja karena Fakultas ini terhitung baru.

Jadi bisa dijelaskan bahwa konten internet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah isi atau muatan yang berisi ajaran agama Islam yang mencakup materi akidah, syariah dan akhlak yang disajikan di situs-situs internet yang bisa dengan mudah diakses oleh mahasiswa saat di kampus atau di tempat lain.

2. Durasi Akses Internet

Durasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah lamanya sesuatu berlangsung; rentang waktu.³³ Durasi merupakan suatu jenis unsur *suprasegmental* yang ditandai oleh panjang pendeknya waktu yang diperlukan untuk mengucap sebuah segmen bahasa.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dilansir oleh pusat bahasa bahwa durasi berkaitan dengan lama. Dan lama sendiri memiliki makna yang beragam di antaranya : 1. Panjang antara 2. Panjangnya waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa durasi erat kaitannya dengan rentang waktu dan panjangnya waktu. Berkaitan dengan internet, Durasi merupakan lamanya waktu dan rentang waktu yang digunakan untuk melakukan akses internet. Jadi bisa disimpulkan bahwa durasi adalah lamanya waktu atau rentang waktu yang digunakan oleh

³³ -Pusat Bahasa “durasi” <http://kbbi.web.id/durasi>. Diakses 11 mei 2016.

pengguna internet untuk mengakses jaringan internet dalam rangka mencari informasi yang disajikan di internet.

3. Moral Mahasiswa

a. Pengertian Moral

Moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak : *moros*) yang mengandung arti adat kebiasaan. Dan moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain : (a) adat istiadat, (b) sopan santun, dan (c) perilaku.³⁴ Menurut K. Bertence Moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak : *mores*) yang berarti kebiasaan; adat.³⁵

Menurut pendapat ahli-ahli filsafat bahwa moral melihat perilaku dan perbuatan manusia secara lokal dan moral menyatakan tentang ukuran serta moral lebih bersifat praktis.³⁶ Menurut Zakiah Daradjat moral adalah kelakuan yang sesuai dengan ukuran (nilai-nilai) masyarakat yang timbul dan bukan paksaan dari luar yang di sertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut. Tindakan itu harus mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi menurut Pues Poprojo moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah.

Dewey mengatakan bahwa moral sebagai hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Sedangkan Baron dkk menyatakan bahwa moral

³⁴Nurul zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007) hlm.17.

³⁵K. Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993)hlm.4.

³⁶Zahrudin, *pengantar studi akhlak* (Jakarta : Raja grafindo, 2004) hlm.46.

adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Kohlberg (1981) menyatakan bahwa moral pada dasarnya dipandang sebagai penyelesaian antara kepentingan diri dan kelompok, antara hak dan kewajiban. Artinya moral diidentifikasi dengan penyelesaian antara kepentingan diri dan kepentingan lingkungan yang merupakan hasil timbang menimbang antara komponen tersebut.³⁷

Moral menurut Piaget adalah kebiasaan seseorang untuk berperilaku lebih baik atau buruk dalam memikirkan masalah - masalah sosial terutama dalam tindakan moral. Coles memaparkan bahwa perilaku moral diungkap dalam tingkat orang harus berperilaku dan bersikap kepada orang lain. Perilaku tersebut muncul bersamaan dengan peralihan eksternal ke internal yang disertai perasaan tanggungjawab pribadi atas setiap tindakan seperti dianggap mutlak, serta system norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam lainnya dengan tata keimanan dan tata peribadatan yang telah dimaksud.³⁸

Perbedaan yang jelas antara akhlak, etika dan moral terletak pada tolak ukurnya, tolok ukur akhlak dalam menilai perbuatan manusia dengan tolok ukur al-Quran dan al-Hadits, etika dengan pertimbangan akal pikiran dan moral dengan adat kebiasaan yang umum berlaku di

³⁷Nur Azizah, "Peilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama", Jurnal Psikologi, 2 (Oktober 2006), hlm.3.

³⁸ Nur Azizah, "Peilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama", Jurnal Psikologi, 2 (Oktober 2006), hlm.4.

masyarakat. Perbedaan lain etika lebih bersifat teoritis sedangkan moral lebih banyak bersifat praktis. Etika memandang tingkah laku manusia secara lokal. Moral menyatakan ukuran dan etika menjelaskan ukuran itu. Dan faktor-faktor penentu utama yang didapat dari pengalaman bagi perkembangan moral adalah jumlah dan keanekaragaman pengalaman sosial, kesempatan untuk mengambil sejumlah peran dan berjumpa dengan sudut pandang yang lain.³⁹

Moral menyangkut kebaikan orang, sehingga orang yang tidak baik juga disebut sebagai orang yang tidak bermoral, atau sekurang-kurangnya sebagai orang yang kurang bermoral.⁴⁰ Maka secara sederhana kita mungkin dapat menyamakan moral dengan kebaikan orang atau kebaikan manusiawi. Moral sebenarnya memuat segi batiniah dan lahiriah. Orang yang baik adalah orang yang memiliki sikap batin yang baik dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pula. Sikap batin itu seringkali juga disebut hati. Orang yang baik mempunyai hati yang baik. Akan tetapi, sikap batin yang baik baru dapat dilihat oleh orang lain setelah terwujud dalam perbuatan lahiriah yang baik pula. Dengan kata lain, moral rupanya hanya dapat diukur secara tepat apabila kedua seginya diperhatikan. Orang hanya dapat dinilai secara tepat apabila hati maupun perbuatannya ditinjau bersama. Dan disitulah terletak kesulitannya. Kita hanya dapat menilai orang lain dari luar, dari

³⁹Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. terj. John De Santo. (Jakarta : Kanisius, 1997) hlm.71.

⁴⁰ Hadiwardoyo, AL. Puwa. *Moral dan Masalahnya*. (Yogyakarta : Kanisius, 1990) hlm.13.

perbuatan lahiriahnya. Sementara itu, hatinya hanya dapat kita nilai dengan menduga-duga saja.⁴¹

Moral adalah sikap mental dan emosional yang dimiliki oleh individu sebagai anggota kelompok sosial dalam melakukan tugas-tugas atau fungsi yang diharuskan kelompoknya serta loyalitas pada kelompoknya. Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998) ada dua pengertian yaitu: 1) Ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban, dan 2) Kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah dan berdisiplin. Secara etimologis, kata etika sama dengan kata moral karena kedua kata tersebut sama-sama mempunyai arti yaitu kebiasaan, adat.⁴² Jadi yang membedakan antara moral dan etika hanya bahasa asalnya saja yaitu etika dari Bahasa Yunani dan moral dari bahasa Latin.

Pembicaraan tentang tentang moral menyangkut bidang kehidupan manusia dinilai dari baik buruknya perbuatannya selaku manusia. Norma moral dijadikan sebagai tolok ukur untuk menetapkan salah betulnya sikap dan tindakan manusia, baik buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas.⁴³

Untuk menetapkan secara konkret unsur nilai sebagai bias dari sikap dan tingkah laku setiap manusia diperlukan norma moral sebagai tolak

⁴¹Ariefa Efianingrum, "Kultur Sekolah yang Kondusif bagi Pengembangan Moral Siswa", Jurnal Dinamika Pendidikan,2 (Januari 2007), hlm.5.

⁴²Andri Novius "Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi : Gambaran Calon Akuntan Professional", Jurnal Fokus Ekonomi, 1 (Juni 2008), hlm.38.

⁴³ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta : Raja grafindo, 2004) hlm.47

ukur penilaian. Dalam konteks ini ada dua norma moral yang perlu kita pahami, yaitu :⁴⁴

a. Norma umum dibagi kepada tiga bagian :

1. Norma Sopan Santun

Norma ini menyangkut sikap lahiriyah manusia. Walaupun sebenarnya sikap lahiriyah dapat mengungkapkan sikap hati yang nota bene memiliki aspek kualitas moral.

2. Norma Hukum

Norma hukum merupakan norma yang telah mengikat kebebasan masyarakat tertentu. Norma yang dituntut secara tegas karena diyakini dan dianggap perlu demi untuk keselamatan dan kesejahteraan umum.

3. Norma Moral

Adalah tolak ukur yang dipergunakan oleh masyarakat untuk mengukur baik buruknya perbuatan seseorang. Dengan kata lain norma moral menyatakan ukuran baik an buruk yang bersifat praktis pada lingkungan tertentu.⁴⁵

Norma moral sendiri terbagi pada :

⁴⁴Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*. hlm.47.

⁴⁵Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*. hlm.48.

a. Norma khusus

Norma khusus adalah yang hanya berlaku demi bidang atau situasi dan kondisi khusus, seperti halnya berbagai aturan satu agama hanyalah berlaku bagi pemeluk agama tersebut saja.⁴⁶ Misalnya sebuah kode etik universitas hanya berlaku bagi mahasiswa dan mahasiswi universitas tersebut saja. Dalam kata lain norma khusus itu bersifat lokal.

Jadi bisa disimpulkan moral merupakan perilaku, sikap dan kelakuan yang sesuai dengan ukuran dan penilaian yang berlaku di masyarakat yang lebih bersifat praktis dan menjadi tolok ukur dalam bersikap dan berperilaku bagi masyarakat.

b. Penalaran Moral

Kohlberg (dalam Glover, 1997), mendefinisikan penalaran moral sebagai penilaian nilai, penilaian sosial, dan juga penilaian terhadap kewajiban yang mengikat individu dalam melakukan suatu tindakan. Penalaran moral dapat dijadikan prediktor terhadap dilakukannya tindakan tertentu pada situasi yang melibatkan moral. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Rest (1979) bahwa penalaran moral adalah konsep dasar yang dimiliki individu untuk menganalisa masalah sosial-moral dan menilai terlebih dahulu tindakan apa yang akan dilakukannya.

⁴⁶ Fanz Magnis Suseno, *Etika*, (Kanisius jakarta, 1987) hlm.19.

Menurut Kohlberg (1981) penalaran moral adalah suatu pemikiran tentang masalah moral. Pemikiran itu merupakan prinsip yang dipakai dalam menilai dan melakukan suatu tindakan dalam situasi moral. Penalaran moral dipandang sebagai suatu struktur bukan isi. Jika penalaran moral dilihat sebagai isi, maka sesuatu dikatakan baik atau buruk akan sangat tergantung pada lingkungan sosial budaya tertentu, sehingga sifatnya akan sangat relatif. Tetapi jika penalaran moral dilihat sebagai struktur, maka apa yang baik dan buruk terkait dengan prinsip filosofis moralitas, sehingga penalaran moral bersifat universal. Penalaran moral inilah yang menjadi indikator dari tingkatan atau tahap kematangan moral. Memperhatikan penalaran mengapa suatu tindakan salah, akan lebih memberi penjelasan dari pada memperhatikan perilaku seseorang atau bahkan mendengar pernyataannya bahwa sesuatu itu salah (Duska dan Whelan, 1975).

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penalaran moral adalah kemampuan (konsep dasar) seseorang untuk dapat memutuskan masalah sosial-moral dalam situasi kompleks dengan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap nilai dan sosial mengenai tindakan apa yang akan dilakukannya.

c. Tahapan-Tahapan Perkembangan Moral

Kohlberg menyatakan bahwa proses perkembangan penalaran moral merupakan sebuah proses alih peran, yaitu proses perkembangan yang menuju ke arah struktur yang lebih komprehensif, lebih terdiferensiasi dan

lebih seimbang dibandingkan dengan struktur sebelumnya. Melihat pentingnya perkembangan penalaran moral dalam kehidupan manusia, maka berbagai penelitian psikologi di bidang ini dilakukan.

Lawrence Kohlberg, memperluas penelitian Piaget tentang penalaran aturan konvensi sosial, menjadi tiga tingkat penalaran moral yang terdiri dari pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Tahap-tahap perkembangan penalaran moral dibagi menjadi 3 tingkat, yang terdiri dari pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional. Tiga tingkat tersebut kemudian dibagi atas enam tahap.⁴⁷

1) Pra Konvensional

Pada tahap ini anak tanggap terhadap aturan-aturan budaya dan ungkapan-ungkapan budaya mengenai baik dan buruk, atau benar dan salah. Akan tetapi hal ini ditafsirkan dari segi menghindari hukuman atau untuk mendapatkan hadiah. Tingkat ini biasanya terdapat pada usia 4 sampai 10 tahun. Terdapat dua tahap pada tingkat ini.⁴⁸

Tahap 1) : Orientasi Hukuman Dan Kepatuhan.

Akibat-akibat fisik suatu perbuatan menentukan baik buruknya, tanpa menghiraukan arti dan nilai manusiawi dari akibat tersebut. Anak hanya semata-mata menghindarkan hukuman dan tunduk pada kekuasaan tanpa mempersoalkannya. Dinilai sebagai hal yang bernilai

⁴⁷Lawrence Kohlberg, *tahap-tahap perkembangan moral*. terj. John de Santo. (Jakarta : Kanisius, 1997) hlm.81.

⁴⁸K. Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993)hlm.81.

dalam dirinya sendiri dan bukan karena rasa hormat terhadap tatanan moral yang melandasi dan yang didukung oleh hukuman dan otoritas.

Tahap 2) : Orientasi Instrumental-Relatif

Perbuatan yang benar adalah perbuatan yang merupakan cara atau alat untuk memuaskan kebutuhannya sendiri dan kadang-kadang juga kebutuhan orang lain. Hubungan ini lebih menekankan unsur timbal balik dan kewajiban.⁴⁹ Hubungan antar manusia dipandang seperti hubungan di pasar. Terdapat elemen kewajiban tindakan yang bersifat resiprositas dan pembagian sama rata, tetapi ditafsirkan secara fisik dan pragmatis. Resiprositas ini merupakan hal "Jika engkau menggaruk punggungku, nanti aku juga akan menggaruk punggungmu", dan bukan karena loyalitas, rasa terima kasih atau keadilan.⁵⁰

2) Konvensional

Pada tingkat konvensional menemukan pemikiran-pemikiran moral pada masyarakat. Pada tingkat ini seseorang menyadari dirinya sebagai seorang individu ditengah-tengah keluarga, masyarakat dan bangsanya. Keluarga, masyarakat, bangsa dinilai memiliki kebenarannya sendiri, karena jika menyimpang dari kelompok ini akan terisolasi. Oleh karena itu, kecenderungan individu pada tahap ini adalah menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dan

⁴⁹Nurul zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007) hlm.35.

⁵⁰Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993)hlm.81.

mengidentifikasi dirinya terhadap kelompok sosialnya. Kalau pada tingkat prakonvensional perasaan dominan adalah takut, pada tingkat ini perasaan dominan adalah malu. Tingkat ini berkisar usia 10 sampai 13 tahun. Tingkat ini mempunyai dua tahap.⁵¹

Tahap 3) : Orientasi Masuk Kelompok “Anak Manis” Atau Anak Baik

Perilaku yang baik adalah yang menyenangkan dan membantu orang lain serta yang disetujui oleh anak. Terdapat banyak konformitas terhadap gambaran stereotip mengenai apa itu perilaku mayoritas atau “alamiah”. Perilaku sering dinilai menurut niatnya, ungkapan “dia bermaksud baik” untuk pertama kalinya menjadi penting.⁵² Orang mendapatkan persetujuan dengan menjadi “baik”. Konsep seperti kesetiaan, kepercayaan dan rasa terima kasih mulai dikenal. Individu mulai mengisi peran sosial yang diharapkan masyarakatnya. Sesuatu dikatakan benar jika memenuhi harapan masyarakat dan dikatakan buruk jika melanggar aturan sosial.

Tahap 4) : Orientasi Hukum Dan Ketertiban

Pada tahap ini, individu dapat melihat sistem sosial secara keseluruhan. Aturan dalam masyarakat merupakan dasar baik atau buruk, melaksanakan kewajiban dan memperlihatkan penghargaan terhadap otoritas adalah hal yang penting. Alasan mematuhi peraturan

⁵¹Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993)hlm.82.

⁵² Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. terj. John De Santo. (Jakarta : Kanisius, 1997) hlm.82.

bukan merupakan ketakutan terhadap hukuman atau kebutuhan individu, melainkan kepercayaan bahwa hukum dan aturan harus dipatuhi untuk mempertahankan tatanan dan fungsi sosial. Perilaku yang baik adalah semata-mata melakukan kewajiban sendiri, menghormati otoritas dan menjaga tata tertib sosial yang ada, sebagai yang bernilai dalam dirinya sendiri.⁵³

3) Pasca Konvensional

Tingkat ini disebut juga moralitas yang berprinsip (*principled morality*). Pada tingkat ini terdapat usaha yang jelas untuk merumuskan nilai-nilai dan prinsip moral yang memiliki keabsahan dan dapat diterapkan terlepas dari otoritas kelompok atau orang yang berpegang pada prinsip-prinsip itu dan terlepas pula dari identifikasi individu sendiri dengan kelompok tersebut. Baik atau buruk didefinisikan pada keadilan yang lebih besar, bukan pada aturan masyarakat yang tertulis atau kewenangan tokoh otoritas. Tahap ini sudah dimulai dari remaja awal sampai seterusnya. Ada dua tahap pada tingkat ini.

Tahap 5) : Orientasi Kontrak Sosial Legalistis

Pada umumnya tahap ini amat bernada semangat *utilitarian*. Perbuatan yang baik cenderung dirumuskan dalam kerangka hak dan ukuran individual umum yang telah diuji secara kritis dan telah disepakati oleh seluruh masyarakat. Terdapat kesadaran yang jelas

⁵³Bertens, *etika* (Jakarta : Gramedia, 1993) hlm.83.

mengenai relativisme nilai dan pendapat pribadi bersesuaian dengannya, terdapat suatu penekanan atas aturan prosedural untuk mencapai kesepakatan.

Terlepas dari apa yang telah disepakati secara konstitusional dan demokratis, hak adalah soal "nilai" dan "pendapat" pribadi. Hasilnya adalah penekanan pada sudut pandangan legal, tetapi dengan penekanan pada kemungkinan untuk mengubah hukum berdasarkan pertimbangan rasional mengenai manfaat sosial (dan bukan membekukan hukum itu sesuai dengan tata tertib gaya tahap 4).⁵⁴

Tahap 6) : Orientasi Prinsip Kewajiban

Etika universal hak ditentukan oleh keputusan suara batin, sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri dan yang mengacu pada komprehensivitas logis, universalitas, konsistensi logis. Keenam tingkat penalaran moral yang dikemukakan oleh Kohlberg (1995) tersebut dibedakan satu dengan yang lainnya bukan berdasarkan keputusan yang dibuat, tetapi berdasarkan alasan yang dipakai untuk mengambil keputusan.⁵⁵

Berikut tabel tingkat pertumbuhan moral Kohlberg dan tahap perkembangannya.

⁵⁴Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. terj. John de Santo. (Jakarta : Kanisius, 1997) hlm.82.

⁵⁵Bertens, *Etika* (Jakarta : Gramedia, 1993) hlm.84.

Tabel 2.1
Tabel Tahap Perkembangan

TINGKAT PERTUMBUHAN	TAHAP PERTUMBUHAN	PERASAAN
<p>TINGKAT PRA KONVENSIONAL</p> <p>Perhatian khusus untuk akibat perbuatan; hukuman ganjaran; motif-motif lahiriyah dan partikular</p>	<p>TAHAP 1</p> <p>Anak berpegang pada kepatuhan dan hukuman. Takut untuk kekuasaan dan berusaha menghindari hukuman</p> <p>TAHAP 2</p> <p>Perbuatan benar merupakan cara atau alat untuk memutuskan kebutuhan sendiri dan kadang-kadang juga kebutuhan orang lain.</p>	<p>Takut untuk akibat negatif dari perbuatan</p>
<p>TINGKAT KONVENSIONAL</p> <p>Perhatian juga untuk maksud perbuatan; mematuhi harapan, mempertahankan ketertiban</p>	<p>TAHAP 3</p> <p>Orang berpegang pada keinginan dan persetujuan dari orang lain agar dikatakan baik. Atau menggunakan istilah good boy-nice girl</p> <p>TAHAP 4</p> <p>Orang berorientasi kepada otoritas, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan usaha memelihara ketertiban sosial.</p>	<p>Rasa bersalah terhadap orang lain bila tidak mengikuti tuntutan – tuntutan lahiriyah</p>
<p>TINGKAT PASCA KONVENSIONAL</p> <p>Atau TINGKAT BERPRINSIP</p> <p>Hidup moral adalah tanggung jawab pribadi atas dasar prinsip-prinsip batin; maksud dan akibat-</p>	<p>TAHAP 5</p> <p>Orang berpegang pada persetujuan demokratis, kontrak sosial. Dan berorientasi pada kontak sosial legalistis</p>	<p>Penyesuaian atau penghukumunan diri karena tidak mengikuti pengertian moral sendiri</p>

akibat tidak diabaikan motif-motif batin dan universal	TAHAP 6 : Orang berpegang pada hati nurani pribadi yang berorientasi prinsip kewajiban	
--	---	--

Berkenaan dengan tahapan perkembangan moral terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan nilai.

Berikut beberapa tahapan perkembangannya :

1) Tahap Perkembangan Saling Berhubungan

Tahap yang lebih tinggi akan bisa dicapai kalau tahap yang lebih rendah telah tercapai. Oleh karena itu, sangat penting memberi dasar yang kuat pada tahap awal perkembangan.

2) Tahap perkembangan moral berjalan seiring dengan perkembangan kognitif dalam diri seorang.

3) Penanaman budi pekerti harus dimulai dengan latihan yang konkret, sederhana, mudah dilakukan, dan tidak menimbulkan perasaan takut, malu, khawatir dan perasaan bersalah.⁵⁶

d. Faktor-Faktor Penentu Moral

Dengan menerapkan norma moralitas, kita dapat mengatakan apakah suatu perbuatan tertentu itu moral baik, buruk atau indifferen. Apabila sesuai dengan hakikat manusia dipandang sepenuhnya atau sesuai dengan kemanusiaan manusia yang otentik maka dikatakan baik. Apabila tidak

⁵⁶ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hlm..37.

sesuai berarti perbuatan itu buruk. Apabila tidak termasuk keduanya tetapi netral maka perbuatan ini paling sedikit dipandang secara abstrak adalah moral indeferen.⁵⁷

Segala tindakan dan perbuatan manusia memiliki corak berbeda antara satu dengan yang lainnya, pada dasarnya merupakan akibat adanya pengaruh dari dalam diri manusia dan motivasi yang disuplai dari luar dirinya.⁵⁸

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi dan menentukan moral

:

1) Perbuatan sendiri

Moralitas terletak dalam kehendak, dalam persetujuan pada apa yang disodorkan kepada kehendak sebagai moral baik dan buruk. Tetapi kita tidak dapat sekedar menghendaki. Kita harus menghendaki sesuatu, mengerjakan atau tidak mengerjakan perbuatan.

2) Motif

Suatu perbuatan manusia mendapatkan moralitasnya dari hakikat perbuatan yang dikehendaki si pelaku untuk dikerjakan. Kadang-kadang seseorang tidak mempunyai alasan untuk bertindak lebih lanjut, kecuali perbuatan itu sendiri.

⁵⁷ Poespoprodjo, *Filsafat Moral : Kesusilaan Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pustaka Grafika, 1999) hlm.153.

⁵⁸ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta : Raja grafindo, 2004) hlm.93.

3) Keadaan

Beberapa keadaan dapat mempengaruhi suatu perbuatan sehingga menyebabkan perbuatan tersebut mempunyai jenis moral yang berbeda. Keadaan yang mengubah jenis perbuatan disebut keadaan yang menentukan jenis perbuatan.⁵⁹

Menurut Zahrudin ada empat faktor yang mempengaruhi akhlak, berikut beberapa faktor tersebut.⁶⁰

1) Insting (naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

Segenap naluri insting manusia merupakan paket yang inheren dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada dan perlu dipelajari terlebih dahulu. Dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduk aneka corak perilaku sesuai pula dengan corak instingnya.

2) Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga dan sebagainya.

⁵⁹ Poespoprodjo, *Filsafat Moral : Kesusilaan Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pustaka Grafika, 1999) hlm.158.

⁶⁰ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta : Raja grafindo, 2004) hlm.93.

3) Wirotsah (keturunan)

Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat asasi-asai orang tuanya. Kadang-kadang-kadang anak mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Ilmu pengetahuan belum menemukan secara pasti, tentang ukuran warisan dari campuran atau presentase warisan orang tua terhadap anaknya. Namun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya bukanlah sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir.

4) Millieu

Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia, ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara dan masyarakat. Dengan kata lain milieu adalah segala yang melingkupi manusia dalam arti seluas-luasnya.⁶¹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap moral yaitu motif, keadaan, adat istiadat, insting, keturunan dan millieu. Faktor-faktor inilah yang nantinya akan berpengaruh terhadap baik buruknya moral serta perilaku seseorang.

e. Ruang Lingkup Moral

Aspek-aspek yang ingin dicapai dalam pendidikan moral menurut

Haidar dapat dibagi ke dalam 3 ranah, yaitu:

⁶¹ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta : Raja grafindo, 2004) hlm.99.

1. Pertama ranah kognitif, mengisi otak, mengajarnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan pada tahap-tahap berikutnya dapat membudayakan akal pikiran, sehingga dia dapat memfungsikan akalnya menjadi kecerdasan intelegensi.
2. Kedua, ranah afektif, yang berkenaan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang dengan terbentuknya sikap, simpati, antipati, mencintai, membenci, dan lain sebagainya. Sikap ini semua dapat digolongkan sebagai kecerdasan emosional.
3. Ketiga, psikomotorik, adalah berkenaan dengan tindakan, perbuatan, perilaku, dan seterusnya.

Apabila disinkronkan ketiga ranah tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek moral dicapai mulai dari memiliki pengetahuan tentang sesuatu, kemudian memiliki sikap tentang hal tersebut, dan selanjutnya berperilaku sesuai dengan apa yang diketahuinya dan apa yang disikapinya.

Moral adalah meliputi ketiga aspek tersebut. Seseorang mesti mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk. Selanjutnya bagaimana seseorang memiliki sikap terhadap baik dan buruk, dimana seseorang sampai ke tingkat mencintai kebaikan dan membenci keburukan. Pada tingkat berikutnya bertindak, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan, sehingga muncullah akhlak atau moral mulia.

Menurut Muhammad Abdullah Draz yang dikutip oleh Ilyas, ruang lingkup moral dibagi menjadi empat yaitu:

1. Moral pribadi, terdiri dari yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan dan akhlak dalam keadaan darurat.
2. Moral berkeluarga, terdiri dari kewajiban timbal balik orang tua dan anak, kewajiban suami istri dan kewajiban terhadap karib kerabat.
3. Moral bermasyarakat, terdiri dari yang dilarang, yang diperintahkan dan kaedah-kaedah adab.
4. Moral bernegara, terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat dan hubungan luar negeri.

Jadi bisa disimpulkan bahwa ruang lingkup moral mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pertama dimulai dari pengetahuan tentang sesuatu, kemudian dari pengetahuan itu berperilaku sesuai dengan apa yang telah ia ketahui.

B. Moral Dalam Perspektif Islam

Moral dalam pandangan Islam adalah akhlak. Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti moral, tingkah laku atau tabiat. Tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Tuhan. Akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan alam semesta.

Puncak ajaan Islam sebenarnya adalah akhlak, di mana Nabi Muhammad saw sebagai seorang Rasul diutus kemuka bumi ini semata-mata untuk menyempurnakan akhlak, perilaku dan budi pekerti manusia di muka bumi. Hal ini ditegaskan oleh Al-Quran dalam surat Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya pada dirimu (Muhammad) benar-benar terdapat budi pekerti yang agung.

Al-hadits sahih juga memaparkan bahwa tujuan Rasul diturunkan semata-mata hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia. Ini ditegaskan dalam hadits riwayat Al-Bazar :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : sesungguhnya aku diutus semata-mata hanya untuk menyempurnakan akhlak.⁶²

Imam Ghazali mendefinisikan akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Akhlak adalah suatu sikap (hay'ah) yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika dari sikap itu lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara',

⁶² Al-imam Al-Bazar, *Musnad al-Bazar*. Maktabah Al- Syamilah.

maka ia disebut akhlak yang baik. Jika yang lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk".⁶³

Bertolak dari pengertian itu, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan yang termanifestasi dalam tingkah laku. Pandangan Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak yang pada prinsipnya bahwa pendidikan akhlak adalah untuk merubah akhlak menjadi mulia. Hal ini selaras dengan perintah Rasulullah untuk menghiasi akhlak manusia dengan akhlak yang mulia. Dan perubahan akhlak manusia merupakan hal yang dapat terjadi serta mungkin adanya. Selaras dengan statemen demikian, pendidikan akhlak pada anak merupakan suatu tuntutan yang esensial, untuk membina dan membimbing anak mempunyai akhlak yang mulia.

Akhlak dan moral sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Akhlak standarnya adalah Al-Quran dan sunnah sedangkan moral standarnya adalah pertimbangan akal pikiran serta adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berorientasi membimbing dan menuntun kondisi jiwa manusia khususnya agar dapat menumbuhkan akhlak dan kebiasaan yang baik sesuai

⁶³ Sri Utami, 2014, Tesis : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*. STAIN Salatiga.

dengan aturan akal manusia dan syari'at agama dalam hubungannya dengan dengan sang Khaliq (Allah) dan makhluk (sesama manusia serta alam sekitar).

C. Pengaruh Konten Internet Dan Durasi Akses Internet Terhadap Moral Mahasiswa

Terkait dengan pengaruh konten internet dan durasi internet terhadap moral, Appadurai mengemukakan bahwa Media memiliki peran yang besar dalam merubah dan merekonstruksi mindset atau kerangka berfikir manusia. Teori *mediascape* merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat kabar, majalah, stasiun televisi, dan studio produksi film, yang sekarang jumlah peminatnya semakin banyak dan tersedia di seluruh belahan dunia yang dibentuk atau diimajinasikan oleh media.⁶⁴ Oleh sebab itu konten internet dan durasi akses internet diduga juga berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa dan karenanya keduanya dijadikan variabel independen.

Penelitian yang dilakukan oleh Usharani Narayana dan Sukanya Malloli memaparkan bahwa media adalah salah satu faktor perubahan sosial. Media baru telah menimbulkan perdebatan mengenai pengaruhnya terhadap masyarakat dan budaya.. Berdasarkan survei pengguna 801 dari Internet dan ponsel, penelitian ini menganalisa kebiasaan media dan dampak sosial budaya pada perilaku dan sikap. Dampak sosial-budaya internet mengungkapkan bahwa internet telah

⁶⁴ Arjun Appadurai, “*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*”, G. Durham & Douglas M. Kellner, *Media and Cultural Studies: KeyWorks*, (USA: Blackwell, 2006), hlm.584-603.

membuat perbedaan dalam kehidupan pengguna berkaitan dengan bahasa dan peningkatan tingkat pengetahuan.

Temuan lain dikemukakan oleh Budiningasih yang meneliti tentang penalaran moral remaja dan beberapa faktor budaya yang berhubungan dengannya. Hasil penelitian ini bahwa perkembangan moral di kalangan remaja cenderung berada pada pada tahap III yaitu orientasi kerukunan atau orientasi good boy-nice girl. Keterkaitan hasil penelitian ini dengan peneliti penulis bahwa sama-sama meneliti perkembangan moral. Namun bisa terjadi perbedaan dalam hasil penelitian penulis karena terdapat perbedaan usia dan strata pendidikan dari objek penelitian antara siswa SMP dan SMU Yogyakarta dengan Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi. Di samping usia dan strata pendidikan juga terdapat kultur budaya yang berbeda antara siswa SLTP dan SMU Yogyakarta dengan mahasiswa Institut agama Islam Ibrahimy.

Hasil Penelitian Sjarkawi menegaskan bahwa tingkat pertimbangan moral laki-laki berbeda secara signifikan, bila dibandingkan dengan dengan subjek perempuan. Dalam hal ini tingkat pertimbangan moral subjek perempuan lebih unggul daripada subjek laki-laki. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode dengan jenis kelamin terhadap tingkat pertimbangan moral siswa. Sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui pengaruh konten internet yang berisi materi agama Islam seperti akidah, syariah dan akhlak serta durasi akses internet terhadap perkembangan moral mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Usharani Narayana dan Sukanya Malloli, peneliti memiliki hipotesis bahwa konten

internet dan durasi penggunaan internet berpengaruh terhadap moral mahasiswa. Seperti yang dipaparkan oleh Arjun Appadurai dalam teori *landscapes* bahwa media (*mediascapes*) memberikan dampak dan pengaruh terhadap perubahan sosial bahkan bisa merekonstruksi kerangka berfikir manusia.

D. Kerangka Berfikir

Dalam upaya penanaman nilai-nilai moral dan pengembangan karakter anak tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Ada dua faktor penting yang mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan.⁶⁵ Teori globalisasi Arjun Appadurai menyatakan bahwa media merupakan salah satu arus yang disebut *mediascapes* berpengaruh terhadap perubahan sosial dan kerangka berfikir manusia.⁶⁶

Perkembangan moral tergantung lingkungan keluarga sebagai tempat belajar pertama, dan lingkungan (sekolah dan masyarakat) sebagai tempat kedua. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tentunya membawa beberapa dampak positif dan negatif bagi perkembangan moral anak. Internet yang merupakan media dan teknologi informasi terkini yang paling diminati dan digemar oleh semua kalangan mulai anak-anak, remaja dan dewasa.

Konten atau isi dari internet yang diakses oleh mahasiswa akan berpengaruh terhadap perkembangan moral mereka. Intensitas penggunaan internet yang berlebihan juga akan membawa dampak dan pengaruh terhadap

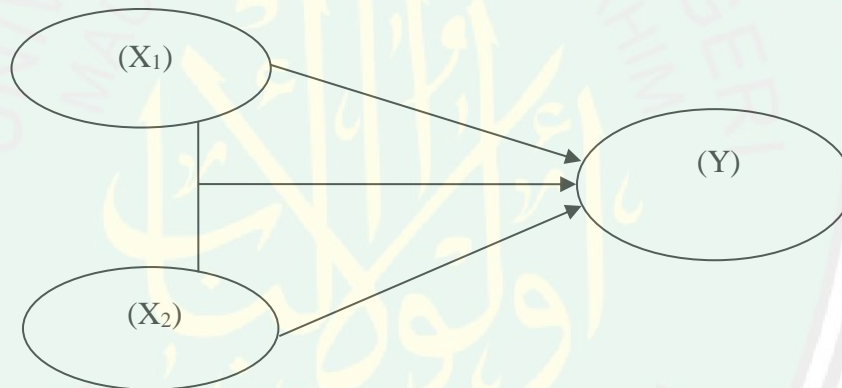
⁶⁵ Irwanto dkk, *Psikologi Umum* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm.168.

⁶⁶ Arjun Appadurai, “*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*”, G. Durham & Douglas M. Kellner, *Media and Cultural Studies: KeyWorks*, (USA: Blackwell, 2006), hlm.584-603

perilaku sosial dan moral mereka. Sehingga semakin lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet akan berpengaruh terhadap perkembangan moral mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Konseptual Pengaruh Konten Internet
dan Durasi Penggunaan Internet Terhadap Moral Mahasiswa



Keterangan :

X_1 : variabel bebas yaitu konten internet

X_2 : variabel bebas yaitu durasi akses internet

Y : variabel terikat yaitu pertimbangan moral mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek penelitian itu sendiri dan dalam hal ini lokasinya adalah Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian ini bukan tanpa alasan, tetapi memang didasarkan pada beberapa pertimbangan yang mendalam dan fundamental. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng merupakan satu-satunya kampus di Kecamatan Genteng yang memiliki fasilitas internet yang lengkap dan menunjang serta mendukung terhadap penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 1 Januari – 10 Mei 2016. Diharapkan pada rentang waktu tersebut penelitian akan selesai dan mendapat hasil yang baik.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁶⁷

Berawal dari judul penelitian “Pengaruh Konten Internet dan Durasi Penggunaan internet Terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)hlm.313.

Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi”. Penelitian ini ingin menemukan ada tidaknya korelasi serta pengaruh variabel konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Variabel penelitian juga mengandung arti karakteristik objek kajian (konsep) yang mempunyai variasi nilai, baik itu kejadian, situasi, perilaku maupun karakteristik individu.⁶⁹ Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis dilihat konteks hubungannya yaitu : variabel bebas (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah konten internet dan durasi akses internet. Konten internet di sini meliputi isi dan substansi yang ada di internet yang mencakup ajaran agama Islam yaitu akidah, syariah dan akhlak. Durasi akses internet yang diteliti di sini meliputi lamanya waktu, rentang waktu dan intensitas waktu.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. hlm.104.

⁶⁹Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan tindakan* (Jakarta : Refika Aditama, 2012) hlm.75.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm. 39.

Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah moral mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel moral dalam penelitian ini berasal dari teori moral Kohlberg yang mengatakan bahwa tahapan perkembangan moral ada tiga tingkat yaitu prakonvensional, konvensional dan pasca konvensional.⁷²

Berikut jabaran variabel dan indikator tiap variabel :

Tabel 3.1
Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Konten Internet (X ₁)	- Akidah - Syariah - Akhlak
2	Durasi Penggunaan Internet (X ₂)	- Lamanya waktu - Rentang waktu - Intensitas
3	Pertimbangan Moral (Y)	- Pra Konvensional - Konvensional - Pasca Konvensional

C. Populasi Dan Dan Sampel

Populasi

Pendefinisian populasi merupakan langkah pertama yang sangat penting. Dari sini dapat tergambar bagaimana keadaan populasi, sub-sub unit populasi, karakteristik umum populasi serta keluasan dari populasi tersebut.⁷³

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..hlm.39.

⁷² Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. terj. John de santo. (Jakarta : Kanisius, 1997) hlm.81.

⁷³Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Jakarta : Refika Aditama, 2012) hlm.115.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian tersebut disebut studi populasi atau studi sensus.⁷⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel :

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy

No	Fakultas	Putra	Putri
1	Tarbiyah	321	420
2	Syariah	56	45
3	Ekonomi Syariah	23	12
4	Jumlah	400	454
Total Jumlah		854	

Jadi jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari tiga fakultas sejumlah 400 mahasiswa dan 477 mahasiswi.

Sampel :

Penelitian ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi tetapi hanya dilakukan pada sejumlah anggota populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁵ Winarsunu memaparkan bahwa

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm.173.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&B*, (Bandung: Alfa Beta, 2011) hlm.40.

sampel merupakan sebagian kelompok individu yang dijadikan wakil dalam penelitian.⁷⁶

Dalam pengambilan sampel ini tidak ada satu ketentuan yang mutlak, beberapa persen sampel yang harus diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi, “sebenarnya tidak ada satu ketentuan yang mutlak beberapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketiadaan mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan terhadap seseorang penyelidik”.⁷⁷

Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dan yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan Simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling, yakni cara pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.⁷⁹

⁷⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian dan Pendidikan* (Malang : UMM Press) hlm.23.

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984. hlm: 224

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm.174.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Hlm.185.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :⁸⁰

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, dengan taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

P = Q = 0,5 d = 0,05. S = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy yang berjumlah 850 mahasiswa. Dari tabel 5.1 terlihat bahwa untuk populasi 854, untuk taraf kesalahan 10% jumlah sampelnya = 205. Maka berdasarkan rumus ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 205 mahasiswa yang diambil dengan cara random/acak tanpa memperhatikan strata ringkatan semester yang mencakup mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah , Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mencakup Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Guru Raudlatul Athfal, Ahwal Al-Syahsiah, Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2015) hlm.126,

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting sebuah penelitian. Menyusun instrumen penelitian memang pekerjaan yang penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸¹ Dan Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan dan lain-lain secara tertulis.⁸²

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau disrespon oleh responden.⁸³

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁸⁴ Angket yang digunakan dalam penelitian dapat berbentuk tertutup, terbuka atau kombinasi. Angket tertutup adalah angket dimana setiap pertanyaan telah disertai jawaban dan

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2009)hlm.100.

⁸²Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Jakarta : Refika Aditama, 2012) hlm.95.

⁸³Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,hlm.271.

⁸⁴Suharsimi, *Manajemen*.hlm.103.

responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Angket terbuka adalah angket dimana tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden harus memformulasikan jawabannya sendiri. Dan angket kombinasi adalah angket dimana pertanyaan berupa tertutup kemudian dilanjutkan pertanyaan terbuka.⁸⁵

Alasan menyertakan angket sebagai instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket merupakan metode praktis.
2. Angket tidak membutuhkan waktu lama.
3. Angket dapat menjangkau jumlah populasi yang pengumpulan datanya bersifat serempak.

Data yang ingin didapat dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- Konten Internet
- Durasi akses internet
- Pertimbangan Moral Mahasiswa

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert, yakni metode penskalaan pernyataan sikap dengan menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan skala serta tidak menggunakan kelompok penilai. Kemudian kuantifikasi dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan (dalam suatu kontinum) terhadap objek sikap tertentu.⁸⁶

⁸⁵Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian*.hlm.271.

⁸⁶Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian*.hlm.84.

Skala model likert, kategori respon terdiri dari lima, mulai dari sangat setuju, setuju, tidak pasti/tidak memutuskan, tidak setuju, sangat tidak setuju. Bila pernyataan itu sifatnya positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan bila pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

Adapun prosedur konstruksi skala model likert adalah sebagai berikut :⁸⁷

- a. Identifikasi objek-objek sikap serta jelaskan secara spesifik
- b. Kumpulkan item-item opini tentang objek sikap. Semua item harus menyatakan sesuatu yang positif atau negatif
- c. Ujicobakan item-item tersebut pada sekelompok responden, tiap responden menunjukkan suatu tingkat persetujuan untuk tiap item
- d. Beri skor untuk tiap responden, kemudian jumlahkan skor tersebut untuk tiap responden
- e. Korelasikan skor tiap item dengan skor total untuk responden
- f. Hilangkan item yang korelasinya tidak signifikan atau yang korelasinya negatif. Perhatikan keseimbangan antara item positif dan negatif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris,

⁸⁷Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian*. hlm.84.

antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur.⁸⁸

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁸⁹

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner ini berisi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan atau pertanyaan itu diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

1. Angket Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini akan mengumpulkan data yang terkait dengan variabel konten internet, durasi akses internet dan moral mahasiswa.

Berikut angket yang digunakan dalam penelitian ini :

⁸⁸Uhar Suhartaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Jakarta : Refika Aditama, 2012) hlm.94.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&B*, (Bandung:Alfa Beta, 2011) hlm.305.

Tabel 3.2
Angket Variabel Konten Internet, Durasi Akses Internet Dan Moral Mahasiswa

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
1	Konten internet	1. Akidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari materi tentang asmaul husna dan konsep tauhid melalui jaringan internet 2. Mengakses konten tentang akidah yang sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits 3. Mengakses konten internet tentang rukun iman kepada Allah, malaikat, kitab, nabi hari kiamat dan kepada takdir 4. Mencari materi tentang akidah Islam Ahlus sunah wal jamaah di fasilitas internet kampus 5. Memahami konsep teologi Asyari dan Maturidi melalui materi yang didapat di internet 6. Mengakses materi tentang Allah memperkenalkan diri dengan sifat-sifatnya yang sempurna yang disebut asmaul husna 7. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang penciptaan malaikat melalui jaringan internet 8. Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang paling sempurna melalui jaringan internet 9. Memahami ajaran Islam tentang Rasulullah sebagai nabi terakhir melalui jaringan internet 10. Memahami ajaran Islam tentang hari kiamat melalui jaringan internet
		2. Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari materi tentang fiqh ibadah seperti shalat dan puasa melalui jaringan internet 2. Mengakses konsep tentang tujuan syariah/maqashidus syariah melalui jaringan internet

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengakses konten internet tentang tata cara pelaksanaan haji melalui jaringan internet 4. Mencari materi tentang fungsi dan tujuan disyariatkan zakat melalui jaringan internet 5. Memahami materi fiqh munakahat melalui jaringan internet 6. Mengakses materi tentang fiqh mawaris dan hukum mempelajarinya melalui jaringan internet 7. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang hukum jual beli yang diperbolehkan islam melalui jaringan internet 8. Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama dan pertama melalui jaringan internet 9. Mengakses materi tentang fiqh politik atau siyasah melalui jaringan internet 10. Mengakses materi tentang fiqh politik atau siyasah melalui jaringan internet
	3. Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi melalui jaringan internet Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw 2. Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet 3. Mengakses konten internet tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik 4. Membuka konten internet tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits 5. Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw 7. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet 8. Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya 9. Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi 10. Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw
2	Durasi penggunaan internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet selama 8 jam dalam sehari 2. Menghabiskan waktu berjam-jam untuk Mempelajari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi melalui jaringan internet 3. Mengakses konten internet tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik selama 4 jam dalam sehari 4. Membuka konten internet tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits selama 8 jam dalam sehari 5. Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw selama 8 jam dalam sehari 6. Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi selama 56 jam dalam seminggu 7. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet selama 56 jam dalam seminggu 8. Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya dalam 56 jam dalam seminggu

		<p>9. Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi selama 56 jam dalam sehari</p> <p>10. Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw selama 56 jam dalam seminggu</p>
	2. Rentang waktu	<p>11. Mempelajari materi tentang konsep tauhid Allah melalui jaringan internet lebih dari 5 kali dalam sehari</p> <p>12. Mengakses konsep tentang akidah yang sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits di internet lebih dari 5 kali dalam sehari</p> <p>13. Mengakses konten internet tentang rukun iman kepada Allah, malaikat, kitab, nabi hari kiamat dan kepada takdir lebih dari 5 kali dalam sehari</p> <p>14. Mencari materi tentang akidah Islam Ahlus sunah wal jamaah di fasilitas internet kampus lebih dari 5 kali dalam sehari</p> <p>15. Memahami konsep teologi Asyari dan Maturidi melalui materi yang didapat di internet lebih dari 5 kali dalam sehari</p> <p>16. Mengakses materi tentang Allah memperkenalkan diri dengan sifat-sifatnya yang sempurna yang disebut asmaul husna lebih dari 35 kali dalam seminggu</p> <p>17. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang penciptaan malaikat melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu</p> <p>18. Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang paling sempurna melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu</p> <p>19. Memahami ajaran Islam tentang Rasulullah sebagai nabi terakhir</p>

			<p>melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu</p> <p>20. Memahami ajaran Islam tentang hari kiamat melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu</p>
		3. Intensitas	<p>21. Mencari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi Muhammad setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>22. Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet setiap berada dalam jaringan internet kampus</p> <p>23. Mengakses tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>24. Membuka materi tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>25. Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>26. Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>27. Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>28. Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya setiap terhubung dengan jaringan internet</p> <p>29. Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi setiap terhubung dengan jaringan internet</p>

			30. Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw setiap terhubung dengan jaringan internet
3	Moral mahasiswa	1. Pra Konvensional	<p>1. Berorientasi pada hukuman dan kepatuhan. Mahasiswa hanya semata-mata menghindari hukuman dan tunduk pada kekuasaan tanpa mempersoalkannya.</p> <p>2. Perbuatan yang benar adalah perbuatan yang merupakan cara atau alat untuk memuaskan kebutuhannya sendiri dan kadang-kadang juga kebutuhan orang lain.</p>
		3. Konvensional	<p>4. Perilaku yang baik adalah yang menyenangkan dan membantu orang lain serta yang disetujui oleh anak.</p> <p>5. Aturan dalam masyarakat merupakan dasar baik atau buruk, melaksanakan kewajiban dan memperlihatkan penghargaan terhadap otoritas adalah hal yang penting.</p>
		1. Pasca Konvensional	<p>6. Perbuatan yang baik cenderung dirumuskan dalam kerangka hak dan ukuran individual umum yang telah diuji secara kritis dan telah disepakati oleh seluruh masyarakat</p> <p>7. Orientasi prinsip etika universal Hak ditentukan oleh keputusan suara batin, sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri dan yang mengacu pada komprehensivitas logis, universalitas, konsistensi logis</p>

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar diperoleh instrumen yang valid, maka perlu dilakukan validasi instrument. Uji validitas ini dengan menggunakan nilai korelasi faktor, dan digunakan teknik analisis korelasi regresi linear dengan bantuan komputer SPSS 18,0 for windows. Angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau nilai r hitung $>$ nilai r tabel.⁹⁰

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.⁹¹ Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur dengan melihat nilai korelasi **Gutman Split-Half Correlations**.

⁹²Teknik analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18,0 for windows. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung $>$ dibandingkan nilai r tabel.

Jumlah angket yang digunakan untuk mengukur variabel konten internet sebanyak 30 butir angket. Hasil uji validitas diperoleh nilai r hitung memiliki nilai lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung $>$ dibandingkan nilai r tabel.

Berikut Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian Konten Internet:

⁹⁰ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikas dan Bisnis* (Bandung : Alfa Beta, 2014) hlm.353.

⁹¹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009) hlm.46.

⁹² Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika*. hlm.353.

Tabel 3.4
Tabel hasil uji validitas instrumen Konten Internet

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
NO.1	0,612	>0,254	Valid
NO.2	0,677	>0,254	Valid
NO.3	0,760	>0,254	Valid
NO.4	0,775	>0,254	Valid
NO.5	0,899	>0,254	Valid
NO.6	0,860	>0,254	Valid
NO.7	0,737	>0,254	Valid
NO.8	0,641	>0,254	Valid
NO.9	0,387	>0,254	Valid
NO.10	0,669	>0,254	Valid
NO.11	0,387	>0,254	Valid
NO.12	0,669	>0,254	Valid
NO.13	0,622	>0,254	Valid
NO.14	0,641	>0,254	Valid
NO.15	0,641	>0,254	Valid
NO.16	0,641	>0,254	Valid
NO.17	0,641	>0,254	Valid
NO.18	0,612	>0,254	Valid
NO.19	0,749	>0,254	Valid
NO.20	0,793	>0,254	Valid
NO.21	0,646	>0,254	Valid
NO.22	0,562	>0,254	Valid
NO.23	0,754	>0,254	Valid
NO.24	0,880	>0,254	Valid
NO.25	0,898	>0,254	Valid
NO.26	0,730	>0,254	Valid
NO.27	0,662	>0,254	Valid
NO.28	0,595	>0,254	Valid
NO.29	0,795	>0,254	Valid
NO.30	0,709	>0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian konten internet dinyatakan valid karena nilai nya lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel.

Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur dengan melihat nilai korelasi **Gutman Split-Half Correlations**.⁹³ Teknik analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 18,0 for windows. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel.

Berikut Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Penelitian Konten Internet:

Tabel 3.5
Tabel hasil uji reliabilitas instrumen Konten Internet

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,930
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,941
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			,929
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,963
	Unequal Length		,963
Guttman Split-Half Coefficient			,951

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15.

b. The items are: NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25, NO.26, NO.27, NO.28, NO.29, NO.30.

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi **Gutman Split-Half Coefficient = 0,951**. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r tabel (0,254). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Jumlah angket yang digunakan untuk mengukur variable durasi akses internet sebanyak 30 butir pertanyaan. Hasil uji validitas diperoleh nilai r hitung memiliki nilai lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan

⁹³ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika*. hlm.353.

nilai r tabel. Berikut hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Durasi Akses Internet.

Tabel 3.6
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Durasi Akses Internet

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
NO.1	0,568	>0,254	Valid
NO.2	0,462	>0,254	Valid
NO.3	0,814	>0,254	Valid
NO.4	0,560	>0,254	Valid
NO.5	0,544	>0,254	Valid
NO.6	0,614	>0,254	Valid
NO.7	0,455	>0,254	Valid
NO.8	0,630	>0,254	Valid
NO.9	0,544	>0,254	Valid
NO.10	0,374	>0,254	Valid
NO.11	0,544	>0,254	Valid
NO.12	0,374	>0,254	Valid
NO.13	0,534	>0,254	Valid
NO.14	0,630	>0,254	Valid
NO.15	0,630	>0,254	Valid
NO.16	0,630	>0,254	Valid
NO.17	0,630	>0,254	Valid
NO.18	0,624	>0,254	Valid
NO.19	0,373	>0,254	Valid
NO.20	0,779	>0,254	Valid
NO.21	0,370	>0,254	Valid
NO.22	0,613	>0,254	Valid
NO.23	0,840	>0,254	Valid
NO.24	0,648	>0,254	Valid
NO.25	0,668	>0,254	Valid
NO.26	0,701	>0,254	Valid
NO.27	0,426	>0,254	Valid
NO.28	0,396	>0,254	Valid
NO.29	0,680	>0,254	Valid
NO.30	0,734	>0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian durasi akses internet dinyatakan valid karena nilai nya lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel.

Berikut Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Penelitian Durasi Akses Internet :

Tabel 3.7
Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Durasi Akses Internet

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,881
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,910
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			,808
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,894
	Unequal Length		,894
Guttman Split-Half Coefficient			,892

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15.

b. The items are: NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25, NO.26, NO.27, NO.28, NO.29, NO.30.

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi **Gutman Split-Half Coefficient** = **0,892**. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r tabel (0,254). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket durasi akses internet (X₂) reliabel.

Jumlah angket yang digunakan untuk mengukur variable moral mahasiswa sebanyak 20 butir pertanyaan. Hasil uji validitas diperoleh nilai r hitung memiliki

nilai lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel. Dengan demikian semua butir angket variabel moral dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berikut hasil analisis validitas instrumen penelitian moral mahasiswa :

Tabel 3.8
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Moral Mahasiswa

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
NO.1	,433	>0,312	Valid
NO.2	,433	>0,312	Valid
NO.3	,650	>0,312	Valid
NO.4	,555	>0,312	Valid
NO.5	,572	>0,312	Valid
NO.6	,669	>0,312	Valid
NO.7	,424	>0,312	Valid
NO.8	,456	>0,312	Valid
NO.9	,674	>0,312	Valid
NO.10	,577	>0,312	Valid
NO.11	,674	>0,312	Valid
NO.12	,569	>0,312	Valid
NO.13	,542	>0,312	Valid
NO.14	,522	>0,312	Valid
NO.15	,522	>0,312	Valid
NO.16	,523	>0,312	Valid
NO.17	,523	>0,312	Valid
NO.18	,723	>0,312	Valid
NO.19	,350	>0,312	Valid
NO.20	,674	>0,312	Valid

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian moral mahasiswa dinyatakan valid karena nilai nya lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel.

Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur dengan melihat nilai korelasi **Gutman Split-Half Correlations**.⁹⁴ Teknik analisis menggunakan bantuan

⁹⁴ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika*. hlm.353.

komputer program SPSS 18,0 for windows. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel atau nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel.

Berikut Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Moral Mahasiswa :

Tabel 3.9
Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Moral Mahasiswa

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,820
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,828
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,862
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,926
	Unequal Length		,926
Guttman Split-Half Coefficient			,925

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10.

b. The items are: NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15, NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20.

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi **Gutman Split-Half Coefficient = 0,925**. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r tabel (0,254). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket moral mahasiswa (Y) reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas dan validitas instrumen maka variabel konten internet, durasi akses internet dan variabel moral dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Analisis Data

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹⁵ Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, uji persyaratan analisis dan analisis regresi ganda.

1. Dekriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai akses konten internet, durasi akses internet serta moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan analisis prosentase, deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran konten internet, durasi akses internet dan moral mahasiswa institut agama Islam Ibrahimy.

Langkah selanjutnya menghitung prosentase setiap variabel berdsarkan frekuensi jawaban esponden, dengan rumus

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konten internet dan durasi penggunaan internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa adalah dengan menggunakan alpha 5%. Apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas < 0.05 (alpha 5%), maka ada pengaruh

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), hlm.90.

⁹⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002)hlm.98.

yang signifikan antara konten internet dan durasi penggunaan internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi..⁹⁷

2. Uji Persyaratan Analisis (Asumsi Klasik)

Penggunaan analisis regresi mengharuskan dipenuhinya beberapa asumsi dasar (asumsi klasik) sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis atau uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk menggunakan analisa korelasi dan regresi.

Selain data harus berskala interval, beberapa persyaratan lain yang harus dipenuhi antara lain : a) persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik yaitu berupa : uji normalitas data populasi dan uji coba homogenitas data populasi . b) persyaratan untuk penggunaan analisis regresi linear ganda yaitu : uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, auto korelasi dan heteroskedstisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apa bila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis

⁹⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009, 87.

lurus.⁷⁵ Dasar pengambilan keputusannya adalah (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas, dan (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas. Atau apabila uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sampel Kolmogrov- Smimov Test maka dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > dari nilai alpha (5%), maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* < dari nilai alpha (5%) maka berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal⁷⁷ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18 for Windows.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. asumsi data sampel berasal dari populasi yang homogen ini tidak terpenuhi, maka kondisi ini menunjukkan bahwa ragam dari masing- masing sampel tidak sama. Dasar pengambilan keputusannya adalah menggunakan nilai koefisien F Levene, Nilai koefisien F Levene harus dibandingkan dengan nilai kritis F pada tabel Apabila koefisien F Levene > nilai kritis F tabel pada dfl dan df2 maka H_0 ditolak dan apabila harga koefisien F Levene < nilai kritis F tabel pada dfl dan df2 maka H_0 diterima. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.00 for Windows.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Jika dalam pengujian menyatakan bahwa garis regresi tidak linear, maka penggunaan model regresi linear tidak bisa digunakan dalam menganalisis data. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel Anova.

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain.

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu menggunakan koefisien signifikansi. Apabila koefisien signifikansi $>$ tingkat alpha (5%), maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen, dan apabila koefisien signifikansi $<$ tingkat alpha (5%), maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas diantara variabel independen.

e. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin- Watson (DW).

f. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu rank korelasi dari Spearman.

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varian yang besar, berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi maka penafsiran menjadi tidak lagi efisien dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman.⁸² Dasar pengambilan keputusannya menggunakan nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi $>$ dari alpha (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (H_0 diterima) dan apabila nilai signifikansi $<$ dari alpha (5%) maka terjadi heteroskedastisitas (H_0 ditolak).

Disamping menggunakan *rank* korelasi dari Spearman, untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplot yaitu

dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara variabel terikat (dependen) yaitu (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah **di-studentized** dengan berpedoman pada:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Ganda

Data yang diperoleh akan diuji kembali dengan menggunakan analisis korelasi ganda, untuk menguji hipotesis tentang hubungan ketiga variabel independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis ini digunakan untuk menguji besarnya hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi dari hubungan kausal antara variabel $X_1 + X_2$ terhadap Y. Jadi untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan manajerial kepala madrasah dan religiusitas guru terhadap mutu akademik lulusan digunakan analisis korelasi ganda yang rumusnya:

$R_{YX_1X_2} =$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan Y

R_{YX_1} = korelasi product moment antara X_1 dan Y

R_{YX_2} = korelasi product moment antara X_2 dan Y

$R_{X_1X_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dan X_2

Kedua macam analisis data diatas bertujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat terjadi hubungan positif yang signifikan atau tidak signifikan.

b. Regresi Ganda

Data yang diperoleh akan dikaji kembali dengan menggunakan analisis *regresi ganda*, untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya, baik secara parsial maupun secara simultan. Model analisis regresi ganda ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Jadi dalam penelitian ini untuk memutuskan atau meramalkan apakah naik dan menurunnya nilai dalam variabel terikat yang dalam hal ini mutu akademik lulusan dapat

dilakukan dengan melalui menaikkan atau menurunkan nilai variabel bebasnya yang dalam hal ini konten internet dan durasi akses internet.

Menurut Husaini Usman dan Pumomo⁸³, langkah-langkah dalam menganalisis Regresi Ganda sebagai berikut:

Adapun formula regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (moral mahasiswa)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas (konten internet dan durasi akses internet)

Model analisis regresi berganda akan dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 18 for Windows. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier menggunakan uji t-test dan uji F, dimana pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya, atau apakah model regresi linier berganda yang digunakan sudah sesuai atau tidak sesuai. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.⁸⁴

Langkah berikutnya yaitu mencari besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) untuk masing-masing variabel bebasnya, kegunaannya dari r^2 ini adalah untuk mengetahui sejauh mana besarnya sumbangan masing-

masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin besar r^2 untuk masing- masing variabel bebas semakin besar pula sumbangannya terhadap variabel tidak bebas.

a) Uji Regresi Linear Berganda secara Parsial

Uji individual yaitu uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y. Uji ini menggunakan uji t.

Prosedur statistiknya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : B_i = B_0 \text{ (tidak ada hubungan } X_1 \text{ dan } Y)$$

$$H_1 : B_i > B_0 \text{ (ada hubungan positif } X_1 \text{ dan } Y)$$

$$H_1 : B_j < B_0 \text{ (ada hubungan negatif } X_1 \text{ dan } Y)$$

$$H_1 : B_i \neq B_0 \text{ (ada hubungan positif } X_1 \text{ dan } Y)$$

2) Menentukan taraf nyata (α)

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah dan 2,5% (0,25) atau 0,5% (0,005) untuk uji dua arah.

Nilai t tabel memiliki derajat bebas (db) $\cdot n - 2$

3) Menentukan kriteria pengujian

a) Untuk H_0 : Tidak ada hubungan positif antara X_1 dan Y

H_1 : Ada hubungan positif antara X_1 dan Y H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_{stat} \geq t_{\alpha}$

b) Untuk H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara X_1 dan Y

H_1 : ada hubungan negatif antara X_1 dan Y

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_0 \geq t_{\alpha}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_0 \leq t_{\alpha}$

c) Untuk H_0 : Tidak ada hubungan antara X_1 dan Y

d) Menentukan nilai uji statistik (nilai F_0)

e) Membuat kesimpulan: H_0 diterima atau

b) Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan

Uji secara simultan yaitu uji statistik koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y . Uji ini menggunakan uji F . Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut :

1) H_0 : tidak ada pengaruh X_1, X_2 terhadap Y

H_1 : ada pengaruh X_1, X_2 terhadap Y

2) Menentukan taraf nyata (α) dan F tabel

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01)

nilai F tabel memiliki derajat bebas (db), $v_1 = m - 1$; $v_2 = n - m$

m = jumlah variabel, n = jumlah sampel

3) Menentukan kriteria pengujian

4) Menentukan nilai uji statistik (nilai F_0)

5) Membuat kesimpulan : H_0 diterima atau ditolak.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1) Deskripsi Obyek Penelitian

a) Sejarah Singkat Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi

Sejarah Berdiri dan Perkembangan Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng didorong oleh faktor internal dan eksternal. *Faktor internal*, adanya keinginan luhur untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan demi tanggungjawab masa depan bangsa dalam rangka ikut membantu meringankan beban pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan, timbullah pemikiran para tokoh NU Kabupaten Banyuwangi, para cendekiawan, tokoh-tokoh Islam, para alim ulama dan masyarakat Islam untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi. Hal tersebut didasarkan kepada realitas belum adanya lembaga pendidikan tinggi Islam di Kabupaten Daerah Tingkat II Banyuwangi yang dapat menampung lulusan SLTA (Madrasah Aliyah dan Pendidikan Guru Agama). *Faktor Eksternal*, adanya sinyalemen bahwa Kabupaten Banyuwangi akan dijadikan pusat kristenisasi di pulau jawa bagian timur, dengan program utamanya mendirikan perguruan tinggi. Hal ini mendorong para tokoh NU Kabupaten Banyuwangi, para cendekiawan, tokoh-tokoh Islam, para alim ulama dan masyarakat Islam untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi.

Pada tanggal 3 April 1984, bertempat di kediaman KH. Imam Zarkasyi Djunaidi (PP. Bustanul Makmur)) Genteng Kabupaten Dati II Banyuwangi, disyahkan berdirinya Fakultas Tarbiyah yang merupakan cabang dari Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy (UNIB) Sukorejo, Asembagus, Situbondo, dengan disaksikan oleh Bapak Drs. Sahilun A. Nasir selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember. Pengawasan perguruan Tinggi tersebut diserahkan kepada Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Banyuwangi, dan di bawah panitia pendiri yang terdiri dari unsur-unsur :

- Pelindung : 1. KH. As'ad Syamsul Arifin
2. KH. Mukhtar Syafaat (Blokagung)
3. KH. Abdullah (Pakis)
4. KH. Abd. Latif Syuja' (Genteng)
- Penasehat : 1. KH. Mohammad Thohir, (Tegalpare)
2. KH. Ali Muhaidlori Askandar (Berasan)
3. KH. A. Ma'shum Syafii (Banyuwangi)
4. Bapak Suryadi (Banyuwangi_)
5. KH. Munawir Ma'shum (Kedungliwung)
6. KH. Nurudin Qasim (Tegalsari)
- Ketua Umum : KH. Imam Zarkasyi Djunaidi (Kebunrejo)
- Wakil : 1. KH. M. Hasyim Cholil (Blokagung)
2. M. Hudlori, BA. (Srono)

3. H. Muhadi, BA. (Tegalsari)
4. H. Abd. Latif (Genteng)
5. H. Abdurrahman Hasan (Rogojampi)
6. H. Masduqi (Temuguruh)
7. Kafil Kahfi (Genteng)

Sekretaris : Drs. Abdul Wahid (Setail)

Wakil : H. Muwafiq Amir, BA. (Kebunrejo)
 H. Faqih Shomadi, BA. (Kebunrejo)
 H. Syafii Musthafa (Alasmalang-Singojuruh)

Bendahara : H. Mahfudz Hasyim (Kaliputih Genteng)
 H. Miftah Farid (Temuguruh)
 H. Hasyim

Sie. : H. Nawawi (Kaligung Rogojampi)

Pembangunan : Habib Alwi Muhsin (Banyuwangi)
 Amir Syarifudin (Genteng)
 H. Nur Afandi (Genteng)
 H. Hasan Sholihin (Banyuwangi)
 M. Sahri (Genteng)

Selanjutnya Panitia Pendiri membentuk Yayasan berbadan hukum pada tanggal 19 Nopember 1984 di hadapan pejabat notaris R.E.Bawolje, SH. Dengan dengan nomor Akta Pendirian 217/1984 dengan nama Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YASMY),

dengan susunan pengurus yayasan yang terdiri dari unsur-unsur, 1). Pelindung : KH. As'ad Syamsul Arifin , KH. Abd. Latif Syuja' , Bapak Suryadi, 2). Penasehat: KH. Mukhtar Syafaat , KH. Mohammad Thohir, KH. A. Ma'shum Syafii, KH. Nurudin Qasim, 3) Ketua : KH. Ali Muhaidlori Askandar . 4). Wakil Ketua : KH. Imam Zarkasyi Djunaidi Habib Alwi Muhsin,

H. Hudlori, BA, KH. M. Hasyim Cholil SmHK, 5). Sekretaris: Amir Syarifudin, H. Muhadi, BA. Drs, Ahmad Mahfudz, H. Syafii Musthafa, BA. 6) Bendahara: H. Miftah Farid, dan wakil bendahara: H. Mahfudz Hasyim, H. Muwafiq Amir, BA. Drs. Abdul Wahid, 7) Pembantu Umum: H. Nawawi, H. Muslih Syafii, H. Nuf Afandi, H. Faqih Shomadi, BA. H. Masduki, Drs. Slamet Ariyadi, Muhdor Atim, BA. H. Hasan Sholihin, dan Ali Maki Syamweil

Disamping struktur yayasan tersebut dibentuk juga pelaksana kegiatan akademik yang terdiri dari unsur-unsur: Rektor KH. R. As'ad Syamsul Arifin, Dekan Drs. Slamet Ariyadi, Pembantu Dekan : Drs. Mudzakir dan Drs. Abd Wahid, Sekretaris Drs. Ahmad Mahfudz, dan Kepala TU Amir Syarifuddin.

Berdasarkan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Banyuwangi nomor 421. 4/506/464.16/1984 tanggal 26 Juli 1984, Bupati mendukung sepenuhnya atas berdirinya Fakultas Tarbiyah Cabang Banyuwangi di Genteng. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais)

Wilayah IV Surabaya nomor 300/K/F/T/P/1984/16 Ramadhan 1404 H, Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Cabang Banyuwangi di Genteng di ijinkan untuk menerima mahasiswa baru tahun akademi 1984/1985.

Pada tanggal 16 s/d 25 September 1984 dilaksanakan orientasi program studi dan pengenalan kampus (OPSPEK) dan penataran P4 yang diikuti oleh mahasiswa baru sebanyak 112 mahasiswa, sedangkan perkuliahan perdana dimulai pada tanggal 27 September 1984 bertempat di gedung TK Khodijah 36, PP Bustanul Makmur Jl. KH Junaidi Asmuni Kebunrejo Genteng Banyuwangi, dengan diawali kuliah umum oleh KH. R. As'ad Syamsul Arifin selaku Rektor Universitas Ibrahimy dengan materi sekitar peranan mahasiswa.

Semangat panitia pendiri/pengurus YASMY dan segenap pimpinan fakultas berupaya terus untuk membangun gedung perkuliahan diatas tanah wakaf seluas 13,920 M², yang dihibahkan oleh Ibu Hj. Maemuhan alias Mbok Madasim (Ibu H.Mahfudz Hasyim). Peletakan batu pertama pembangunan gedung diatas tanah wakaf tersebut dilaksanakan tanggal 26 September 1984, oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin. Sepuluh bulan kemudian telah dapat diselesaikan 1 (satu) buah gedung aula berukuran 429 M², dan 1 (satu) buah kantor fakultas dengan ukuran 5 x 10 M², dan diresmikan secara langsung oleh H. Koen Sholehuddin atas nama KHR. As'ad

Syamsul Arifin yang berhalangan hadir pada tanggal 16 September 1985, dan secara resmi pada tahun akademi 1985/1986 tempat kegiatan perkuliahan pindah ke kampus baru di Jl. KH. Hasyim Asy'ari (dulu Jl. Temuguruh) No. 1 Genteng.

Menarik untuk dicermati, bahwa berdirinya STAI Ibrahimy Genteng tidak lepas dari empat pilar penyanggah, yaitu :

1. *Pertama*, pilar PP. Bustanul Makmur. Hal ini ditunjukkan dengan peran KH. Imam Zarkayi Djunaidi sebagai pengasuh dan Rois Syuriyah NU Kabupaten Dati II Banyuwangi. Melalui semangat dan kharismanya, beliau mampu mengorganisir peran dan potensi masyarakat Banyuwangi pada umumnya, dan warga nahdliyin khususnya untuk segera mendirikan perguruan tinggi yang diidam-idamkan.
2. *Kedua*, pilar PP. Salafiyah Syafi'iyah Asembagus Situbondo. Hal ini ditunjukkan dengan peran KHR. As'ad Syamsul Arifin selaku pengasuh pesan, yang sekaligus “pemilik” Universitas Ibrahimy (UNIB). Tanpa berfikir panjang, dan didorong oleh *ghirah* perjuangan *li i'lai kalimatillahhiya al-'ulya* beliau mengintruksikan untuk membuka cabang UNIB di Genteng. Bahkan beliau melakukan “intervensi” langsung dalam proses pengurusan ijin operasional dan bersedia membuka secara resmi kuliah perdananya.

3. *Ketiga*, pilar waqif ((keluarga H.Mahfudz Hasyim). Betapapun besar semangat yang dicerminkan oleh KH. Imam Zarkayi Djunaidi dan KHR. As'ad Syamsul Arifin untuk mewujudkan impiannya akan berdirinya sebuah perguruan tinggi di Kabupaten Banyuwangi, maka akan mengalami kendala apabila tidak ditopang oleh keikhlasan keluarga H.Mahfudz Hasyim mewaqfkan tanahnya seluas 13,920 M² untuk didirikan perguruan tinggi.
4. *Keempat*, pilar masyarakat. Bersatunya ketiga pilar di atas akan semakin kokoh dengan dukungan pilar keempat, yaitu kekompakan masyarakat Banyuwangi yang bau membahu memberikan kontribusinya dalam proses pendirian STAI Ibrahimy berupa, pikiran, tenaga dan pendanaan.

Adanya penataan administrasi Perguruan Tinggi oleh KOPERTAIS Wil IV Surabaya, melalui surat keputusan (SK) nomor 79/K/T/P/1986 , nama Fakultas Tarbiyah diubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Ibrahimy Genteng, dan melepaskan diri secara kelembagaan dengan Fakultas Tarbiyah UNIB Situbondo. Melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI. Nomor 30 tahun 1989, program studi lama jenjang Sarjana Muda diubah menjadi jenjang Sarjana Strata Satu (S1) dengan beban studi Sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Tidak lama setelah memperoleh status terdaftar, pada tahun 1996 STIT Ibrahimy memperoleh status

DIAKUI dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI nomor 161 tahun 1995.

Ketentuan dari Direktorat Bimbingan Agama Islam (Dirjen Bimbaga Islam) Departemen Agama yang mengharuskan kepada setiap PTAIS dibawah Kopertais minimal harus memiliki dua program studi, maka STAI Ibrahimy Genteng menambah satu lagi program studi baru yaitu Ahwal Asy- Syahsiyah (AHS), dengan Surat Keputusan (SK) Dirjen Bimbaga Islam Nomor F/259/97, tertanggal 30 Oktober 1997.

Besarnya kebutuhan akan tenaga guru SD/MI/TK/RA berkualifikasi Ahli Muda (D2), STAI Ibrahimy terus berupaya menambah program studi baru. Melalui SK Kopertais Wilayah IV Surabaya nomor 292/PP.03.2/SK/Kop.IV/2001, STAI Ibrahimy membuka dua program Studi baru masing-masing Diploma Dua (D2) PGSD/MI, dan Diploma Dua (D2) PGTK/RA, yang kemudian dikukuhkan juga oleh SK Kopertais tentang penyelenggaraan dua program studi dimaksud dengan nomor 76/PP.03.2/SK/Kop.IV/2001, yang dengan SK tersebut STAI Ibrahimy juga menyelenggarakan Program Akta Mengajar Empat (Akta IV) bagi Sarjana S1 non keguruan yang hendak memperoleh sertifikat mengajar.

Undang Undang Nomor 20 tahun 2005 yang mengharuskan seorang guru untuk semua jenjang pendidikan minimal harus berijasah/berpendidikan S1 kependidikan, maka dua program studi

D2 yang dikelola oleh STAI Ibrahimy dinyatakan tidak lagi operasional/tidak menerima mahasiswa baru lagi sejak tahun akademi 2005/2006. Dan sebagai gantinya STAI Ibrahimy Genteng mengajukan izin pembukaan program studi baru S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1 PGMI). Dan melalui Sk Dirjen Pendidikan Islam nomor DJ.I/25/2007, secara resmi mulai tahun akademi 2007/2008 STAI Ibrahimy resmi menerima mahasiswa baru dan mengelola program studi S1 PGMI. Sampai dengan tahun akademi 2007/2008, semua program studi yang dimiliki STAI Ibrahimy telah berstatus terakreditasi dari BAN PT DEPDIKNAS, kecuali satu program studi baru S1 PGMI yang masih dalam proses pengusulan borang akreditasi ke BAN PT Depdiknas.

2) Hasil Analisis Data

1. Konten Internet

Terkait dengan variabel konten (X_1) yang dimaksud di sini adalah isi dari internet yang berupa informasi terkait ajaran agama Islam yaitu akidah, syariah dan akhlak. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan skor tertinggi 120 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 150, dan skor terendah yang dicapai sebesar 76 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 30. Mean sebesar 106,92.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tinggi dengan skor : $> M_i + 1,5 SD_i$

Cukup dengan skor : $M_i - 1,5 SD_i$ sampai $M_i + 1,5 SD_i$

Rendah dengan skor : $< M_i - 1,5 SD_i$

Skor ideal tertinggi (ST) sebesar 150, dengan skor ideal terendah 30. Untuk menentukan M_i dan SD_i dengan rumus:

$$M_i = 1/2 (ST+SR) \quad SD_i = 1/6 (ST-SR)$$

$$= 1/2 (150+30) \quad = 1/6 (150-30)$$

$$= 90 \quad = 28$$

Berdasarkan harga M_i dan SD_i dapat diidentifikasi kecenderungan akses konten internet sebagai berikut:

Tinggi dengan skor : > 118

Cukup dengan skor : $61 - 118$

Rendah dengan skor : < 61

Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Akses Konten Internet

No.	Interval skor	Kriteria	frekuensi	
			F	%
1.	<61	Rendah	0	0%
2.	>61-118	Cukup	165	80%
3.	>118	Tinggi	40	20%
			205	100



Gambar 4.1 Diagram Tingkat Intensitas Responden Dalam Akses Konten Internet

Berdasarkan hasil pengolahan secara statistik deskriptif di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai intensitas akses konten internet yang cukup.

2. Durasi Akses Internet

Variabel durasi akses internet (X_2) memiliki tiga indikator yaitu lamanya waktu, rentang waktu dan intensitas waktu. Secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 139 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 150, dan skor terendah yang dicapai sebesar 79 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 30. Mean sebesar 109,48.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tinggi dengan skor : $> Mi + 1,5 SDi$

Cukup dengan skor : $Mi - 1,5 SDi$ sampai $Mi + 1,5 SDi$

Rendah dengan skor : $< Mi - 1,5 SDi$

Skor ideal tertinggi (ST) sebesar 150, dengan skor ideal terendah 30. Untuk menentukan Mi dan SDi dengan rumus:

$$\begin{aligned} Mi &= 1/2 (ST+SR) & SDi &= 1/6 (ST-SR) \\ &= 1/2 (150+30) & &= 1/6 (150+30) \\ &= 90 & &= 19 \end{aligned}$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan akses konten internet sebagai berikut:

Tinggi dengan skor : > 118

Cukup dengan skor : $61 - 118$

Rendah dengan skor : < 61

Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.2 distribusi frekuensi Tingkat Durasi Akses Internet

No.	Interval skor	Kriteria	frekuensi	
			F	%
1.	<61	Rendah	0	0%
2.	61-118	Cukup	176	85%
3.	>118	Tinggi	29	15%
Jumlah			205	100



Gambar 4.2 Diagram Tingkat Moral Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan secara statistik deskriptif di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai durasi akses internet yang cukup.

3. Pertimbangan Moral Mahasiswa

Variabel pertimbangan moral mahasiswa (Y) yang dimaksud di sini adalah kebiasaan dan perilaku mahasiswa baik di kampus maupun di luar kampus. Indikator moral dalam penelitian ini adalah sejauh mana perubahan tingkah laku dan perilaku mahasiswa setelah mengakses konten-konten yang disediakan internet. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan skor tertinggi 85 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 100, dan skor terendah yang dicapai sebesar 64 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20. Mean sebesar 78,82.

Untuk mengetahui kecenderungan tingkat durasi akses internet berdasarkan pada mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i).

Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tinggi dengan skor : $> Mi + 1,5 SDi$

Cukup dengan skor : $Mi - 1,5 SDi$ sampai $Mi + 1,5 Sdi$

Rendah dengan skor : $< Mi - 1,5 Sdi$

Skor ideal tertinggi (ST) sebesar 100, dengan skor ideal terendah 20. Untuk menentukan Mi dan SDi dengan rumus:

$$Mi = 1/2 (ST+SR) \quad SDi = 1/6 (ST-SR)$$

$$= 1/2 (100+20) \quad = 1/6 (100+20)$$

$$= 60 \quad = 19$$

Berdasarkan harga Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan akses konten internet sebagai berikut:

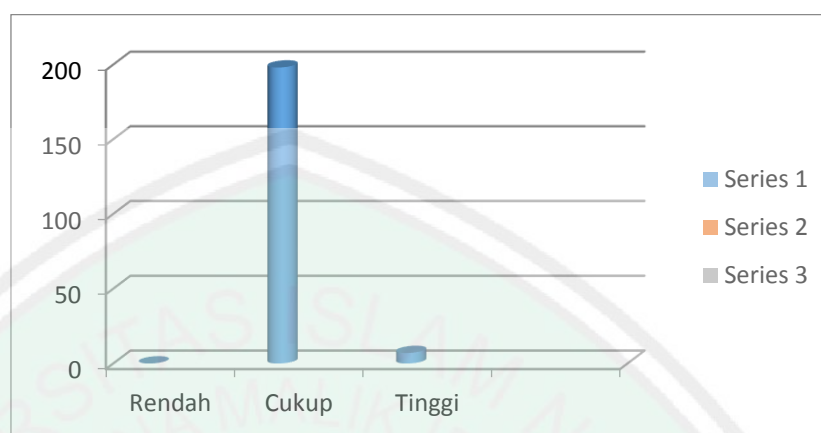
Tinggi dengan skor : > 118

Cukup dengan skor : $61 - 118$

Rendah dengan skor : < 61

Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.1

No.	Interval skor	Kriteria	frekuensi	
			F	%
2.	<31	Rendah	0	0%
3.	31-88	Cukup	198	96%
4.	>88	Tinggi	7	4%
			205	



Gambar 4.2 Diagram Tingkat Pertimbangan Moral Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan secara statistik deskriptif di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pertimbangan moral yang cukup.

B. Uji Prasyarat Regresi

Penggunaan analisis regresi mengharuskan dipenuhinya beberapa asumsi dasar (asumsi klasik) sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis atau uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk menggunakan analisa korelasi dan regresi yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, Uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedstisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengeceknya dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smimov. Berdasarkan hasil uji

normalitas dapat diketahui bahwa nilai) variabel konten internet adalah adalah 0,06 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel durasi akses internet adalah 0,072, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

		Konten Internet	Durasi Akses Internet	Moral mahasiswa
N		205	205	205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107,12	109,42	79,01
	Std. Deviation	15,172	8,645	6,283
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,234	,221
	Positive	,139	,110	,102
	Negative	-,162	-,234	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z		2,321	3,352	3,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,06	,072	,022

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan manajerial kepala madrasah dan religi usi tas guru berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai koefisien F Leven untuk variabel konten internet adalah 1,324 dan nilai koefisien F Leven untuk durasi akses internet adalah 1,632. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dinyatakan bahwa harga koefisien untuk kedua variabel

lebih kecil dari koefisien F tabel pada df yang sesuai (α 5%, $df_1 - 1$ dan $df_2 = 204$ yaitu 2,26). Demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

Berikut disajikan ringkasan hasil uji homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances

Moral mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,324	11	193	,214

Test of Homogeneity of Variances

Moral mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,623	16	187	,066

3. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Jika dalam pengujian menyatakan bahwa garis regresi tidak linear, maka penggunaan model regresi linear tidak bisa digunakan dalam menganalisis data. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel Anova.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konten Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	2825,574	19	148,714	,623	,886
		Linearity	,421	1	,421	,002	,967
		Deviation from Linearity	2825,153	18	156,953	,658	,849
	Within Groups		44134,377	185	238,564		
	Total		46959,951	204			
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	1702,581	19	89,610	1,224	,242
		Linearity	100,114	1	100,114	1,368	,244
		Deviation from Linearity	1602,467	18	89,026	1,216	,252
	Within Groups		13543,341	185	73,207		
	Total		15245,922	204			

Berdasarkan hasil di atas ditemukan bahwa nilai signifikansi konten internet = 0,849 dan nilai signifikansi durasi akses internet 0,252 lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan linear antara variabel konten internet (X_1) dan variabel durasi akses internet (X_2) terhadap variabel pertimbangan moral (Y).

4. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance variabel konten internet dan variabel durasi akses internet = 0,988 lebih besar dari 0,10 . Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linear di antara variabel-variabel bebasnya. Berikut disajikan ringkasan hasil uji multikolinearitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	85,960	6,649		12,929	,000		
Konten Internet	-,004	,029	-,010	-,141	,888	,993	1,007
Durasi Akses Internet	-,059	,051	-,082	-1,163	,246	,993	1,007

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

5. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,082 ^a	,007	-,003	6,293	1,218

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Diketahui nilai $DW = 1,218$, dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% jumlah sampel = 205 dan jumlah variabel independen = 2 ($k = 2$) = 2,12 maka diperoleh nilai 1,789. Nilai $DW (1,218)$ lebih kecil dari nilai tabel (1,789) sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

6. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu rank korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian rank Spearman diperoleh nilai probabilitas variabel konten internet sebesar 0,920 dan untuk variabel durasi akses internet sebesar 0,389. Dengan demikian nilai probabilitas tersebut lebih besar dari alpha (5%) yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (tidak terjadi heteroskedastisitas).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh konten internet dan durasi akses internet terhadap moral mahasiswa, baik pengaruh secara parsial maupun simultan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 18 for Windows.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh positif signifikan secara parsial akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy.

Adapun hipotesis alternatif (H_1) menyatakan ada pengaruh positif signifikan secara parsial akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy. Ada pengaruh positif signifikan secara parsial durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy. Ada pengaruh positif signifikan secara simultan akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy, karena perhitungan menggunakan bantuan program SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima

1. Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial

Uji regresi linear berganda secara parsial ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengaruh akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy. Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan ringkasan hasil uji regresi linear berganda secara parsial.

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial.

No.	Hipotesis Nol (H_0) Dan Hipotesis Alternatif (H_1)	Nilai	kesimpulan
1.	1. Tidak ada pengaruh positif signifikan akses konten internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi 2. Ada pengaruh positif signifikan akses konten internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi	Sig. t = 0,509 > prob $\alpha = 0,05$	H_0 Ditolak H_1 Diterima
2.	1. Tidak ada pengaruh positif signifikan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi 2. Ada pengaruh positif signifikan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi	Sig. t = 0,509 > prob $\alpha = 0,05$	H_0 Ditolak H_1 Diterima

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis nol (H_0) pertama diterima. Nilai signifikansi t untuk variabel akses konten internet adalah 0,509 dan nilai tersebut lebih besar dari probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05 (Sig.t 0,509 > Probabilitas $\alpha = 0,05$). Dengan demikian pengujian menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti akses konten internet tidak berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Hasil pengujian hipotesis nol (H_0) kedua juga ditolak. Nilai signifikansi untuk variabel durasi akses internet adalah 0,509 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan yaitu 0,05 (Sig.t - 0,509 > Probabilitas $\alpha = 0,05$). Dengan demikian pengujian

menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti durasi akses internet tidak berpengaruh terhadap moral mahasiswa.

Jadi berdasarkan hasil uji regresi linear berganda secara parsial dapat disimpulkan bahwa akses konten internet tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Demikian juga durasi akses internet tidak berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

2. Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan

Uji regresi linear berganda secara simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengaruh akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy. Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan ringkasan hasil uji regresi linear berganda secara simultan.

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan

No.	Hipotesis Nol (H_0) Dan Hipotesis Alternatif (H_1)	Nilai	kesimpulan
1.	1. Tidak ada pengaruh positif signifikan akses konten dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi 2. Ada pengaruh positif signifikan akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral	Sig. t = 0,509 > prob α = 0,05 Atau $F_{hit} = 0,678 < F_{tab} = 2,26$	H_0 Diterima H_1 Ditolak

	mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimi Genteng Banyuwangi		
--	---	--	--

Berdasarkan data tabel di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,509. Dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari probabilitas α yang ditetapkan (Sig. F = 0,678 > Probabilitas α = 0,05). Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien F (F hitung) yang diperoleh adalah 0,678. Adapun nilai F tabel pada df yang sesuai (α 5%, df1= 2 dan df2 = 202) yaitu 2,26. Dengan demikian nilai koefisien F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hit} = 0,678 < F_{0,05,2,202} = 2,26$). Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimi Genteng Banyuwangi.

Berikut ini disajikan hasil uji Anova.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,659	2	26,830	,678	,509 ^a
	Residual	7998,321	202	39,596		
	Total	8051,980	204			

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Tingkat ketepatan/kecocokan garis regresi dapat dilakukan dengan melihat besar kecilnya koefisien determinasi atau koefisien R² (R

Square). Selain itu koefisien R² (R Square) juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi menunjukkan pengaruh variabel konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa diperoleh nilai R² (R Square) = 0,007. Angka ini menunjukkan bahwa variasi akses konten internet dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 7%, sedangkan sisanya 93% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi yang diperoleh.

Berikut ini merupakan tabel hasil koefisien determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,003	6,293

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Adapun untuk membuat persamaan garis regresi, maka dapat dilihat dari besarnya koefisien beta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel hasil analisis regresi di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85,960	6,649		12,929	,000
Konten Internet	-,004	,029	-,010	-,141	,888
Durasi Akses Internet	-,059	,051	-,082	-1,163	,246

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 85,960 + -,004 X_1 + -,059 X_2$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model garis regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Harga koefisien konstanta = 85,960. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari akses konten internet (X_1) dan Durasi akses internet (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya moral mahasiswa (Y) akan sebesar 85,960.
- b. Harga koefisien $b_1 = -,004$. Hal ini berarti bahwa, apabila akses konten internet (X_1) mengalami kenaikan satu poin, sementara durasi akses internet (X_2) tetap, maka besarnya moral mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar -0,026.
- c. Harga koefisien = 85,960. Hal ini berarti bahwa, apabila konten internet (X_1) mengalami kenaikan satu poin, sementara durasi akses

internet (X_2) tetap, maka besarnya moral mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 85,960.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nol (H_0) terlihat bahwa semua hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_t) ditolak, jadi tidak ada pengaruh konten internet dan durasi akses internet terhadap Moral mahasiswa.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Konten Internet Terhadap Moral

Internet merupakan teknologi masa kini yang paling digemari oleh semua kalangan. Mulai dari anak-anak orang tua apalagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Namun disamping membawa segala kemudahan dan kenikmatannya ternyata tidak sedikit yang sering menggunakan internet untuk tujuan yang tidak baik semisal cracking, trading dan carding. Kemudian konten internet juga tidak semua positif karena masih banyak konten-konten internet yang berisi negatif. Sehingga sudah sewajarnya sebagai mahasiswa harus menggunakannya semaksimal mungkin untuk meningkatkan intelektualnya dan prestasi akademiknya.

Hasil penelitian dengan uji t ditemukan bahwa t hitung = - 0,24. Ternyata nilai t hitung < t tabel atau $1,960 > -0,24$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan. Jadi, konten internet tidak berpengaruh signifikan terhadap moral. Mendiskusikan dengan teori yang dipakai di dalam kajian teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten internet tidak berpengaruh terhadap moral mahasiswa. Namun meskipun demikian sudah seharusnya mahasiswa menggunakan media internet dengan bijak dan tanggung jawab. Semisal mengakses konten-konten yang terkait dengan ajaran agama Islam dan materi perkuliahan untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan intelektualnya.

Karena tidak jarang media internet disalahgunakan oleh Mahasiswa untuk hiburan dan mainan semata.

B. Pengaruh Durasi Akses Internet Terhadap Moral Mahasiswa

Penggunaan internet yang baik dan sesuai dengan kebutuhan merupakan hal selalu dianjurkan. Karena dengan segala kelebihan dan kemudahannya seringkali internet menjadikan mahasiswa malas untuk membaca buku dan mengkaji materi perkuliahan. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang mengerjakan tugas perkuliahan mengambil materi secara utuh dari internet tanpa dirubah sedikit pun.

Hasil pada tabel Correlations variabel durasi akses internet (X2) dengan moral mahasiswa (Y). Nilai yang diperoleh sebesar $-.084$ dan nilai sig, (2.tailed) sebesar $0,229$, kemudian dibandingkan dengan probabilitas $0,05$ ternyata nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil dari probabilitas sig.(2-tailed) atau $[0,229 > 0,05]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa durasi akses internet tidak berpengaruh secara signifikan dengan moral mahasiswa.

C. Pengaruh Konten Internet Dan Durasi Akses Internet Terhadap Moral Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai $0,509$. Dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari probabilitas α yang ditetapkan (Sig. F = $0,678 >$ Probabilitas $\alpha = 0,05$). Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien F (F

hitung) yang diperoleh adalah 0,678. Adapun nilai F tabel pada df yang sesuai (α 5%, $df_1 = 2$ dan $df_2 = 202$) yaitu 2,26. Dengan demikian nilai koefisien F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hit} = 0,678 < F_{0,05,2,202} = 2,26$). Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Usha rani Narayana & Sukanya Malloliis dalam artikel jurnal yang berjudul A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media internet telah merubah kehidupan pengguna mulai dari bahasa, budaya dan pengetahuan mereka. Namun dalam penelitian ditemukan tidak adanya pengaruh media internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian Ushana dan Malollis, teory landscapes yang dikemukakan oleh Arjun Appdurai tentang Globalisasi dimana ada lima arus global yang memberikan dampak an perubahan dalam tatanan sosial dan perilaku seseorang. Salah satu dari kelima arus itu adalah Mediascapes. Mediascapes merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat kabar, majalah, stasiun televisi dan produksi film yang sekarang tersedia untuk semakin banyak kepentingan pribadi dan publik di seluruh dunia serta gambaran dunia yang diciptakan oleh media. Kemudian konten-konten atau informasi yang diciptakan oleh media tentang gambaran dunia inilah yang merekonstruksi pola

pikir, tatanan sosial dan merubah kultur budaya sebuah bangsa. Namun juga memproduksi ragam budaya kapitalisme berbentuk identitas dan gaya hidup global. Alih-alih menawarkan keragaman pilihan bagi konsumen, globalisasi justru menyeragamkan ‘rasa dan selera’. Atau dengan istilah lain bahwa masyarakat global digambarkan tengah mengalami, meminjam istilah Ritzer, ‘McDonalikasi’. Dimana karena pengaruh global semuanya akan membaaur menjadi satu dan tidak akan ada lagi heterogenitas yang ada hanyalah homogenitas. Karena pada dasarnya globalisasi adalah penghancuran dan heterogenitas. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Usha rani Narayana & Sukanya Malloliis dalam artikel jurnal yang berjudul *A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media internet telah merubah kehidupan pengguna mulai dari bahasa, budaya dan pengetahuan mereka.⁹⁸ Namun dalam penelitian ditemukan tidak adanya pengaruh media internet terhadap sikap dan perilaku sosial mereka.

Berbeda dengan penelitian Ushana dan Malollis, teori landscapes yang dikemukakan oleh Arjun Appadurai tentang Globalisasi dimana ada lima arus global yang memberikan dampak dan perubahan dalam tatanan sosial dan perilaku seseorang. Salah satu dari kelima arus itu adalah *Mediascapes*. *Mediascapes* merujuk pada distribusi kemampuan elektronik untuk memproduksi dan menyebarkan informasi lewat surat kabar, majalah, stasiun

⁹⁸ Usha rani Narayana & Sukanya Malloliis, *A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India*. Academic Journal | global media Journal, Marct 2013. Hlm. 78.

televisi dan produksi film yang sekarang tersedia untuk semakin banyak kepentingan pribadi dan publik di seluruh dunia serta gambaran dunia yang diciptakan oleh media.⁹⁹ Kemudian konten-konten atau informasi yang diciptakan oleh media tentang gambaran dunia inilah yang merekonstruksi pola pikir, tatanan sosial dan merubah kultur budaya sebuah bangsa. Namun juga memproduksi ragam budaya kapitalisme berbentuk identitas dan gaya hidup global.

Sehingga internet menawarkan keragaman pilihan bagi konsumen, globalisasi justru menyeragamkan ‘rasa dan selera’. Atau dengan istilah lain bahwa masyarakat global digambarkan tengah mengalami, meminjam istilah Ritzer, ‘McDonalisasi’.¹⁰⁰ Dimana karena pengaruh global semuanya akan membaaur menjadi satu dan tidak akan ada lagi heterogenitas yang ada hanyalah homogenitas. Karena pada dasarnya globalisasi adalah penghancuran dang heterogen.

⁹⁹ Arjun Appadurai, “*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*” dalam *Media and Cultural Studies: Keywords*, Meenakshi Gigi Durham & Douglas M. Kellner (Eds), (Oxford: Blackwell Publishing, 2006), hal. 584-603.

¹⁰⁰Hamzah Fansuri, Globalisasi, Postmodernisme Dan Tantangan Kekinian Sosiologi Indonesia. *Jurnal Sosiologi Islam*, 2 (April 2012) hlm. 29.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian, pembahasan serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Konten internet tidak berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa. variabel konten internet (X_1) dan moral mahasiswa (Y). Nilai yang diperoleh 0,002 dan nilai *sig*, (*2.tailed*) sebesar 0,972 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari probabilitas *Sig.(2-tailed)* atau $[0,972 > 0,05]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya signifikan. Terbukti bahwa konten internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap moral mahasiswa.
2. Durasi akses internet tidak berpengaruh terhadap pertimbangan moral mahasiswa. Variabel durasi akses internet (X_2) dengan moral mahasiswa (Y). Nilai yang diperoleh sebesar -,081 dan nilai *sig*, (*2.tailed*) sebesar 0,249, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari probabilitas *sig.(2-tailed)* atau $[0,249 > 0,05]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Terbukti bahwa durasi akses internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap moral mahasiswa.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,509. Dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh

lebih besar dari probabilitas α yang ditetapkan (Sig. F = 0,678 > Probabilitas $\alpha = 0,05$). Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien F (F hitung) yang diperoleh adalah 0,678. Adapun nilai F tabel pada df yang sesuai ($\alpha 5\%$, $df_1 = 2$ dan $df_2 = 202$) yaitu 2,26. Dengan demikian nilai koefisien F yang diperoleh lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hit} = 0,678 < F_{0,05,2,202} = 2,26$). Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh akses konten internet dan durasi akses internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

B. Saran

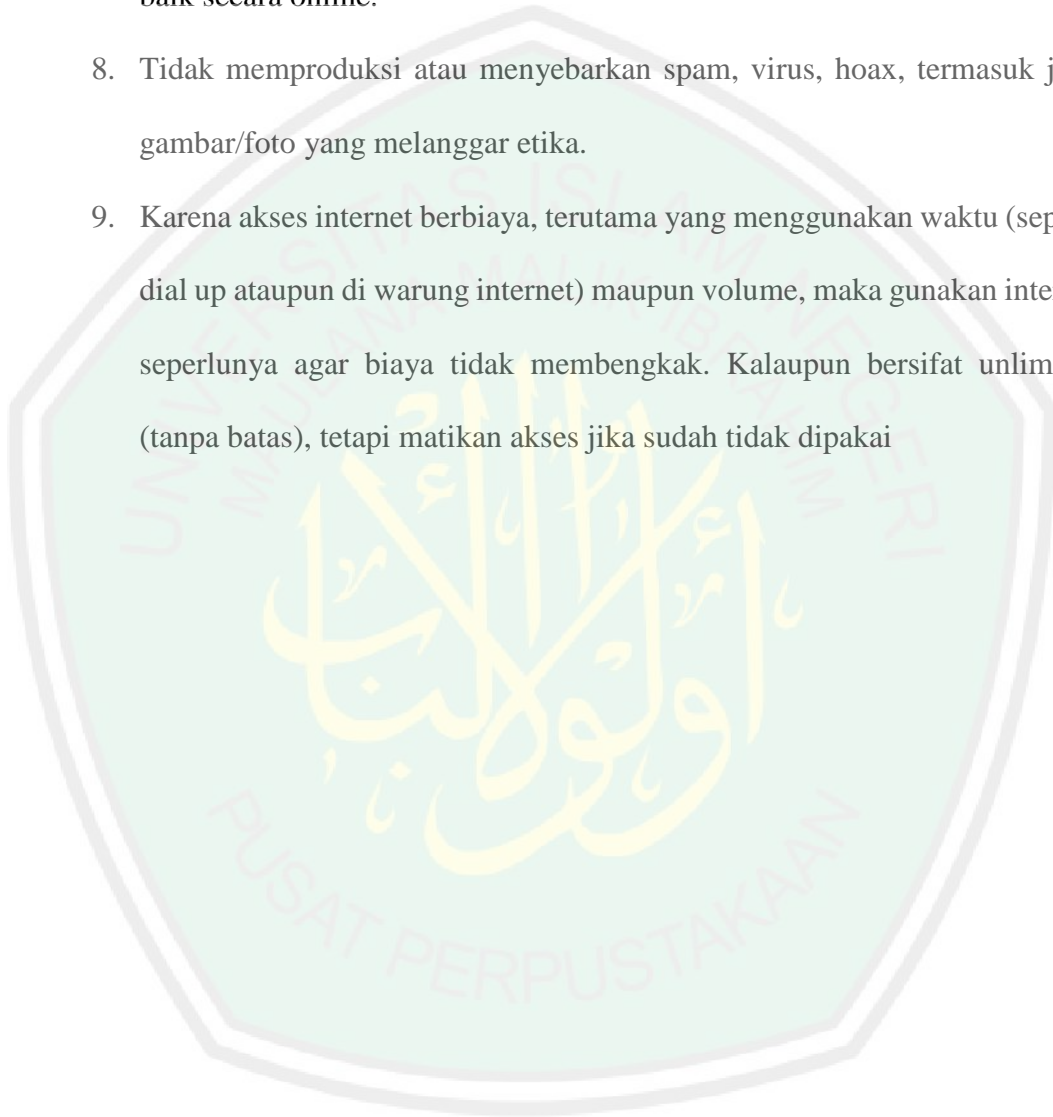
Internet merupakan teknologi masa kini yang paling gemari semua kalangan. Hampir semua orang saat ini menggunakan fasilitas internet. Ini terbukti dengan makin banyaknya pengguna internet baik yang menggunakan PC atau HP. Oleh sebab itu penggunaan internet yang sehat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku merupakan syarat mutlak penggunaannya. Karena melihat begitu mudah dan bebasnya menggunakan internet, maka diperlukan suatu aturan atau panduan dalam penggunaannya :

1. Internet adalah gudang ilmu, maka gunakan semaksimal mungkin untuk mencari informasi yang menunjang pelajaran, kuliah, penelitian, dan hal-hal yang mencerdaskan lainnya.
2. Internet bersifat anonim, mengaku perempuan tapi lelaki, bernama X ternyata Y, tinggal di kota A tapi sesungguhnya di B, sehingga jangan percaya begitu saja akan informasi yang disampaikan.

3. Jejaring sosial seperti Facebook, Friendster, Twitter, My space dan sebagainya baik untuk mempererat tali silaturahmi, berdiskusi akan banyak hal, tapi gunakanlah secara bijak, atur waktu mengakses agar tetap produktif dan tidak mengganggu perkuliahan.
4. Bagi orang tua, dampingi putra putri saat mengakses nternet dan berikan penjelasan serta batasan apa saja yang boleh diakses. Gunakan program-program Filter (seperti netnanny, K9 web protection) di komputer sehingga akses internet dapat dibatasi.
5. Saat ini, koneksi internet Indonesia yang terhubung ke luar negeri memerlukan kapasitas lebar pita yang besar. Untuk itu utamakan membuat dan mengakses konten-konten lokal dan tidak mengunduh file-file yang tidak perlu dari situs di luar negeri.
6. Bahasa tulis berbeda dengan bahasa lisan, sehingga gunakanlah tata bahasa yang baik dan tidak menimbulkan salah pengertian dari pihak lain. Apabila dirasa ada yang tidak pas dengan bahasa yang tertulis, pemakluman diperlukan mengingat tingkat pendidikan dan pengalaman yang berbeda ataupun kesulitan dalam menterjemahkan bahasa lisan ke tulisan, apalagi dengan booming jejaring sosial, masih merupakan “mainan” baru bagi kita semua.
7. Internet bukan wilayah bebas tanpa hukum, di mana kejahatan yang dilakukan secara offline (tradisional) kemudian beralih dengan memanfaatkan teknologi informasi (online) kini juga dapat diproses secara hukum. Penjahat cyber seperti cracker, carder, pencuri data/informasi

elektronik kini juga dapat dijerat secara hukum. Begitu juga pihak-pihak yang melakukan penipuan, pemerasan, atau penghinaan/pencemaran nama baik secara online.

8. Tidak memproduksi atau menyebarkan spam, virus, hoax, termasuk juga gambar/foto yang melanggar etika.
9. Karena akses internet berbiaya, terutama yang menggunakan waktu (seperti dial up ataupun di warung internet) maupun volume, maka gunakan internet seperlunya agar biaya tidak membengkak. Walaupun bersifat unlimited (tanpa batas), tetapi matikan akses jika sudah tidak dipakai



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Babin Rohis. (Online),
(<http://alquran.babinrohis.esdm.go.id/?&m=about>. Diakses 29 Februari 2016)
- Anneahira. (Online)
(<http://www.anneahira.com/tafsir-al-quran-online.htm>. Diakses 29 Februari 2016)
- Al Barry, M. Dahlan & Partanto, Pius.2000. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Amirah. 2010. *Mendidik Anak di Era Digital; Kunci Sukses Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- AndriNovius “*Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi :Gambaran Calon Akuntan Professional*”, Jurnal Fokus Ekonomi,2008.
- Ariefa Efianingrum, “*Kultur Sekolah yang Kondusif bagi Pengembangan Moral Siswa*”, Jurnal Dinamika Pendidikan, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arjun Appadurai, “*Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy*” dalam *Media and Cultural Studies: Keywords*, Meenakshi Gigi Durham & Douglas M. Kellner (Eds), (Oxford: Blackwell Publishing, 2006.
- Badudu, JS & Zain, Muhammad. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bertens, K. 1993.*Etika*. Jakarta : Gramedia.
- Efisitek, 2009. *Ilmu Pengetahuan Internet*. Bandung : Yrama Widya.
- Eko Priyo, Utomo. 2013. *111 Tips Trik Bongkar Rahasia Komputer Dan Internet*. Jakarta : Penerbit Andi.
- Febrian, Jack. 2001. *Menggunakan Internet*. Bandung : Informatika.
- Gozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, w. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

- Hadiwardoyo, AL. Puwa. 1990.. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hadits Online. (Online)
(<http://haditsonline.com/profil.php/>, Diakses 29 april 2016)
- Hamzah Fansuri, *Globalisasi, Postmodernisme Dan Tantangan Kekinian*.
Sosiologi Indonesia. Jurnal Sosiologi Islam, 2 .April 2012.
- Kohlberg, Lawrence. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral* ter. John de santo
Jakarta : Kanisius.
- Nur Azizah, “*Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*”, Jurnal Psikologi, 2006.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral : Kesusilaan Dalam Teori Dan Praktek*
. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Pramono, Djoko. 2002. *Menjelajah Internet Dengan Microsoft Explorer 6*. Jakarta:
Elek Media.
- Press, Microsoft. 2000. *Microsoft Internet Explorer 5 Step By Step*. Jakarta : PT Elex
Media Komputindo.
- Purwanti , “*Pengaruh Perkembangan Cellularphone Terhadap Moral Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu*”, Tesis, Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2013.
- Pusat Bahasa. 2015. *Durasi*.
(<http://kbbi.web.id/durasi>. Diakses 11 mei 2016)
- Raziqin, Muhammad Zainur. 2007. *Moral Pendidikan Di Era Global Pergeseran Pola Interaksi Guru-Murid Di Era Global*. Malang : Avveroes Press.
- Sahilun A Natsir dan Hafi Anshari, 1982. *Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Surabaya, Al-Ikhlash
- Simanjuntak, *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Penabur, 2013.
- Sopyan, Yayan. 2005. *Cara Cerdik Mencari Informasi di Internet Problem Kesalahan, Ragam Cara Dan Tempat, Serta Strategi Pencarian*. Depok: Kawan Pustaka.
- Sri Utami, : *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif*

Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I Dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014), Tesis, Salatiga : STAIN Salatiga.2014.

Strategi untuk Mengimplementasikan Pendidikan Moral Secara Efektif di Sekolah (Online).
(<http://stafuny.ac.id>. Diakses 2015).

Subini, Nini dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.
Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugono, Dendi.2008. *Selamat datang di KBBI Daring*.(online).

Suseno , Fanz Magnis. 1987. *Etika* .Kanisius jakarta.

Takdir Ilahi, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*
Jogjakarta : Arruz Media.

Tirtaraharja,Umar. 2005.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Usha rani Narayana & Sukanya Malloliis, A *Ccritical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India*. Academic Journal | global media Journal, Marct 2013.

Wikipedia. 2013. *Konten*. (online),
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Konten>. Diakses 16 januari 2016).

Wikipedia. 2013. *Internet*. (Online),
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>. Diakses tanggal 30 maret 2016).

Wikipedia.2013. *kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*. (Online),
(http://id.wikipedia.org/wiki/Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia. diakses 17 april 2016).

Yuli Kurniawati Sugiyo, :*Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Perkembangan Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. Tesis. Yogyakarta :Universitas Gajah Mada, 2010.

Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Raja grafindo.

Zuriyah,Nurul . 2007. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Lampiran 1 : Instrumen Konten Internet**INSTRUMEN KONTEN INTERNET**

HARI/TANGGAL :

NAMA :

NIM :

KELAS :

Di bawah ini ada 30 buah pernyataan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam yang mencakup akidah, syariah dan akhlak. Pilihlah satu di antara 4 pernyataan itu sesuai dengan diri saudara, kemudian berilah tanda silang pada lembar jawaban.

Ini bukan test, melainkan suatu alat untuk melihat keterbukaan diri seorang terutama dalam masalah ajaran agama Islam. Oleh karena itu berikanlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Dengan demikian saudara akan mengetahui saudara sendiri.

Jangan membuat coretan apapun pada lembar soal. Terimakasih

1. AKIDAH

Keterangan : SL: selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP :Tidak pernah

DIMENSI AKIDAH					
No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Mempelajari materi tentang asmaul husna dan konsep tauhid melalui jaringan internet				
2	Mengakses konsep tentang akidah yang sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits di internet				
3	Mengakses konten internet tentang rukun iman kepada Allah, malaikat, kitab, nabi hari kiamat dan kepada takdir				

4	Mencari materi tentang akidah Islam Ahlus sunah wal jamaah di fasilitas internet kampus				
5	Memahami konsep teologi Asyari dan Maturidi melalui materi yang didapat di internet				
6	Mengakses materi tentang Allah memperkenalkan diri dengan sifat-sifatnya yang sempurna yang disebut asmaul husna				
7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang penciptaan malaikat melalui jaringan internet				
8	Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang paling sempurna melalui jaringan internet				
9	Memahami ajaran Islam tentang Rasulullah sebagai nabi terakhir melalui jaringan internet				
10	Memahami ajaran Islam tentang hari kiamat melalui jaringan internet				

2. SYARIAH

Keterangan : SL: selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP :Tidak pernah

DIMENSI SYARIAH					
No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Mempelajari materi tentang fiqh ibadah seperti shalat dan puasa melalui jaringan internet				
2	Mengakses konsep tentang tujuan syariah/maqashidus syariah melalui jaringan internet				
3	Mengakses konten internet tentang tata cara pelaksanaan haji melalui jaringan internet				
4	Mencari materi tentang fungsi dan tujuan disyariatkan zakat melalui jaringan internet				
5	Memahami materi fiqh munakahat melalui jaringan internet				
6	Mengakses materi tentang fiqh mawaris dan hukum mempelajarinya melalui jaringan internet				

7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang hukum jual beli yang diperbolehkan islam melalui jaringan internet				
8	Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama dan pertama melalui jaringan internet				
9	Mengakses materi tentang fiqh politik atau siyasah melalui jaringan internet				
10	Memahami ajaran Islam tentang fiqh muamalah melalui jaringan internet				

3. AKHLAK

Keterangan : SL: selalu, SR: Sering, JR: Jarang, TP :Tidak pernah

DIMENSI AKHLAK					
No	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Mempelajari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi melalui jaringan internet				
2	Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet				
3	Mengakses konten internet tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik				
4	Membuka konten internet tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits				
5	Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw				
6	Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi				
7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet				
8	Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya				
9	Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi				
10	Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw				

Lampiran 2 : Instrumen Durasi Akses Internet**INSTRUMEN DURASI AKSES INTERNET**

HARI/TANGGAL :

NAMA :

NIM :

KELAS :

Di bawah ini ada 30 buah pernyataan yang berkaitan dengan durasi akses internet yang mencakup lamanya waktu, rentang waktu dan intensitas waktu. Pilihlah satu di antara 4 pernyataan itu sesuai dengan diri saudara, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada lembar jawaban.

Ini bukan test, melainkan suatu alat untuk melihat keterbukaan diri seorang terutama dalam masalah durasi penggunaan internet. Oleh karena itu berikanlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri saudara. Dengan demikian saudara akan mengetahui saudara sendiri.

Jangan membuat coretan apapun pada lembar soal. Terimakasih

1. LAMANYA WAKTU

Keterangan : SL: Selalu, SR: Sering, KD: Kadang, JR: Jarang, TP : Tidak pernah

DIMENSI LAMANYA WAKTU						
No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet selama 8 jam dalam sehari					
2	Menghabiskan waktu berjam-jam untuk Mempelajari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi melalui jaringan internet					

3	Mengakses konten internet tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik selama 4 jam dalam sehari					
4	Membuka konten internet tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits selama 8 jam dalam sehari					
5	Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw selama 8 jam dalam sehari					
6	Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi selama 56 jam dalam seminggu					
7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet selama 56 jam dalam seminggu					
8	Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya dalam 56 jam dalam seminggu					
9	Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi selama 56 jam dalam sehari					
10	Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw selama 56 jam dalam seminggu					

2. RENTANG WAKTU

Keterangan : SL: selalu, SR: Sering, KD: Kadang, JR: Jarang, TP :Tidak pernah

DIMENSI RENTANG WAKTU						
No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Mempelajari materi tentang konsep tauhid Allah melalui jaringan internet lebih dari 5 kali dalam sehari					
2	Mengakses konsep tentang akidah yang sesuai dengan Al-Quran dan Al-					

	Hadits di internet lebih dari 5 kali dalam sehari					
3	Mengakses konten internet tentang rukun iman kepada Allah, malaikat, kitab, nabi hari kiamat dan kepada takdir lebih dari 5 kali dalam sehari					
4	Mencari materi tentang akidah Islam Ahlus sunah wal jamaah di fasilitas internet kampus lebih dari 5 kali dalam sehari					
5	Memahami konsep teologi Asyari dan Maturidi melalui materi yang didapat di internet lebih dari 5 kali dalam sehari					
6	Mengakses materi tentang Allah memperkenalkan diri dengan sifat-sifatnya yang sempurna yang disebut asmaul husna lebih dari 35 kali dalam seminggu					
7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang penciptaan malaikat melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu					
8	Memahami ajaran Islam tentang Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang paling sempurna melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu					
9	Memahami ajaran Islam tentang Rasulullah sebagai nabi terakhir melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu					
10	Memahami ajaran Islam tentang hari kiamat melalui jaringan internet 35 kali dalam seminggu					

3. INTENSITAS WAKTU

Keterangan : SL: selalu, SR: Sering, KD : Kadang, JR: Jarang, TP :Tidak pernah

DIMENSI INTENSITAS WAKTU

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Mencari materi tentang Al-Quran sebagai akhlak nabi Muhammad setiap terhubung dengan jaringan internet					
2	Mengakses konsep tentang akhlak terpuji dan akhlak tidak terpuji melalui jaringan internet setiap berada dalam jaringan internet kampus					
3	Mengakses tentang Nabi sebagai uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik setiap terhubung dengan jaringan internet					
4	Membuka materi tentang akhlak nabi berdasarkan al-Quran dan al-Hadits setiap terhubung dengan jaringan internet					
5	Membuka konten internet tentang kepribadian Nabi Muhammad saw setiap terhubung dengan jaringan internet					
6	Membuka konten internet tentang nilai-nilai pendidikan agama islam tentang akhlak Nabi setiap terhubung dengan jaringan internet					
7	Mempelajari isi kandungan Al-Quran tentang akhlakul karimah melalui jaringan internet setiap terhubung dengan jaringan internet					
8	Mengakses konten internet tentang sifat-sifat nabi dan perjalanan hidupnya setiap terhubung dengan jaringan internet					
9	Mengakses konten internet tentang akhlak terpuji para sahabat Nabi setiap terhubung dengan jaringan internet					
10	Membuka konten internet tentang pendidikan akhlak di masa Nabi Muhammad saw setiap terhubung dengan jaringan internet					

Lampiran 5 : Instrumen Test Dilema Moral

POSTEST

HARI/TANGGAL :

MATA KULIAH : Akidah akhlak

WAKTU : 100 menit

NAMA :

NIM :

KELAS :

Petunjuk Pelaksanaan Ujian

1. Jawablah secara berurutan, dimulai dari test dilema moral nomor 1 sampai nomor 6 !
2. Bacalah soal dengan teliti, sehingga saudara benar-benar memahami isi dan maksud teks tersebut !
3. Kerjakan sesuai dengan kemampuan dan pemikiran saudara !
4. Berilah alasan dan pertimbangan yang jels, mengapa keputusan moral itu yang saudara pilih !
5. Selama test berlangsung tidak dibenarkan bertanya kepada teman lain an gunakan waktu semaksimal mungkin

SELAMAT MENGERJAKAN

TEST DILEMA MORAL NOMOR 1

Ahmad memiliki uang sebesar Rp.40.000.000,- dan akan digunakan untuk menunaikan ibadah haji. Uang ini didapat Ahmad dari jerih payahnya sendiri selama bertahun-tahun. Ayahnya pernah berkata bahwa Ahmad sebaiknya mengumpulkan uangnya untuk berangkat haji jika telah mampu . Namun ketika akan membayarkan sejumlah uang ke badan penyelenggara haji, ayah Ahmad meminta uang Ahmad untuk digunakan biaya kuliah adik-adik Ahmad sebesar Rp.15.000.000,-

Pertanyaan :

Jika anda Adalah Ahmad apakah anda akan menyerahkan uang itu, atau menolak menyerahkannya ?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 1

jika saya adalah Ahmad, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

TEST DILEMA MORAL NOMOR 2

Ahmad berbohong kepada ayahnya bahwa ia hanya memiliki uang Rp.10.000.000,- . Lalu tanpa sepengetuan ayahnya ia membayarkan ke bank dengan jumlah uang yang sebenarnya yaitu Rp.40.000.000,-. Ahmad memiliki kakak yang bernama Mujib. Sebelum membayarkan sejumlah uang untuk biaya haji, Ahmad memberitahukan jumlah uang yang sebenarnya dan sebenarnya ia telah berbohong kepada Ayahnya.

Pertanyaan :

Jika anda Adalah Mujib apakah anda akan berbicara kepada ayah anda?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 2

jika saya adalah Mujib, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

TEST DILEMA MORAL NOMOR 3

Di Banyuwangi ada seorang pria bernama Abdullah. Dia seorang yang sangat rajin dan tekun beribadah. Tidak pernah satu kalipun ia meninggalkan shalat lima waktu. Karena ia meyakini bahwa Allah adalah memiliki sifat maha tahu (Alim) dan maha mengawasi (Bashir) setiap tingkah laku hambanya. Suatu hari ia akan berangkat untuk menunaikan shalat jumat di masjid. Waktu telah menunjukkan pukul 11.20 WIB dan adzan shalat jumat telah berkumandang. Saat dalam perjalanan menuju masjid dia mendapati seorang bapak-bapak tergeletak yang menjadi korban tabrak lari. Sedangkan di tempat kejadian perkara hanya ada dia seorang. Jika ia menyelamatkan bapak-bapak ini maka ia akan meninggalkan shalat jumat, namun jika dibiarkan ternyata tidak ada orang yang menolongnya.

Pertanyaan :

Jika anda Adalah Abdullah apa yang akan anda perbuat ?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 3

jika saya adalah Abdullah, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

TEST DILEMA MORAL NOMOR 4

Ryan adalah seorang dokter onkolog yang rajin beribadah dan seorang hafid Quran. Hari-harinya selalu disibukkan dengan kegiatan sosial dan membantu banyak orang. Namun meskipun begitu ia tidak pernah sedikitpun meninggalkan ibadah wajib semisal shalat, zakat, puasa dan ibadah wajib lainnya. Harinya juga selalu diisi dengan mempelajari isi kandungan al quran tentang akidah, syariah dll. Suatu hari ia mendapati bahwa ada pasien pengidap kanker yang sakit parah. Karena sakit yang parah dan lama sekali ia tidak sembuh dari sakitnya, pasien tersebut meminta kepada dokter untuk segera menyuntik mati untuk mengakhiri penderitaannya selama ini.

Pertanyaan :

Jika anda Adalah dokter, apa yang akan anda perbuat ?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 4

jika saya adalah dokter itu, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

TEST DILEMA MORAL NOMOR 5

Robert seorang penjahat yang telah bola-balik mendekam di penjara karena telah melakukan banyak aksi kejahatan seperti merampok dan menjambret. Karena kejahatannya akhirnya ia diganjar 10 tahun penjara dan denda 100 juta rupiah. Suatu hari Robert berhasil melarikan diri dari penjara dan melarikan diri ke luar negeri. Di luar negeri ia bertobat dan menjalani kehidupan normal. Usahnya mendulang kesuksesan dan ia menjadi orang terpandang di lingkungannya. Hari-harinya selalu dipenuhi dengan kegiatan positif dan membantu orang yang membutuhkan. Namun tanpa ia bertemu dengan Salim yang merupakan tetangganya ketika masih menjadi penjahat. Salim tahu betul bahwa sebelumnya Robert adalah seorang residivis dan menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO). Salim adalah orang yang taat beragama serta

Pertanyaan :

Jika anda Adalah Salim, apa yang akan anda perbuat ?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 4

jika saya adalah Salim, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

TEST DILEMA MORAL NOMOR 6

Di waktu yang sama Abdullah menikah lagi dengan wanita lain dan akhirnya memiliki anak. Kehidupan mereka bahagia dan tentram sejahtera. Namun ternyata tetangga Abdullah yang bernama Salim memberitahukan identitas sebenarnya Abdullah kepada mertua Abdullah dan membuat mertua Abdullah galau dan bingung harus bagaimana.

Pertanyaan :

Jika anda Adalah mertua Abdullah, apa yang akan anda perbuat ?

Mengapa demikian, jelaskan pertimbanganmu ?

TANGGAPAN TERHADAP DILEMA MORAL 4

jika saya adalah mertua Abdullah, maka saya

Alasan dan pertimbangan saya adalah ...

Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Dilema Moral

KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 1

Tahap	1 :	Saya memberikan uangnya kepada ayah untuk biaya kuliah adiknya karena saya takut ayah marah
Atau	1 :	Saya serahkan uangnya karena saya takut kepada ayah dan orang tua terutama ayah adalah berkuasa pada anaknya
Tahap	2 :	Memang permintaan ayah tidak adil, tapi karena saya ingin memperoleh pujian maka saya serahkan uang itu
Atau	2 :	Saya menolak menyerahkan uang itu kaena uang itu uang saya sendiri
Tahap	3 :	Memang permintaan ayah tidak adil, tetapi karena saya ingin dikatakan sebagai anak baik, maka saya serahkan uang itu
Atau	3 :	Masyarakat akan mengatakan bahwa saya anak tidak baik dan durhaka jika tidak menyerahkan uang itu

Tahap	4 :	Saya tidak akan menyerahkan uang itu, karena ayah ingkar janji. Dan ingkar janji adalah perbuatan tidak baik
Atau	4 :	Uang tidak penting, tapi kejujuran dan janji adalah sesuatu yang lebih berharga dibandingkan uang
Tahap	5 :	Saya tidak akan menyerahkan uang itu, agar ayah mau mengerti dan menghormati hak-hak orang lain
Atau	5 :	Demi hak ayah terhadap anaknya dan hak saya kepada ayah, boleh saja saya serahkan uang itu dengan persyaratan terlebih dahulu
Tahap	6 :	Jika ayah berkeberatan hak-haknya diambil orang lain maka seharusnya ayah tidak mengambil hak orang lain
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, sebab jika tidak saya tidak akan tenang dan saya akan merasa bersalah



KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 2

Tahap	1 :	Saya akan memberitahu kepada ayah, sebab takut ayah nanti marah
Atau	1 :	Saya akan memberitahu ayah, agar saya mendapatkan pujian
Tahap	2 :	Saya tidak memberitahu ayah, asalkan jika saya bersalah adik juga tidak melapor kepada ayah
Atau	2 :	Saya tidak memberitahu ayah, asalkan adik memberi imbalan pada saya
Tahap	3 :	Saya memberitahu kepada ayah, agar dikatakan sebagai anak yang baik
Atau	3 :	Saya tidak memberitahu kepada ayah, agar dikatakan sebagai kakak yang baik oleh adik
Tahap	4 :	Saya akan memberitahu ayah, karena berbohong adalah perbuatan tidak baik dan merugikan banyak pihak
Atau	4 :	Saya tidak memberitahu ayah, karena ayah sendiri ingkar janji dan demi kerukunan keluarga lebih baik diam saja
Tahap	5 :	Saya akan memberitahukan kepada ayah bahwa orang itu harus menepati janji agar adik di kemudian hari tidak berbohong lagi
Atau	5 :	Demi rasa hormat saya kepada hak orang lain, maka memilih diam saja
Tahap	6 :	Jika ayah telah berjanji dan mengingkarinya, hal ini tidak baik dan tidak sesuai dengan nilai-nilai keadilan melanggar hak orang lain
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, sebab jika tidak saya tidak akan tenang dan saya akan merasa bersalah

KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 3

Tahap	1 :	Saya tidak akan mencuri kaena itu melanggar hukum dan saya takut dipenjara
Atau	1 :	Saya akan mencuri obat itu karena jika tidak demikian istri saya akan memarahi saya
Tahap	2 :	Saya tidak akan mencuri karena hal ini merugikan saya dan orang lain
Atau	2 :	Saya tidak mencuri asal apoteker itu mau menjual obatnya lebih murah
Tahap	3 :	Saya tidak akan mencuri obat itu agar tidak dikatakan orang yang jahat
Atau	3 :	Saya mencuri obat itu agar isteri saya mengatakan kalau saya suami yang baik
Tahap	4 :	Demi terciptanya ketertiban umum dan kemanan bersama maka saya tidak akan mencuri
Atau	4 :	Saya tidak akan mencuri karena itu melanggar hukum, mengganggu ketentraman umum dan merugikan banyak orang
Tahap	5 :	Demi isteri saya saya akan melakukan apapun agar nyawanya selamat
Atau	5 :	Mencuri adalah perbuatan yang salah tapi karena saya ingin menyelamatkan nyawa isteri saya maka saya akan menanggung segala resikonya
Tahap	6 :	Demi menjunjung tinggi hak hidup manusia yang merupakan hak asasi maka mencuri pun diperbolehkan demi menghormati nyawa seseorang
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, sebab jika tidak saya tidak akan tenang dan saya akan merasa bersalah

KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 4

Tahap	1 :	Saya tidak akan Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dipidana
Atau	1 :	Saya akan mengabulkannya jika atasan saya menyuruh saya
Tahap	2 :	Saya tidak akan melakukannya karena tidak memberikan manfaat bagi saya
Atau	2 :	Saya tidak akan mengabulkannya karena meringannya pekerjaan saya
Tahap	3 :	Saya tidak akan melakukannya karena nanti saya akan dikatakan sebagai dokter yang jahat
Atau	3 :	Saya akan mengabulkannya agar dikatakan pasien sebagai dokter yang baik
Tahap	4 :	Saya tidak akan mengabulkannya karena itu tidak dibenarkan oleh peraturan
Atau	4 :	Saya tidak akan melakukannya karena itu melanggar hukum dan merugikan orang lain
Tahap	5 :	Demi menghormati hak hidup seseorang maka saya tidak akan melakukannya
Atau	5 :	Rasa hormat saya kepada hak hidup, maka permohonannya tidak saya kabulkan
Tahap	6 :	Demi menjunjung tinggi hak hidup manusia yang merupakan hak asasi manusia maka saya menolak melakukannya
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, sebab jika tidak saya tidak akan tenang dan saya akan merasa bersalah

KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 5

Tahap	1 :	Saya tidak akan melaporkan hal ini karena akan diancam oleh Abdullah
Atau	1 :	Saya akan melaporkannya, karena jika tidak lapor dikemudian hari saya bisa dihukum karena menyembunyikan penjahat
Tahap	2 :	Saya tidak akan melakukannya karena tidak memberikan manfaat bagi saya
Atau	2 :	Saya akan melapor asalkan saya dilindungi dan tidak dikejar Abdullah
Tahap	3 :	Saya tidak akan melakukannya karena nanti saya akan dikatakan sebagai tetangga yang jahat
Atau	3 :	Saya akan mengabulkannya agar dikatakan polisi sebagai warga yang baik
Tahap	4 :	Saya akan melaporkannya karena hukum harus ditegakkan demi kemandirian sosial kemasyarakatan
Atau	4 :	Saya akan melakukannya agar terciptanya kondisi yang aman ketika hukum ditegakkan
Tahap	5 :	Demi menghormati Abdullah yang telah menjadi orang baik maka saya tidak akan melakukannya
Atau	5 :	Abdullah telah menjadi orang baik, maka dengan segala hormat saya tidak akan melaporkannya karena Abdullah telah menjadi orang baik
Tahap	6 :	Demi menjunjung tinggi hak orang yang telah tobat dan berbuat baik kepada orang lain, yang merupakan hak asasi manusia maka saya tidak akan melakukannya
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, dan tidak terpengaruh kepada orang lain

KUNCI JAWABAN DILEMA MORAL 6

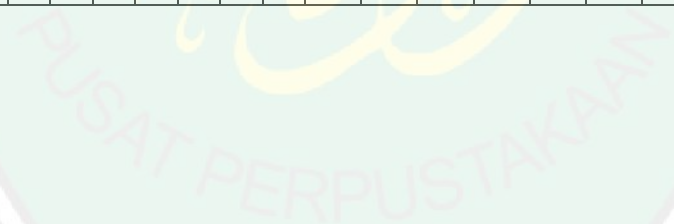
Tahap	1 :	Saya tidak akan melakukan ini karena takut anak saya menderita
Atau	1 :	Saya akan menyuruh anaknya bercerai karena takut ikut dihukum dan dipenjara karena menyembunyikan penjahat
Tahap	2 :	Saya tidak akan melakukannya karena tidak memberikan manfaat bagi saya
Atau	2 :	Saya tidak akan melakukannya asal Abdullah menjamin keselamatan saya
Tahap	3 :	Saya tidak akan melakukannya karena nanti saya akan dikatakan sebagai mertua yang jahat
Atau	3 :	Saya akan melakukannya agar dikatakan sebagai orang tua yang baik yang menjaga anak perempuannya dari penjahat
Tahap	4 :	Saya akan melakukannya karena kejujuran harus ditegakkan demi keselamatan bersama
Atau	4 :	Saya akan melakukannya agar terciptanya kondisi yang aman bagi keluarga saya dan semuanya
Tahap	5 :	Demi menghormati kebahagiaan anak saya maka saya tidak akan melakukannya
Atau	5 :	Anak saya telah hidup bahagia, maka dengan segala hormat saya tidak akan melakukannya karena akan mengganggu kebahagiaannya
Tahap	6 :	Demi menjunjung tinggi hak orang untuk mendapatkan kebahagiaan, yang merupakan hak asasi manusia maka saya tidak akan melakukannya
Atau	6 :	Saya akan berbuat sesuai dengan kehendak hati nurai saya/saya tunduk kepada diri saya, dan tidak terpengaruh kepada orang lain

22.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108	
23.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
24.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
25.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
26.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
27.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	101
28.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	102	
29.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108
30.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
31.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
32.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
33.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
34.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	99
35.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	100	
36.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108
37.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
38.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
39.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	95	
40.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	100
41.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108
42.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
43.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
44.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
45.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
46.	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	95	
47.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	102	
48.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108



49.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
50.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
51.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93
52.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	108
53.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
54.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
55.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108
56.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	120
57.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	98
58.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	91
59.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	108
60.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
61.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
62.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	96
63.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97
64.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	110
65.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
66.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
67.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108
68.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	120
69.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	97
70.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	103
71.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	110
72.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
73.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
74.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108
75.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	120

76.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	99
77.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
78.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110
79.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
80.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
81.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	108
82.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	120
83.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	97
84.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	102
85.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110
86.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117
87.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
88.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	93
89.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	102
90.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110
91.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117
92.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
93.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	108
94.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	120
95.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	97
96.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	104
97.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110
98.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	117
99.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
100.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95
101.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95
102.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110



103.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
104.	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
105.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
106.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
107.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
108.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
109.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
110.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
111.	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
112.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
113.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
114.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
115.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
116.	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
117.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
118.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
119.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	97	
120.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	103	
121.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110	
122.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
123.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
124.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
125.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
126.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	99	
127.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	104	
128.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
129.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	

130.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
131.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
132.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
133.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	97		
134.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	102	
135.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	110		
136.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117		
137.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
138.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	93		
139.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	102		
140.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	110		
141.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117		
142.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
143.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	108		
144.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
145.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	97		
146.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	104		
147.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		
148.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117		
149.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
150.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
151.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	110		
152.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117		
153.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
154.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108		
155.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
156.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		

157.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96
158.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	110	
159.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117		
160.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	110		
161.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117		
162.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117	
163.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	110		
164.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117		
165.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
166.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
167.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
168.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110			
169.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117		
170.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
171.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108		
172.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
173.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	97		
174.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	103		
175.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		
176.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117		
177.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
178.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108		
179.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
180.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	99		
181.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	104		
182.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
183.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	



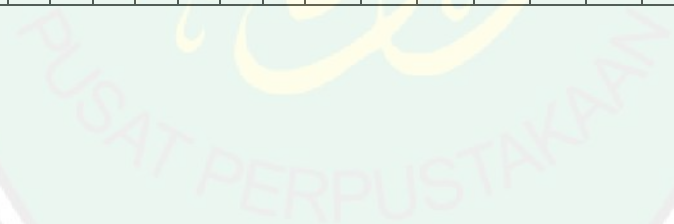
184.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
185.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
186.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
187.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
188.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
189.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	110		
190.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117		
191.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
192.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
193.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	102		
194.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	110		
195.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117		
196.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
197.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
198.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
199.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
200.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	104		
201.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110		
202.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	117		
203.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
204.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
205.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110	



Lampiran 6 : Tabulasi Angket Konten Internet

No · re s	Nomor Item																														Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
2.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108		
3.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101		
4.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		
5.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
6.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117
7.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79	
8.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76		
9.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91			
10.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86		
11.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91			
12.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86		
13.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
14.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108		
15.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
16.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108		
17.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
18.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103		
19.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108			
20.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101		
21.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		

22.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
23.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117
24.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	79		
25.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76		
26.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91		
27.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86		
28.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
29.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
30.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
31.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
32.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
33.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
34.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
35.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	113	
36.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
37.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108		
38.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	101	
39.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
40.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
41.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
42.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	113	
43.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103		
44.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108		
45.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	101	
46.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
47.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
48.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	



76.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
77.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
78.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108	
79.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	101	
80.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	110	
81.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
82.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117
83.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79
84.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	76
85.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91	
86.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86	
87.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110	
88.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117	
89.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
90.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	108	
91.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
92.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
93.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
94.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113	
95.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
96.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108	
97.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101	
98.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110	
99.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
100.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
101.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113	
102.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	

103.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108
104.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	101
105.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110
106.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120
107.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120
108.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
109.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113
110.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120
111.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
112.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113
113.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103
114.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108
115.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101
116.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110
117.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120
118.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
119.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113
120.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108
121.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101
122.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110
123.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117
124.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117
125.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	79
126.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76
127.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	91	
128.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86
129.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	91	



130.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86	
131.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
132.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
133.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120		
134.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108		
135.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120		
136.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
137.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108	
138.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101	
139.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110	
140.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
141.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108	
142.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101	
143.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	110	
144.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
145.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117
146.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79
147.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76	
148.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91	
149.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86	
150.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91	
151.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86	
152.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
153.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
154.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
155.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
156.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	

157.	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	5	3	3	3	1	1	3	3	3	5	4	3	4	103		
158.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108		
159.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101		
160.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		
161.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
162.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117
163.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	79		
164.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	76	
165.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91		
166.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86		
167.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110		
168.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117	
169.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
170.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108		
171.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120		
172.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120		
173.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139		
174.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	113	
175.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103		
176.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117		
177.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	79		
178.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76		
179.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91		
180.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	86		
181.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	91			
182.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86		
183.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117		

184.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
185.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
186.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108	
187.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
188.	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	103	
189.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	108	
190.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	101	
191.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	110	
192.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
193.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117
194.	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	79	
195.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	76	
196.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	91	
197.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	86	
198.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110
199.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	117
200.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
201.	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	108	
202.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
203.	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
204.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
205.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	113



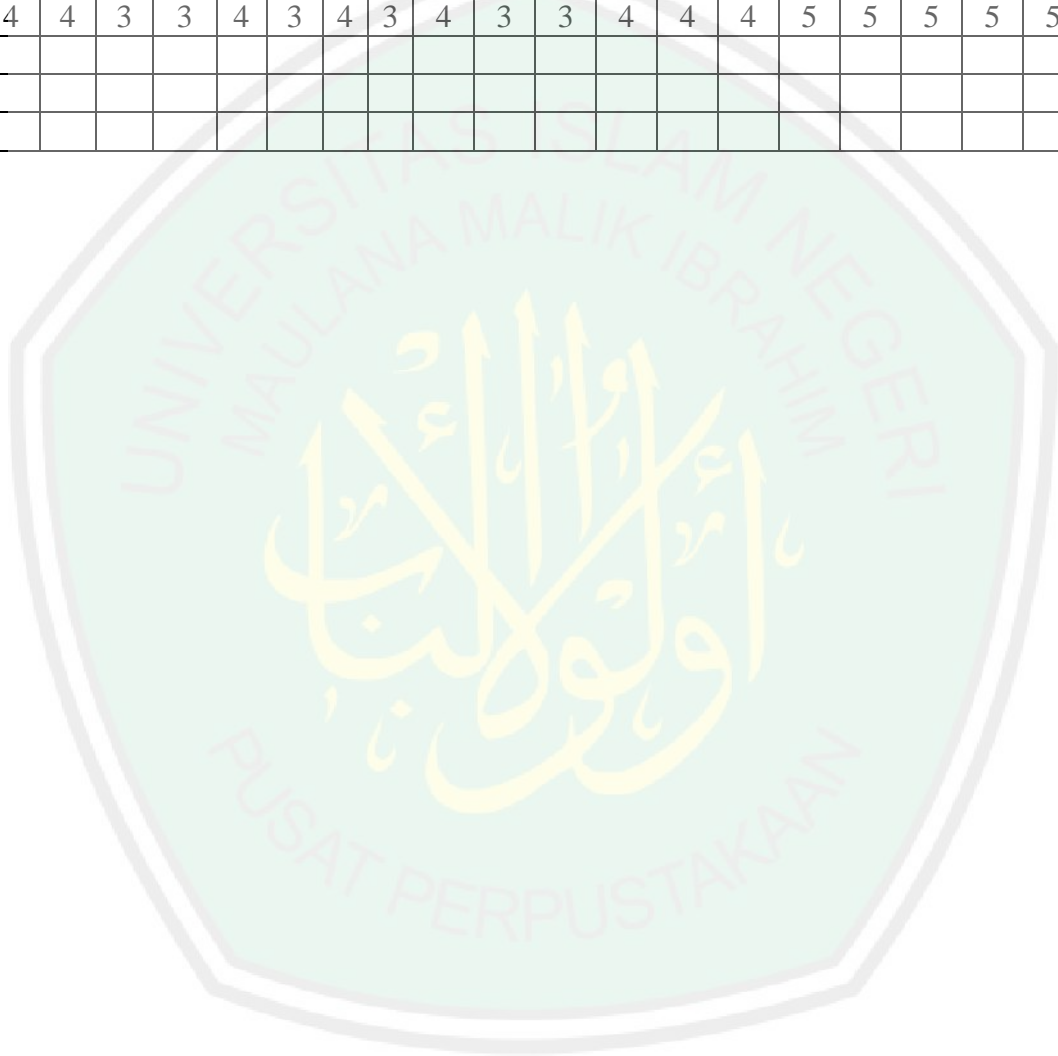
Lampiran 8 : Tabel Tabulasi Angket Moral Mahasiswa

No. res	Nomor Item																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	87
2.	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	86
3.	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	82
4.	4	4	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	84
5.	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	88
6.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
7.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
8.	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	86
9.	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
10.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	5	5	4	5	4	72
11.	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
12.	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	87
13.	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	86
14.	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	82
15.	4	4	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	84
16.	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	88
17.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
18.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
19.	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	86
20.	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
21.	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	5	4	5	4	70
22.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
23.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	78
24.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	77
25.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	75
26.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	78
27.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	82
28.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	83
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	84
30.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	79
31.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	78
32.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	77
33.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	75
34.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	78
35.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	82
36.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	83
37.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	84
38.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	79
39.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	82
40.	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	5	4	5	4	70
41.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
42.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
43.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
44.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
45.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79

46.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
47.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
49.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
50.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
51.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
52.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
53.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
54.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
55.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
56.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
57.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
58.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
59.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
61.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
62.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
63.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
64.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
65.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
66.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
68.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
69.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
70.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
71.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
72.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
73.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
74.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
75.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
76.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
77.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
79.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
80.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
81.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
82.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
83.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
84.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
85.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
86.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
87.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
88.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
90.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
91.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
92.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
93.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
94.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80

144.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
145.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
146.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
147.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
148.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
149.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
150.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
151.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
152.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
153.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
154.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
155.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
156.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
157.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
158.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
159.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
160.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
161.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
162.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
163.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
164.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
165.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
166.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
167.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
168.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
169.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
170.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
171.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
172.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
173.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
174.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
175.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
176.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
177.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
178.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
179.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
180.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
181.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
182.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
183.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
184.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	76
185.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
186.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
187.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
188.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
189.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
190.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
191.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
192.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64

193.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
194.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79
195.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	76	
196.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	79
197.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
198.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
199.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
200.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	79
201.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	83
202.	4	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	2	3	3	3	5	3	4	5	5	70
203.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	64
204.	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	80
205.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	79



Lampiran 9 Validitas Reliabilitas Konten Internet

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,930
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,941
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
Correlation Between Forms			,929
Spearman-Brown	Equal Length		,963
Coefficient	Unequal Length		,963
Guttman Split-Half Coefficient			,951

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15.

b. The items are: NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25, NO.26, NO.27, NO.28, NO.29, NO.30.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	104,75	213,309	,612	,966
NO.2	105,20	212,332	,677	,966
NO.3	105,22	205,630	,760	,965
NO.4	105,43	204,758	,775	,965
NO.5	105,62	201,800	,899	,964
NO.6	105,43	203,979	,860	,964
NO.7	105,68	209,712	,737	,965
NO.8	105,77	211,809	,641	,966
NO.9	105,47	217,304	,387	,967
NO.10	105,65	211,350	,669	,966
NO.11	105,47	217,304	,387	,967
NO.12	105,65	211,350	,669	,966
NO.13	105,67	211,650	,622	,966
NO.14	105,77	211,809	,641	,966
NO.15	105,77	211,809	,641	,966
NO.16	105,77	211,809	,641	,966
NO.17	105,77	211,809	,641	,966
NO.18	104,75	213,309	,612	,966
NO.19	105,17	204,989	,749	,965
NO.20	105,22	203,461	,793	,965
NO.21	104,95	211,845	,646	,966
NO.22	105,08	209,298	,562	,966
NO.23	105,38	204,512	,754	,965
NO.24	105,70	202,451	,880	,964
NO.25	105,75	202,326	,898	,964
NO.26	105,40	204,549	,730	,965
NO.27	105,28	204,139	,662	,966
NO.28	105,35	208,706	,595	,966
NO.29	105,42	206,484	,795	,965
NO.30	105,42	208,179	,709	,965

Reliability

Notes		
Output Created		24-Mei-2016 09:12:30
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\SEMESTER 4\PUNYA GUE\VALIDITAS RELIABILITAS\RELIABILITAS MORAL.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=NO.1 NO.2 NO.3 NO.4 NO.5 NO.6 NO.7 NO.8 NO.9 NO.10 NO.11 NO.12 NO.13 NO.14 NO.15 NO.16 NO.17 NO.18 NO.19 NO.20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,000

[DataSet4] E:\2 PASCA SARJANA\SEMESTER 4\PUNYA GUE\VALIDITAS

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,820
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,828
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,862
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,926
	Unequal Length		,926
Guttman Split-Half Coefficient			,925

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10.

b. The items are: NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15, NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	77,58	43,584	,433	,905
NO.2	77,58	43,584	,433	,905
NO.3	77,15	38,695	,650	,899
NO.4	77,93	41,353	,555	,902
NO.5	78,25	40,910	,572	,901
NO.6	77,28	37,384	,669	,899
NO.7	77,93	42,174	,424	,905
NO.8	77,83	42,148	,456	,904
NO.9	77,18	38,866	,674	,898
NO.10	77,08	40,122	,577	,901
NO.11	77,18	38,866	,674	,898
NO.12	78,00	40,154	,569	,901
NO.13	77,83	41,635	,542	,902
NO.14	77,93	41,558	,522	,902
NO.15	77,93	41,558	,522	,902
NO.16	76,60	41,990	,523	,903
NO.17	76,60	41,990	,523	,903
NO.18	76,63	41,933	,723	,900
NO.19	76,90	42,144	,350	,907
NO.20	77,18	38,866	,674	,898

Lampiran 12 Uji Normalitas

NPar Tests

Notes		
Output Created		25-Mei-2016 07:38:07
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	249
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=PRE_1 /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Predicted Value	205	79,0097561	,51286908	78,24943	80,17184

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		205
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,0097561
	Std. Deviation	,51286908
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		2,379
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 13 Uji Homogenitas

Oneway

Notes		
Output Created		25-Mei-2016 10:33:56
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	249
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Y BY X1 /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,016
	Elapsed Time	00:00:00,016

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Test of Homogeneity of Variances

Moral mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,324	11	193	,214

ANOVA

Moral mahasiswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	484,876	11	44,080	1,124	,344
Within Groups	7567,105	193	39,208		
Total	8051,980	204			



Oneway

Notes		
Output Created		25-Mei-2016 10:36:28
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	249
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Y BY X2 /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,015
	Elapsed Time	00:00:00,015

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Test of Homogeneity of Variances

Moral mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,623	16	187	,066

ANOVA

Moral mahasiswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	728,133	17	42,831	1,094	,363
Within Groups	7323,848	187	39,165		
Total	8051,980	204			



Means

Notes		
Output Created		27-Mei-2016 05:50:37
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	249
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=X1 X2 BY Y /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,000
	Elapsed Time	00:00:00,173

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Konten Internet * Moral mahasiswa	205	82,3%	44	17,7%	249	100,0%
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	205	82,3%	44	17,7%	249	100,0%



Report

Moral mahasiswa		Konten Internet	Durasi Akses Internet
62	Mean	117,00	108,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
64	Mean	108,93	111,27
	N	15	15
	Std. Deviation	19,656	7,914
68	Mean	91,00	117,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
70	Mean	105,81	109,75
	N	16	16
	Std. Deviation	14,905	8,315
72	Mean	86,00	108,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
75	Mean	98,00	114,00
	N	2	2
	Std. Deviation	31,113	8,485
76	Mean	108,73	109,87
	N	15	15
	Std. Deviation	17,934	8,340
77	Mean	99,50	113,50
	N	2	2
	Std. Deviation	28,991	7,778
78	Mean	113,75	113,75
	N	4	4
	Std. Deviation	19,990	9,912
79	Mean	106,74	109,04
	N	47	47
	Std. Deviation	14,519	8,864
80	Mean	106,82	109,88
	N	17	17
	Std. Deviation	14,795	8,894
82	Mean	103,60	99,80
	N	5	5
	Std. Deviation	10,784	5,357
83	Mean	106,16	109,29
	N	31	31

	Std. Deviation	11,847	8,391
84	Mean	112,11	110,79
	N	19	19
	Std. Deviation	12,832	7,850
85	Mean	110,13	108,20
	N	15	15
	Std. Deviation	18,493	9,420
86	Mean	102,25	102,25
	N	4	4
	Std. Deviation	18,007	12,066
87	Mean	94,50	109,50
	N	2	2
	Std. Deviation	12,021	13,435
88	Mean	112,50	118,00
	N	2	2
	Std. Deviation	6,364	1,414
89	Mean	96,00	94,00
	N	2	2
	Std. Deviation	7,071	4,243
90	Mean	104,75	113,75
	N	4	4
	Std. Deviation	18,697	6,652
Total	Mean	107,12	109,42
	N	205	205
	Std. Deviation	15,172	8,645

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Konten Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	2825,574	19
		Linearity	,421	1
		Deviation from Linearity	2825,153	18
	Within Groups		44134,377	185
	Total		46959,951	204
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	1702,581	19
		Linearity	100,114	1
		Deviation from Linearity	1602,467	18
	Within Groups		13543,341	185
	Total		15245,922	204

ANOVA Table

			Mean Square	F
Konten Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	148,714	,623
		Linearity	,421	,002
		Deviation from Linearity	156,953	,658
	Within Groups	238,564		
Total				
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	89,610	1,224
		Linearity	100,114	1,368
		Deviation from Linearity	89,026	1,216
	Within Groups	73,207		
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Konten Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	,886
		Linearity	,967
		Deviation from Linearity	,849
	Within Groups		
Total			
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	Between Groups	(Combined)	,242
		Linearity	,244
		Deviation from Linearity	,252
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konten Internet * Moral mahasiswa	-,003	,000	,245	,060
Durasi Akses Internet * Moral mahasiswa	-,081	,007	,334	,112

Lampiran 16 Uji Multikorelinieritas

Regression

Notes	
Output Created	27-Mei-2016 06:10:39
Comments	
Input	Data E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav DataSet1
	Active Dataset <none>
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 249
	File
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.
Resources	Processor Time 00:00:00,016 Elapsed Time 00:00:00,151 Memory Required 1836 bytes Additional Memory Required for Residual Plots 0 bytes

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Durasi Akses Internet, Konten Internet ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,003	6,293

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,659	2	26,830	,678	,509 ^a
	Residual	7998,321	202	39,596		
	Total	8051,980	204			

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85,960	6,649		12,929	,000
	Konten Internet	-,004	,029	-,010	-,141	,888
	Durasi Akses Internet	-,059	,051	-,082	-1,163	,246

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
		1	(Constant)
	Konten Internet	,993	1,007
	Durasi Akses Internet	,993	1,007

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Coefficient Correlations^a

Model			Durasi Akses Internet	Konten Internet	
			Correlations		
			1	Correlations	Durasi Akses Internet
		Konten Internet	,084	1,000	
	Covariances	Durasi Akses Internet	,003	,000	
		Konten Internet	,000	,001	

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Konten Internet	Durasi Akses Internet
1	1	2,982	1,000	,00	,00	,00
	2	,015	14,018	,02	,83	,11
	3	,003	33,541	,98	,17	,88

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa



Regression

Notes		
Output Created		27-Mei-2016 06:19:27
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	249
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS DURBIN.
Resources	Processor Time	00:00:00,031
	Elapsed Time	00:00:00,052
	Memory Required	1844 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Durasi Akses Internet, Konten Internet ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,082 ^a	,007	-,003	6,293	1,218

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,659	2	26,830	,678	,509 ^a
	Residual	7998,321	202	39,596		
	Total	8051,980	204			

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85,960	6,649		12,929	,000
	Konten Internet	-,004	,029	-,010	-,141	,888
	Durasi Akses Internet	-,059	,051	-,082	-1,163	,246

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78,25	80,17	79,01	,513	205
Residual	-17,054	11,613	,000	6,262	205
Std. Predicted Value	-1,482	2,266	,000	1,000	205
Std. Residual	-2,710	1,846	,000	,995	205

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Lampiran 19 Analisis Regresi Ganda

Regression



Notes

Output Created		24-Mei-2016 10:11:49
Comments		
Input	Data	E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	249
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE PRED MCIN ICIN.
Resources	Processor Time	00:00:01,766
	Elapsed Time	00:00:01,906
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	1160 bytes
Variables Created or Modified	PRE_1	Unstandardized Predicted Value
	LMCI_1	95% Mean Confidence Interval Lower Bound for Y
	UMCI_1	95% Mean Confidence Interval Upper Bound for Y
	LICI_1	95% Individual Confidence Interval Lower Bound for Y
	UICI_1	95% Individual Confidence Interval Upper Bound for Y

[DataSet1] E:\2 PASCA SARJANA\TESIS\ANALISIS REGRESI GANDA NEW\DATA REGRESI GANDA.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Moral mahasiswa	79,01	6,283	205
Konten Internet	107,12	15,172	205
Durasi Akses Internet	109,42	8,645	205

Correlations

		Moral mahasiswa	Konten Internet	Durasi Akses Internet
Pearson Correlation	Moral mahasiswa	1,000	-,003	-,081
	Konten Internet	-,003	1,000	-,084
	Durasi Akses Internet	-,081	-,084	1,000
Sig. (1-tailed)	Moral mahasiswa	.	,483	,124
	Konten Internet	,483	.	,114
	Durasi Akses Internet	,124	,114	.
N	Moral mahasiswa	205	205	205
	Konten Internet	205	205	205
	Durasi Akses Internet	205	205	205

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Durasi Akses Internet, Konten Internet ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,082 ^a	,007	-,003	6,293

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Model Summary^b

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,007	,678	2	202	,509

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,659	2	26,830	,678	,509 ^a
	Residual	7998,321	202	39,596		
	Total	8051,980	204			

a. Predictors: (Constant), Durasi Akses Internet, Konten Internet

b. Dependent Variable: Moral mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	85,960		
	Konten Internet	-,004	,029	-,010	-,141	,888
	Durasi Akses Internet	-,059	,051	-,082	-1,163	,246

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

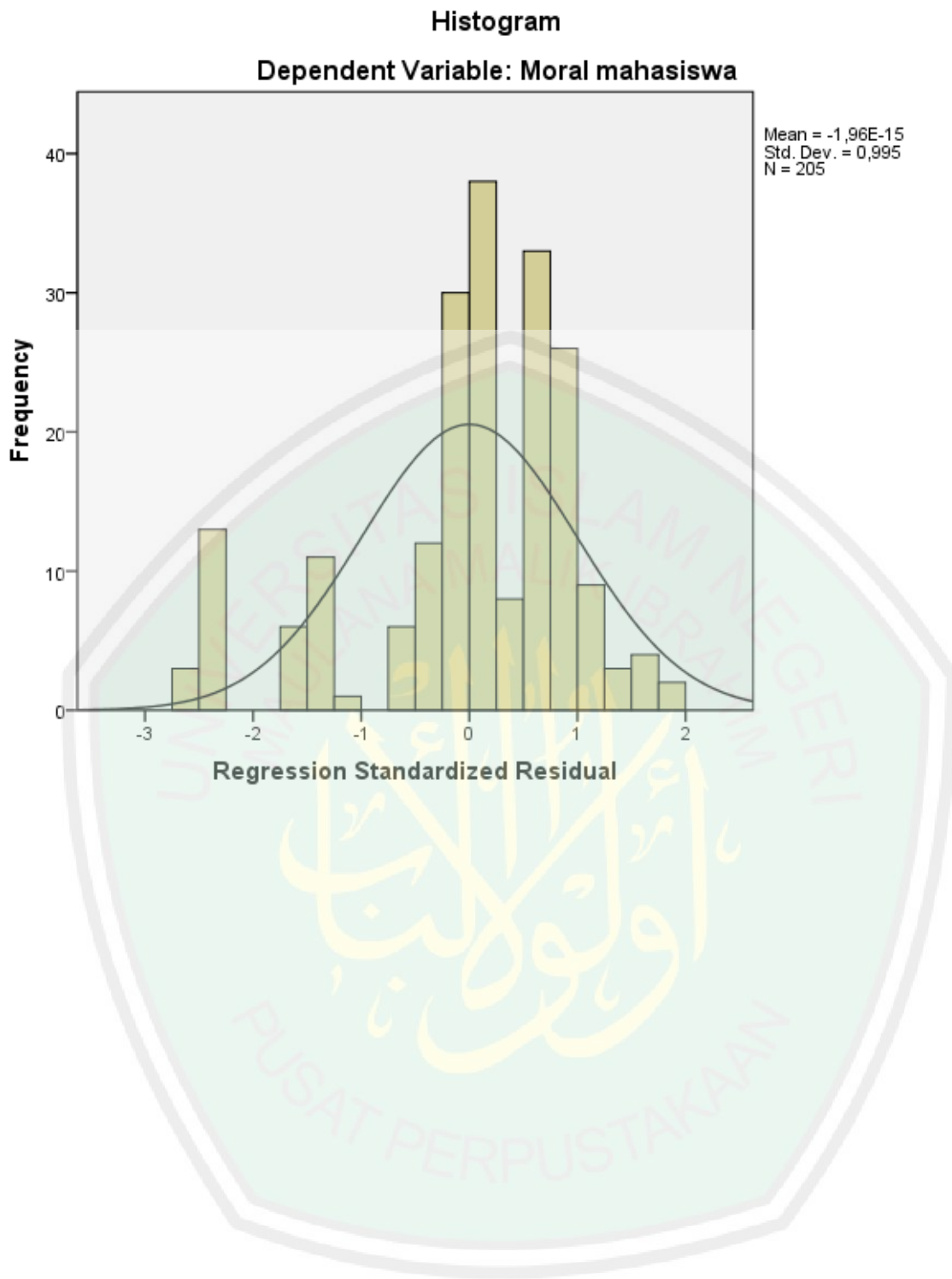
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78,25	80,17	79,01	,513	205
Std. Predicted Value	-1,482	2,266	,000	1,000	205
Standard Error of Predicted Value	,441	1,247	,735	,198	205
Adjusted Predicted Value	78,17	80,33	79,01	,526	205
Residual	-17,054	11,613	,000	6,262	205
Std. Residual	-2,710	1,846	,000	,995	205
Stud. Residual	-2,720	1,860	,000	1,003	205
Deleted Residual	-17,174	11,828	-,003	6,360	205
Stud. Deleted Residual	-2,764	1,871	-,003	1,009	205
Mahal. Distance	,009	7,013	1,990	1,646	205
Cook's Distance	,000	,078	,005	,011	205
Centered Leverage Value	,000	,034	,010	,008	205

a. Dependent Variable: Moral mahasiswa

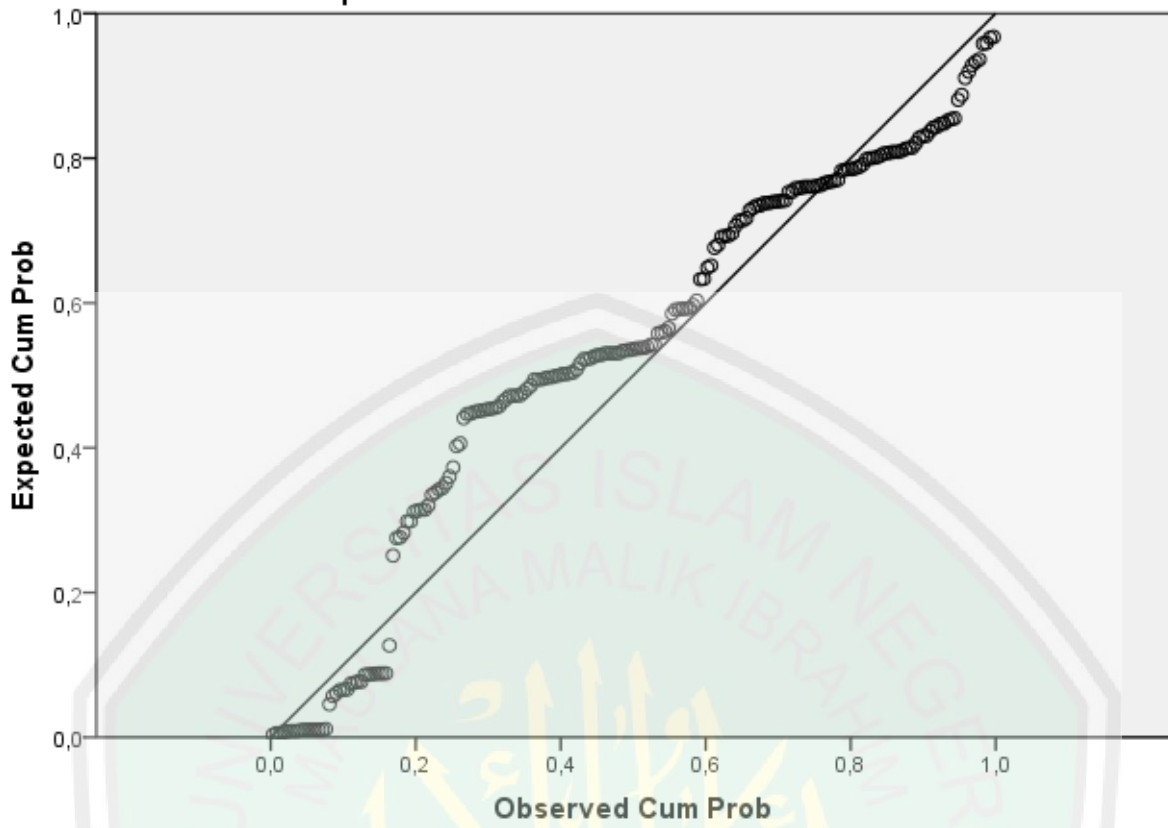
Charts

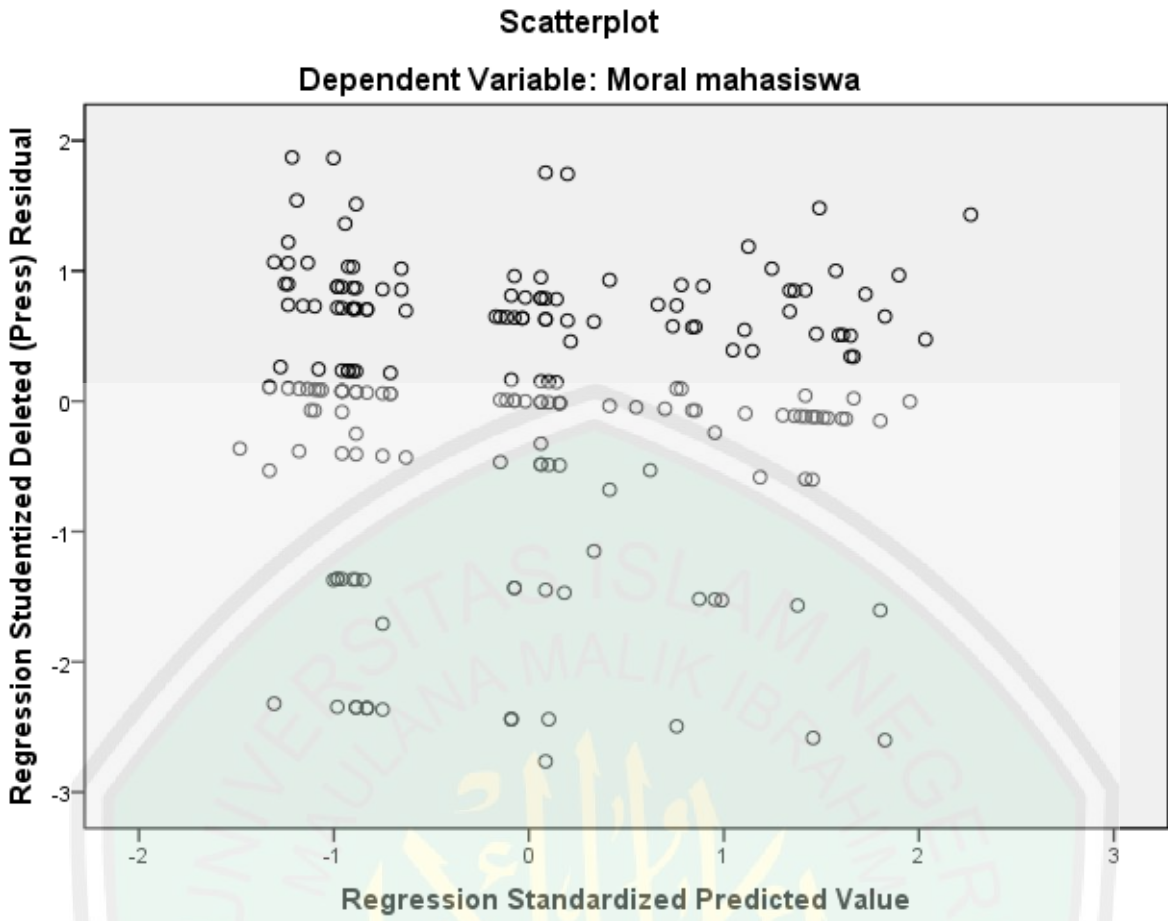


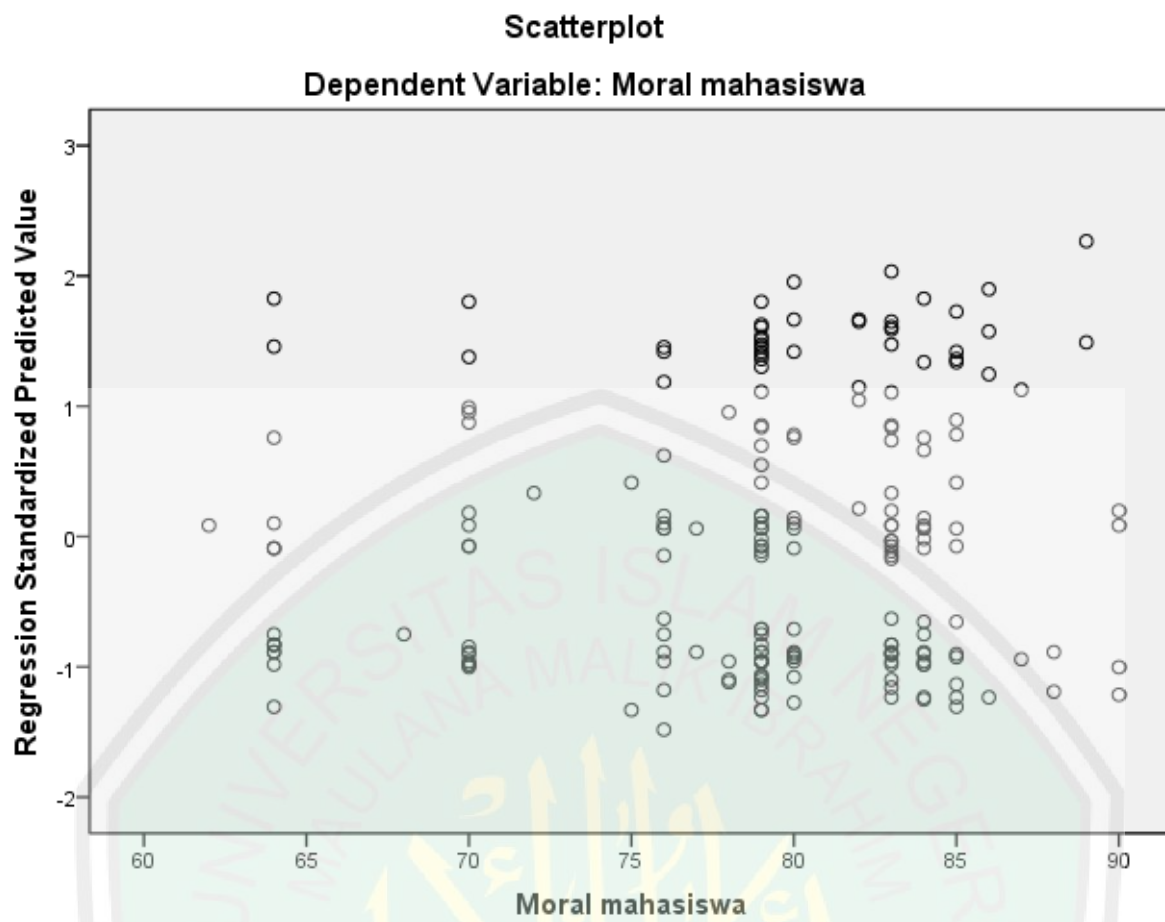


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Moral mahasiswa







Lampiran 19 Tabel Taraf Kesalahan

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU . DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N				N				N			
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

TABEL 5 : PRODUCT MOMENT (r)

n	Taraf Signifikan		n	T araf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345 '
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	00	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Institut Agama (slam (IAI)
IBRAHIMY
GENTENG BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 276/A.5/4,039/V/2016

Yang bertanda (angan di bawah ini Rektor Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimi Genteng Banyuwangi - menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD IZZA MUTTAQJN, S.Pd.I
Tempat & tgl. lahir : Banyuwangi, 25 Desember 1988 : :
NIM : 14770033
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (V1N) Maulana Malik Ibrahimlm Malang
Program : S2 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi.Thesis : Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet terhadap Moral Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimi Genteng Banyuwangi

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimi Genteng Banyuwangi mulai tanggal 20 April s/d 10 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 26 Mei 2016

Rektor



Drs. H. KHOLILUR RAHMAN, M.Pd.I
MIDN. 2107066601



